



www.goodyear-indonesia.com

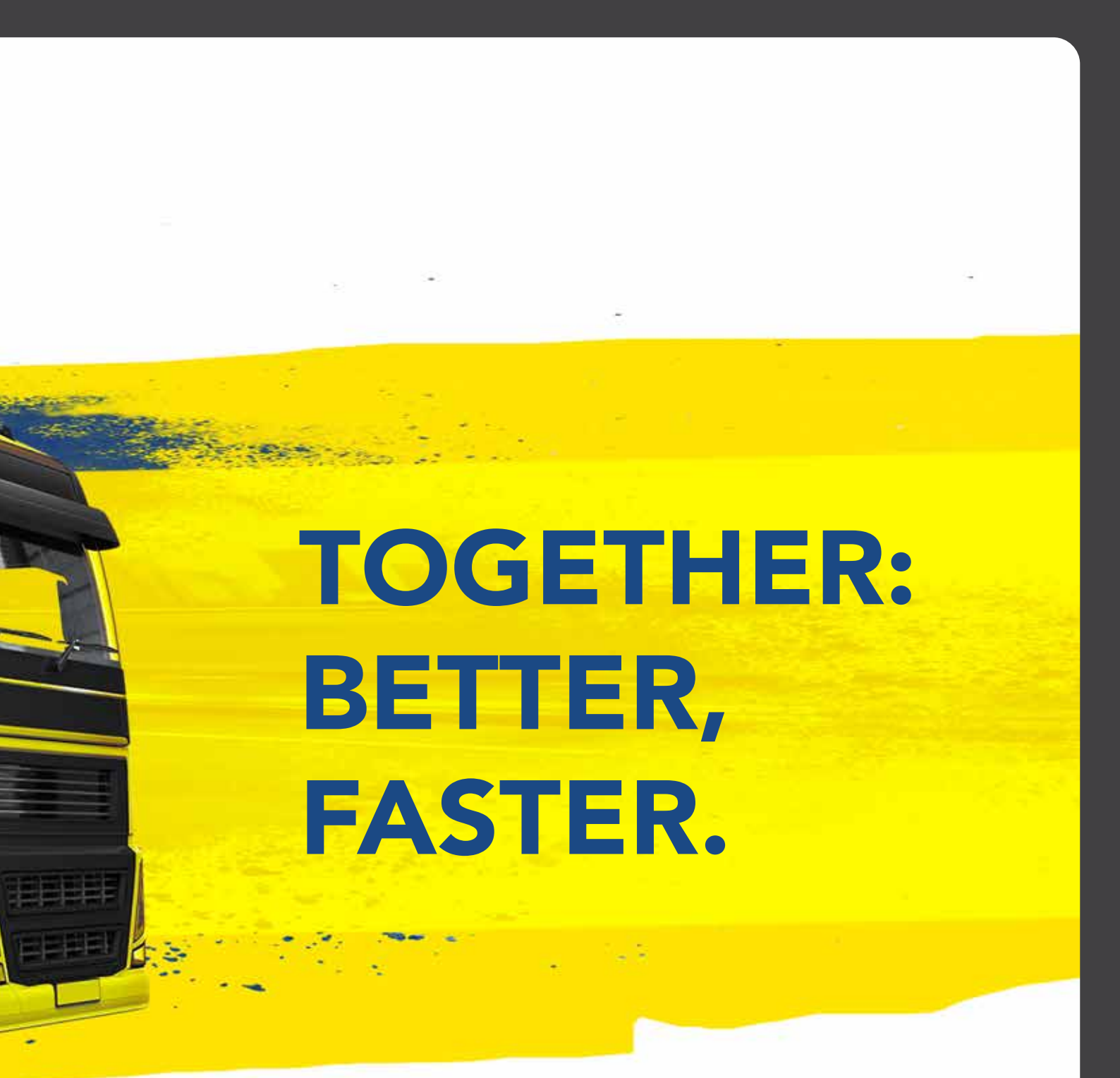
**TOGETHER:
BETTER,
FASTER.**



ANNUAL REPORT 2019 LAPORAN TAHUNAN

PT Goodyear Indonesia Tbk





TOGETHER: BETTER, FASTER.

PT Goodyear Indonesia Tbk (or "the Company") carries the spirit of togetherness this year through the theme of the 2019 Annual Report, "Together: Better, Faster". As a leading tire company in Indonesia since 1917 and is part of a multinational tire manufacturing company from the United States with a network of 47 factories in 21 countries worldwide, the Company realizes that its performance is continuously supported by the expertise and real contribution of the Company's associates from all organization levels. The Company believes, through the established togetherness, all efforts made for the business progress can be implemented faster. Ultimately, the better results becomes an inevitability in the Company's business development.

PT Goodyear Indonesia Tbk (atau "Perseroan") mengusung semangat kebersamaan tahun ini melalui tema Laporan Tahunan 2019 yaitu "Together: Better, Faster". Sebagai perusahaan ban terkemuka di Indonesia sejak tahun 1917 dan merupakan bagian dari perusahaan manufaktur ban multinasional asal Amerika Serikat dengan jaringan 47 pabrik di 21 negara di seluruh dunia, Perseroan menyadari bahwa kinerjanya senantiasa disokong oleh keahlian dan kontribusi nyata dari segenap karyawan Perseroan di seluruh level organisasi. Perseroan percaya, melalui kebersamaan yang terjalin, seluruh upaya yang dilakukan demi kemajuan usaha dapat dilaksanakan lebih cepat. Pada akhirnya, terciptanya hasil yang lebih baik menjadi sebuah keniscayaan dalam proses pengembangan usaha Perseroan.

CONTENTS

DAFTAR ISI



Performance Highlights Ikhtisar Kinerja

8	Five-Year Financial Data Data Keuangan Lima Tahun
10	Financial Highlights Ikhtisar Kinerja Keuangan
14	Stock Highlights Ikhtisar Saham



Management Reports Laporan Manajemen

18	Report From The Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris
22	Report From The Board of Directors Laporan Direksi



Company Profile Profil Perusahaan

30	Company At A Glance Sekilas Tentang Perseroan
31	Shareholders Pemegang Saham
32	Milestones Jejak Langkah
34	Strategy Roadmap Strategy Roadmap
36	Goodyear Vision and Mission Visi dan Misi Goodyear
38	Organization Structure Struktur Organisasi
40	Board of Commissioners Profile Profil Dewan Komisaris
44	Board of Directors Profile Profil Direksi
48	Goodyear Innovation & Technology Teknologi & Inovasi Goodyear
51	Excellence of Goodyear Tires Keunggulan Ban Goodyear
51	Innovation in Distribution Inovasi pada Distribusi
52	Certification Sertifikasi
56	Event Highlights 2019 Peristiwa Penting 2019
58	Shareholders Composition Komposisi Pemegang Saham

58	Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
60	Business Network Jaringan Bisnis



Management Analysis and Discussion Analisis dan Pembahasan Manajemen

64	Management Analysis and Discussion Analisis dan Pembahasan Manajemen
64	Economic and Industrial Review Tinjauan Ekonomi dan Industri
66	Business Review Tinjauan Bisnis
67	Business Segment Operating Performance Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
72	Liabilities Servicing and Receivables Collectability Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang
72	Capital Structure and Policy Struktur dan Kebijakan Modal
72	Material Commitment for Capital Investment Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
73	Corporate Business Prospect Prospek Bisnis Korporat
73	Marketing Aspects Aspek Pemasaran
74	Dividend Policy and Dividend Payment Kebijakan dan Pembayaran Dividen
74	Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
75	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
75	Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi
75	Changes in Laws and Regulations Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
76	Changes of Accounting Policy Perubahan Kebijakan Akuntansi
76	Administrative Sanctions on The Company, Member of The Board of Commissioners and Member of The Board of Directors from The Capital Market Authority and Other Regulating Institutions Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

	Financial Information Which Has Been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs
77	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
77	Profitability Profitabilitas



Human Capital Sumber Daya Manusia

80	Human Capital Sumber Daya Manusia
80	Strategies and Management Strategi dan Manajemen
81	Equality and Employment Opportunities Kesetaraan dan Kesempatan Karyawan
81	Composition of Associates Komposisi Karyawan
83	Turnover Level Tingkat Turnover
84	Safety, Health Work, and Environment Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan
84	Recruitment of Associates Rekrutmen Karyawan
85	HR Development and Training Program Program Pengembangan dan Pelatihan SDM
86	Remuneration Policy Information Compensation Philosophy Filosofi Kompensasi Informasi Kebijakan Remunerasi
87	Mechanism of Employment Issues Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
87	Legal Compliance Kepatuhan Hukum



Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

90	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
92	General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham
95	Board of Commissioners Dewan Komisaris
96	Board of Directors Dewan Direksi
101	Audit Committee Komite Audit
104	Internal Audit Charter Piagam Audit Internal
107	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

108	Internal Supervision and Control Pengawasan dan Pengendalian Internal
110	Business and Work Ethics Etika Bisnis dan Kerja
112	Corporate Risk Management Pengelolaan Risiko Perseroan
113	Information Disclosure Keterbukaan Informasi
113	Information Distribution Distribusi Informasi
113	Procurement of Goods and Services Pengadaan Barang dan Jasa
114	Public Accountant Akuntan Publik
114	Management of Conflicts of Interest and Relations with Related Parties Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi
115	Insider Trading Prevention Pencegahan Transaksi Orang Dalam
115	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran



Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

118	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
118	Basis of CSR Program Implementation Dasar Implementasi Program CSR
119	CSR Activities Aktivitas CSR
126	Responsibility for Annual Report Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan



Financial Statement Laporan Keuangan



The background of the slide is a photograph of an industrial setting. On the left, a person in a dark blue uniform is partially visible. In the center, there is a large piece of machinery with a green frame and a large white cylindrical component. To the right, a blue and yellow vertical support structure is prominent. The floor is marked with yellow safety lines. The overall scene suggests a manufacturing or industrial environment.

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA

FIVE-YEAR FINANCIAL DATA

DATA KEUANGAN LIMA TAHUN

Presented based on latest financial statements where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure.

Disajikan sesuai dengan laporan keuangan terakhir di mana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif.

Result of Operation	2019	2018	2017*)	2016*)	2015	Hasil Usaha
	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	
Net Sales	139.315.838	159.928.209	161.261.509	155.170.602	154.643.022	Penjualan Bersih
Percentage Increase	-13%	-0,83%	0,00%	0,34%	-3,81%	Persentase Kenaikan
Cost of sales	123.379.495	145.814.787	146.072.236	137.271.604	138.506.305	Beban Pokok Penjualan
Gross Profit	15.936.343	14.113.422	15.189.273	17.898.998	16.136.717	Laba Kotor
Selling, General & Adm Expenses	13.695.126	13.626.463	14.517.206	14.040.898	13.335.959	Beban penjualan, umum, administrasi
Operating Profit	2.241.217	486.959	672.067	3.858.100	2.800.758	Laba Operasional
Percentage to Net Sales	2%	0,30%	0,42%	2,49%	1,81%	Persentase terhadap Penjualan Bersih
Other (Expense)						(Beban)/Pendapatan
Income - Net	(3.481.985)	541.191	(937.998)	(1.291.075)	(1.293.441)	lain-lain - Bersih
Income before						Laba Sebelum Taksiran
Provision for Income Tax	(1.240.768)	1.028.150	(265.931)	2.567.025	1.507.317	Pajak Penghasilan
Provision for Income Tax	43.976	(522.844)	(628.283)	(910.900)	(1.618.295)	Taksiran Pajak Penghasilan
(Loss)/Profit for the year	(1.196.792)	505.306	(894.214)	1.656.125	(110.978)	(Rugi)/Laba tahun berjalan
(Loss)/Earning per share	(0,003)	0,001	(0,002)	0,004	(0,000)	(Rugi)/Laba per saham
Dividend per Share (in IDR)	Note 1	Note 1	Note 1	13,47	-	Dividen per Saham (dalam IDR)
Divident Allocation						Tanggal Persetujuan
Approval Date	Note 1	Note 1	Note 1	17-May-17	-	Pembagian Dividen
Total Number of Share Outstanding (in Million)	410	410	410	410	410	Jumlah Saham yang ada (Dalam Jutaan)

Result of Operation	2019 US\$ (Penuh/Full)	2018 US\$ (Penuh/Full)	2017*) US\$ (Penuh/Full)	2016*) US\$ (Penuh/Full)	2015 US\$ (Penuh/Full)	Hasil Usaha
Financial Position						Posisi Keuangan
Current Assets	40.315.802	48.087.436	51.352.260	47.085.526	50.652.255	Aset Lancar
Current Liabilities	66.159.539	69.802.905	67.407.325	54.467.410	62.078.390	Liabilitas Jangka Pendek
Working Capital	(25.843.737)	(21.715.469)	(16.055.065)	(7.381.884)	(11.426.135)	Modal Kerja
Fixed Assets	64.540.436	63.473.170	59.021.052	59.439.828	63.056.983	Aset Tetap
Total Assets	120.360.141	126.016.356	123.765.600	112.840.841	119.315.863	Jumlah Aset
Non-Current Liabilities	1.843.134	1.819.623	2.780.652	2.095.982	1.755.396	Liabilitas Jangka Panjang
Equity	52.357.468	54.393.828	53.577.623	56.277.449	55.482.077	Ekuitas
Percentage of Net (Loss)/Income to						Persentase Laba Bersih terhadap
a. Total Assets	-0,99%	0,40%	-0,72%	1,47%	-0,09%	a. Jumlah Aset
b. Equity	-2,29%	0,93%	-1,67%	2,94%	-0,20%	b. Ekuitas
Percentage of Liabilities to						Persentase Liabilitas terhadap
a. Total Assets	56%	57%	57%	50%	53%	a. Jumlah Aset
b. Equity	130%	132%	131%	101%	115%	b. Ekuitas

Notes:
Dividen allocation should be approved by shareholders, so this will be decided on shareholder meeting.

*) Reclassified

Catatan:
Persetujuan pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham, oleh karenanya akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

*) Direklasifikasi

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

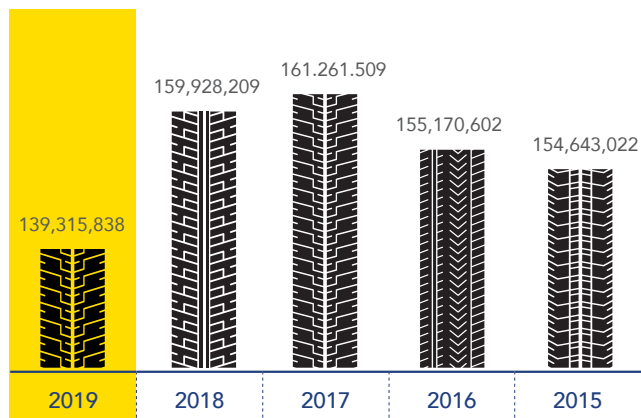
Result of Operation	2019 US\$ (Penuh/Full)	2018 US\$ (Penuh/Full)	2017*) US\$ (Penuh/Full)	2016*) US\$ (Penuh/Full)	2015 US\$ (Penuh/Full)	Hasil Usaha
Statements of Comprehensive Income						Laporan Laba Rugi Komprehensif
Net Sales	139.315.838	159.928.209	161.261.509	155.170.602	154.643.022	Penjualan Bersih
Income from Operations	2.241.217	486.959	672.067	3.858.100	2.800.758	Laba Usaha
Depreciation	5.804.775	5.395.444	8.276.344	10.934.373	11.555.756	Depresiasi
EBITDA	8.045.992	5.882.403	8.948.411	14.792.473	14.356.514	EBITDA
Finance costs	2.069.061	1.029.546	659.615	858.248	1.001.974	Biaya Keuangan
(Loss)/Profit for the year	(1.196.792)	505.306	(894.214)	1.656.125	(110.978)	(Rugi)/Laba tahun berjalan
Number of Shares issued ('000 shares)	410.000	410.000	410.000	410.000	410.000	Jumlah Saham Beredar ('000 lembar)
Earning per Share	(0,003)	0,001	(0,002)	0,004	(0,000)	(Rugi)/Laba per Saham Dasar
Statements of Financial Position						Laporan Posisi Keuangan
Current Assets	40.315.802	48.087.436	51.352.260	47.085.526	50.652.255	Aset Lancar
Fixed Assets	64.540.436	63.473.170	59.021.052	59.439.828	63.056.983	Aset Tetap
Total Assets	120.360.141	126.016.356	123.765.600	112.840.841	119.315.863	Total Aset
Current Liabilities	66.159.539	69.802.905	67.407.325	54.467.410	62.078.390	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	1.843.134	1.819.623	2.780.652	2.095.982	1.755.396	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	68.002.673	71.622.528	70.187.977	56.563.392	63.833.786	Total Liabilitas
Loan	21.023.998	11.937.000	5.180.000	5.328.000	-	Pinjaman
Equity	52.357.468	54.393.828	53.577.623	56.277.449	55.482.077	Ekuitas
Working Capital	(25.843.737)	(21.715.469)	(16.055.065)	(7.381.884)	(11.426.135)	Modal Kerja
Statements of Cash Flows						Laporan Arus Kas
Net Cash Flows (used in)/ provided from Operating Activities	(2.303.996)	(2.561.495)	16.476.806	6.251.943	11.119.262	Arus Kas Bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flows used in Investment Activities	(8.140.970)	(10.127.872)	(8.761.738)	(8.501.579)	(8.691.916)	Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flows provided from/(used in) Financing Activities	6.316.037	6.383.186	(1.251.116)	4.507.057	(1.953.795)	Arus Kas Bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Result of Operation	2019	2018	2017*)	2016*)	2015	Hasil Usaha
	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	US\$ (Penuh/Full)	
Financial Ratios						Rasio Keuangan
Gross Profit Margin	11,4%	9%	9%	12%	10%	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	1,6%	0%	0%	2%	2%	Margin Laba Operasi
Net (Loss)/Profit Margin	-0,9%	0%	-1%	1%	0%	Margin (Rugi)/Laba Bersih
EBITDA Margin	5,8%	4%	6%	10%	9%	Margin EBITDA
Current Ratio	60,9%	69%	76%	86%	82%	Rasio Lancar
Total Asset Turnover	115,7%	127%	130%	138%	130%	Perputaran Total Aset
Return on Investment						Imbal Hasil Investasi
Return on Equity	-2,3%	1%	-2%	3%	0%	Imbal Hasil Ekuitas
Debt to Equity	40,2%	22%	10%	9%	0%	Utang/Ekuitas
Debt to Total Asset	17,5%	9%	4%	5%	0%	Utang/Total Aset
Debt to EBITDA	261,3%	203%	58%	36%	0%	Utang/EBITDA
EBITDA to Interest Expense	388,9%	571%	1357%	1724%	1433%	EBITDA/Beban Bunga
Total Liabilities to Equity	129,9%	132%	131%	101%	115%	Total Liabilitas/Ekuitas
Total Liabilities to Assets	56,5%	57%	57%	50%	53%	Total Liabilitas/Aset

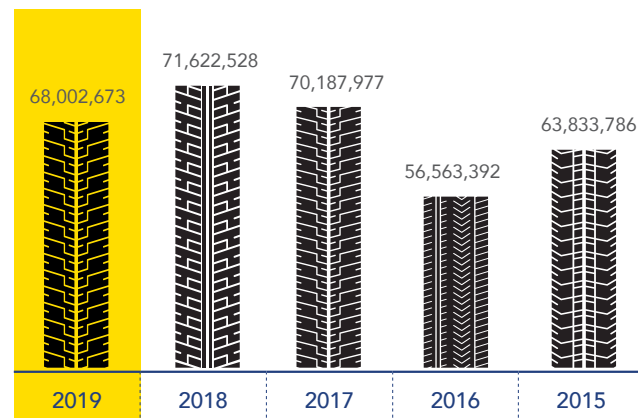
*) Reclassified

*) Direklasifikasi

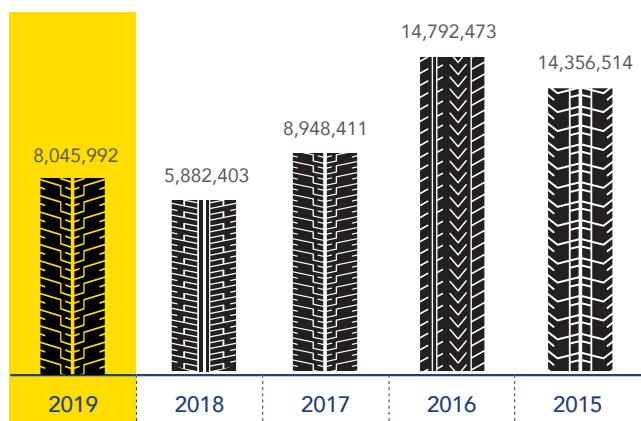
Net Sales (USD) Penjualan Bersih (USD)



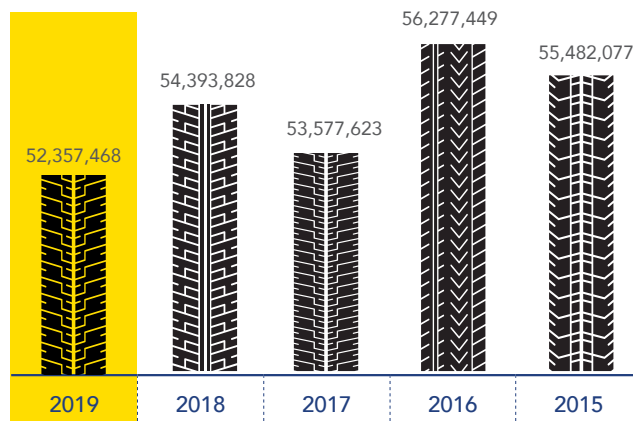
Total Liabilities (USD) Total Liabilitas (USD)



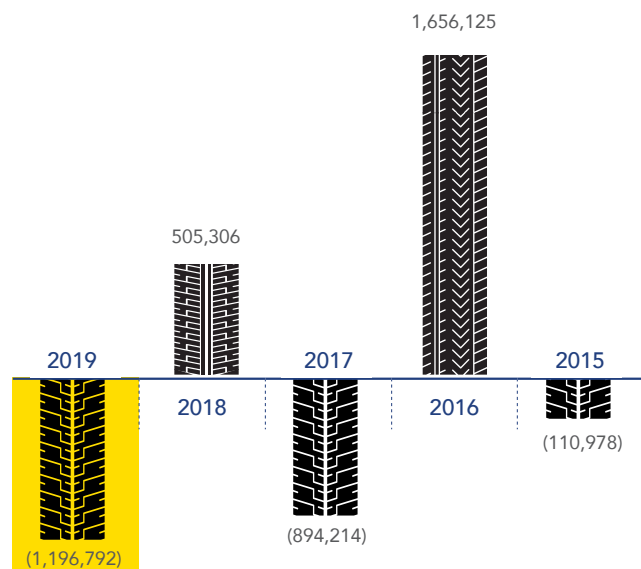
EBITDA (USD) EBITDA (USD)



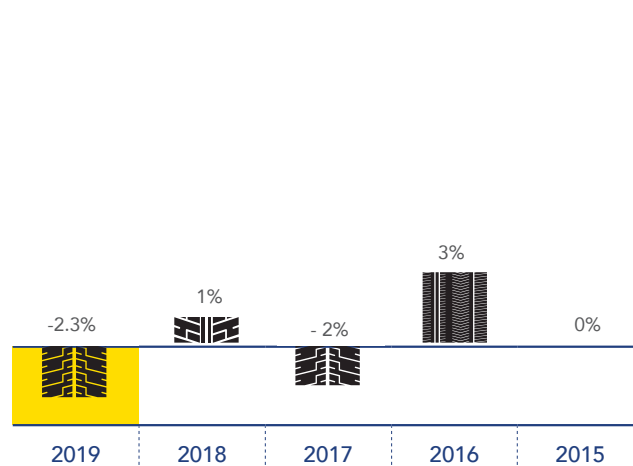
Equity (USD) Ekuitas (USD)



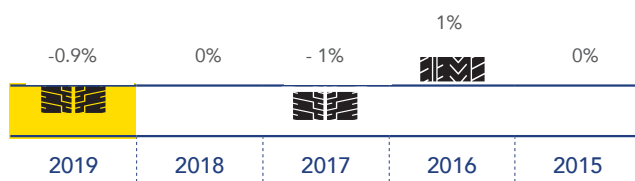
(Loss) Profit for the year (USD) (Rugi) Laba tahun berjalan (USD)



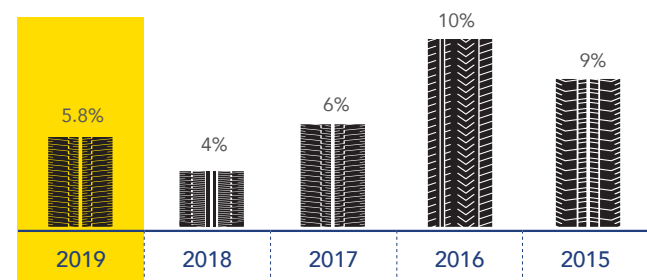
Return on Equity Imbal Hasil Ekuitas



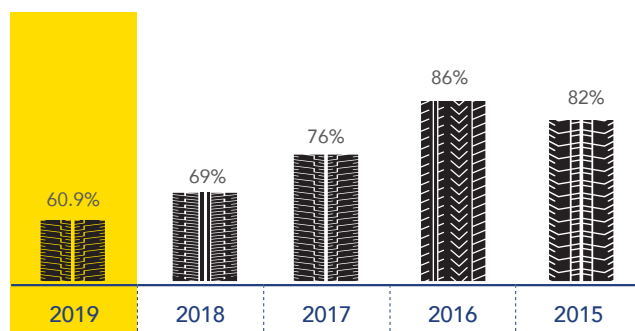
Net (Loss)/Profit Margin Margin (Rugi)/Laba Bersih



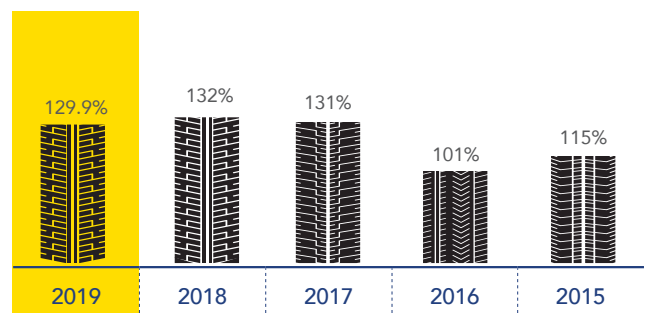
EBITDA Margin Margin EBITDA



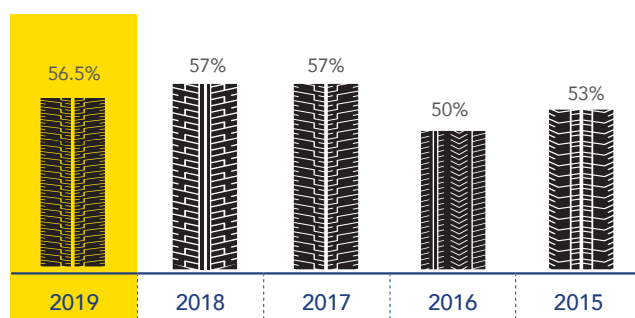
Current Ratio Rasio Lancar



Total Liabilities to Equity Total Liabilitas/Ekuitas



Total Liabilities to Assets Total Liabilitas/Aset



STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM

Stock Performance in 2019

Kinerja Saham di Tahun 2019

 in IDR
 Dalam Rupiah

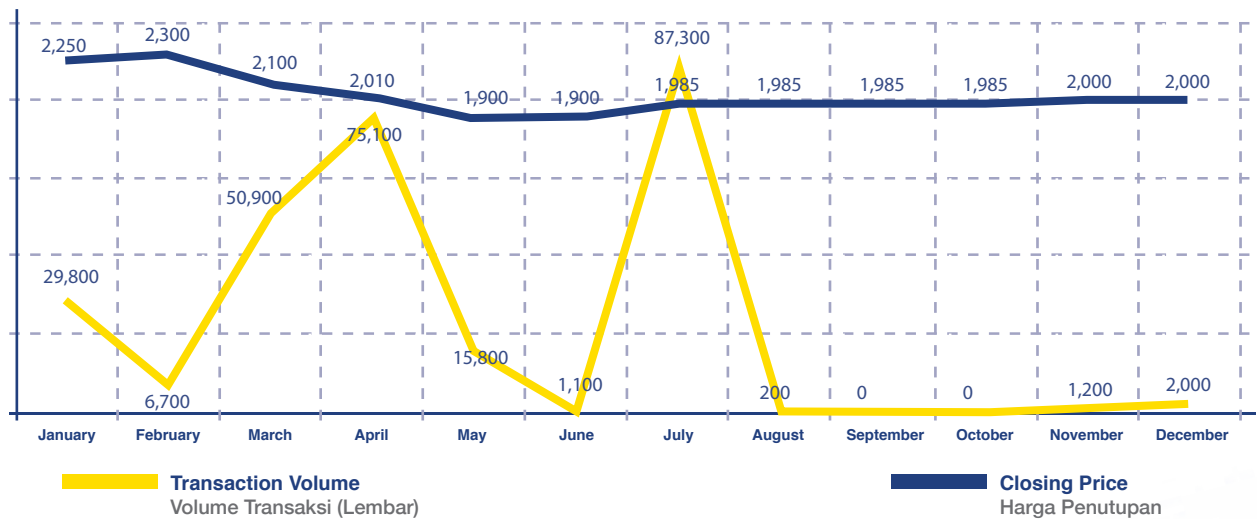
Month Bulan	Opening Price Harga Pembukaan	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Change Perubahan	Transaction Volume Volume Transaksi (Lembar)	Value (Rp) Nilai (Rp)	Frequency Frekuensi
Januari January	1,940	2,290	1,895	2,250	310	29,800	59,453,000	58
Februari February	2,300	2,300	1,935	2,300	0	6,700	14,595,500	41
Maret March	2,300	2,300	1,905	2,100	-200	50,900	105,473,500	94
April April	2,010	2,100	1,895	2,010	0	75,100	145,796,000	48
Mei May	2,000	2,150	1,900	1,900	-100	15,800	32,827,000	24
Juni June	1,900	1,905	1,895	1,900	0	1,100	2,090,000	5
Juli July	1,900	1,990	1,900	1,985	85	87,300	169,352,000	34
Agustus August	1,985	1,985	1,985	1,985	0	200	397,000	1
September September	1,985	1,985	1,985	1,985	0	0	0	0
Oktober October	1,985	1,985	1,985	1,985	0	0	0	0
November November	1,985	2,000	1,985	2,000	15	1,200	2,398,000	2
Desember December	2,000	2,000	2,000	2,000	0	2,000	4,000,000	3

Share Price and Trading Volume 2019

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2019

 in IDR
 Dalam Rupiah

Year Tahun	Stock Price Harga Saham Lembar					Total Shares Jumlah Lembar Saham	Transaction Volume Volume Transaksi (Lembar)	Value (Rp) Nilai (Rp)	Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Opening Price Harga Pembukaan	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Change Perubahan				
2019	1,940	2,300	1,895	2,000	60	410,000,000	27,010,000	536,382,000	820,000,000,000
Q/TW 1	1,940	2,300	1,895	2,100	160	410,000,000	8,740,000	179,522,000	861,000,000,000
Q/TW 2	2,010	2,150	1,895	1,900	-110	410,000,000	9,200,000	180,713,000	779,000,000,000
Q/TW 3	1,900	1,990	1,985	1,985	85	410,000,000	8,750,000	169,749,000	813,850,000,000
Q/TW 4	1,985	2,000	1,985	2,000	15	410,000,000	320,000	6,398,000	820,000,000,000





The background of the cover is a dark, industrial scene featuring large, curved metal structures, possibly part of a manufacturing process. Overlaid on this are several thick, expressive blue brushstrokes that sweep across the lower half of the image. The text is positioned in the lower right area, partially overlapping the blue strokes.

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Manajemen

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Michael Lee Dreyer
President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Goodyear Indonesia Tbk, I would like to present the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2019 as a part of the Company's accountability to its valued Shareholders.

Achievements

The Board of Commissioners believes the Board of Directors has performed well amidst the tough business climate of 2019 as the Company successfully recorded total revenues of US\$ 139,315,838. This was driven in all three areas of the Company's business, Commercial, Consumer and OTR.

During the first half of 2019, the Company's business growth was quite strong across all of its operating segments and slightly better in second half 2019 helped by the various initiatives and product launches. The OE segment was weak throughout the year impacted by the macro-economic factors which led to tough competition in the Replacement market.

This was partially offset by good decisions by the Board of Directors to focus on aftermarket and exports. Additionally, the Company launched 5 new products in the Consumer and Commercial Truck segments.

The Board of Directors' made a strong commitment to Quality in 2018, to insure we deliver the safest and highest quality products in our markets. They have also taken strategic steps to invest more in technology to establish a competitive advantage among our competitors and make our products more consumer-relevant. Two tangible examples of this are our passenger tire product launch of the Goodyear DuraPlus, designed to achieve more than 10% improvement in mileage and Goodyear SilentTrac, which dramatically reduces road noise.

Human Capital

The Board of Director's continues to ensure the Company is staffed with the most capable employees, through talent management, training and new hiring practices that insure we have the best and most professional and diverse workforce possible.

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk, saya ingin menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai bagian dari akuntabilitas Perseroan kepada para Pemegang Saham yang kami hormati.

Pencapaian Kinerja

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah bekerja dengan baik di tengah iklim bisnis yang sulit di tahun 2019 karena Perseroan berhasil mencatat total pendapatan sebesar US \$ 139.315.838. Pencapaian ini didorong oleh ketiga bidang bisnis Perseroan yaitu Komersial, Konsumen serta ban OTR.

Selama paruh pertama tahun 2019, pertumbuhan bisnis Perseroan cukup kuat di semua segmen operasinya dan sedikit membaik di paruh kedua tahun 2019 dibantu oleh berbagai inisiatif dan peluncuran produk. Segmen OE melemah sepanjang tahun 2019 yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro yang menyebabkan ke kompetisi yang menyebabkan persaingan ketat di pasar *Replacement*.

Hal ini sebagian diimbangi oleh keputusan yang baik oleh Direksi untuk fokus pada aftermarket dan ekspor. Selain itu, Perseroan meluncurkan 5 produk baru di segmen Konsumen dan Truk Komersial.

Direksi telah membuat komitmen yang kuat untuk Kualitas pada tahun 2018, untuk memastikan Perseroan memberikan produk yang paling aman dan berkualitas tertinggi di pasar kami. Direksi juga telah mengambil langkah-langkah strategis untuk berinvestasi lebih banyak dalam teknologi untuk membangun keunggulan kompetitif di antara para pesaing kami dan menjadikan produk kami lebih relevan bagi konsumen. Dua contoh nyatanya adalah peluncuran produk ban penumpang kami dari Goodyear DuraPlus, yang dirancang untuk mencapai peningkatan lebih dari 10% dalam jarak tempuh dan Goodyear SilentTrac, yang secara dramatis mengurangi kebisingan jalan.

Sumber Daya Manusia

Direksi terus memastikan bahwa Perseroan memiliki karyawan yang paling cakap, melalui talent management, pelatihan, dan praktik perekrutan baru yang memastikan Perseroan memiliki tenaga kerja terbaik, paling profesional, dan beragam.

GCG and CSR Implementation

A strong working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential to sustain the Company's business over the long term. In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, the Board of Commissioners commends the Board of Directors' actions for the many actions they have taken to insure a robust audit and control process as well as business governance process to support the accurate reporting of results as well as drive continuous process improvements across our reporting and supervisory functions.

To ensure the implementation of GCG at all levels of the Company, we strongly enforce high ethics and compliance standards to all our associates through formal business practices and guidelines, called the 'Business Conduct Manual'. In addition, implementation of many policies around ethical business behavior and mandatory training for our associates are conducted annually. These include 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy' and are designed to ensure the associates adhere to ethical business practices.

The Company, as a business entity operated in Indonesia, puts high value on Corporate Social Responsibility (CSR) programs. CSR programs are executed all year long, to demonstrate the Company's strong commitment to the community in which we live and work.

Changes in Board of Commissioners Composition

In early 2019, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Mr. Bhra Eka Gunapriya, as Independent Commissioner of the Company. During the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) dated January 11 2019, the shareholders approved the resignation of Mr. Gunapriya and appointed Mr. Koenraad Martin Verheyen as Independent Commissioner.

Subsequently, pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) dated May 23, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent a change. The appointed members of Board of Commissioners is as follows:

Implementasi GCG dan CSR

Hubungan kerja yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting untuk mempertahankan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan, Dewan Komisaris memuji tindakan Direksi atas berbagai tindakan yang telah mereka ambil untuk memastikan proses audit dan kontrol yang kuat serta proses tata kelola bisnis untuk mendukung akurasi pelaporan hasil serta mendorong peningkatan proses yang berkelanjutan di seluruh fungsi pelaporan dan pengawasan kami.

Untuk memastikan penerapan GCG di semua tingkatan Perseroan, kami sangat menegakkan etika tinggi dan standar kepatuhan kepada semua karyawan Perseroan melalui praktik dan panduan bisnis formal, yang disebut 'Pedoman Perilaku Bisnis'. Selain itu, penerapan banyak kebijakan seputar perilaku bisnis yang etis dan pelatihan wajib untuk karyawan kami dilakukan setiap tahun. Ini termasuk 'Kebijakan Anti-Suap', 'Kebijakan Anti-Trust', 'Kebijakan Hadiah dan Hiburan' dan dirancang untuk memastikan karyawan mematuhi praktik bisnis yang etis.

Perseroan, sebagai entitas bisnis yang beroperasi di Indonesia, memberikan nilai tinggi pada program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR dijalankan sepanjang tahun, untuk menunjukkan komitmen kuat Perseroan kepada masyarakat tempat kami tinggal dan bekerja.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Pada awal tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris berubah dengan pengunduran diri Bapak Bhra Eka Gunapriya, sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Gunapriya dan menunjuk Bapak Koenraad Martin Verheyen sebagai Komisaris Independen.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) tanggal 23 Mei 2019, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan. Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk adalah sebagai berikut:

President Commissioner : Michael Lee Dreyer
Commissioner : Budiman Husin
Independent Commissioner : Koenraad Martin I. Verheyen

Presiden Komisaris : Michael Lee Dreyer
Komisaris : Budiman Husin
Komisaris Independen : Koenraad Martin I. Verheyen

We thank Mr Gunapriya for his many years of contributions and welcome Mr Verheyen in the Board of Commissioners of the Company.

Kami berterima kasih kepada Bapak Gunapriya atas kontribusinya selama beberapa tahun ini dan menyambut Bapak Verheyen dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Business Prospect in 2020

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' Strategy and Plan to face the potential challenges and opportunities in 2020. We consider the Board of Directors has adequately outlined a short and long term strategy that accounts for the current and future market trends.

Prospek Bisnis di tahun 2020

Dewan Komisaris telah mengkaji Strategi dan Rencana Direksi untuk menghadapi tantangan dan peluang potensial pada tahun 2020. Kami menganggap Direksi telah secara memadai menjabarkan strategi jangka pendek dan jangka panjang yang memperhitungkan tren pasar saat ini dan masa depan.

In the Board of Commissioner's opinion, the execution of the 2020 strategy by Board of Directors will continue to advance our aim to grow our share of business in all of our business segments, despite the growing threat of the Corona virus and the potential impact of that on the local and global economy.

Menurut pendapat Dewan Komisaris, pelaksanaan strategi tahun 2020 oleh Direksi akan terus memajukan tujuan Perseroan untuk menumbuhkan pangsa bisnis Perseroan di semua segmen bisnis, terlepas dari meningkatnya ancaman virus Corona dan dampak potensial dari itu pada perekonomian lokal dan global.

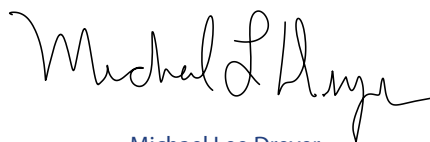
Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners of PT Goodyear Indonesia Tbk, I would like to thank the Board of Directors for relentlessly executing the our strategy and maximizing our contribution to our shareholders. My utmost appreciation also goes to all associates for their tremendous loyalty, dedication and hard work in the Company's development and helping us realize the Company's vision and missions. Further, deepest thanks to our consumers, suppliers, and distributors for their endless support and reliance on our products and services.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi karena tanpa henti menjalankan strategi kami dan memaksimalkan kontribusi kami kepada para pemegang saham. Penghargaan saya yang terbaik juga ditujukan kepada semua karyawan atas kesetiaan, dedikasi, dan kerja keras mereka yang luar biasa dalam pengembangan Perseroan dan membantu kami mewujudkan visi dan misi Perseroan. Selanjutnya, terima kasih yang terdalam kepada konsumen, pemasok, dan distributor kami atas dukungan dan ketergantungan mereka yang tiada henti pada produk dan layanan kami.

On behalf of the Board of Commissioners
Atas nama Dewan Komisaris



Michael Lee Dreyer
President Commissioner
Presiden Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN DIREKSI



Randeep Singh Kanwar
President Director
Presiden Direktur

Dear Valued Shareholders,

The year 2019 was a challenging period for the global economy. Several factors, both global and domestic, contributed to the uncertainty. These included the trade dispute tensions between the US and China that put pressure on economies across the world, the foreign currency depreciation and the uncertainty around the 2019 general election in Indonesia that impacted investment and made FII's remain in "wait and see" mode. In the tire industry, this led to stiff competition, price fluctuation for raw materials, and foreign exchange devaluation.

Yet, the Company, delivered a favorable and positive momentum in 2019 as it delivered growth in line with its position as one of the largest tire manufacturers in Indonesia.

Therefore, on behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I would like to submit the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Achievements

Throughout the year, we recorded total revenues of US\$139,315,838. In 2019, the Company delivered a very good performance amidst the tough business environment. The local business performance across the three segments was quite well, marked by the growth in all three business i.e Consumer and Commercial aftermarket business as well as OTR tires.

The Company's growth was consistent across the year with the second half slightly better helped by the various initiatives and product launches. The OE segment struggled across the year as new car sales declined by 6% while new truck sales declined by a steep 17%. The OE market was impacted by the macro-economic factors explained earlier which led to fierce competition in the aftermarket segment as well.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2019 adalah periode yang menantang bagi ekonomi global. Beberapa faktor, baik global maupun domestik, berkontribusi pada ketidakpastian kondisi ekonomi, termasuk ketegangan sengketa perdagangan antara AS dan Cina yang memberikan tekanan pada ekonomi di seluruh dunia, depresiasi mata uang asing dan ketidakpastian seputar pemilihan umum 2019 di Indonesia yang berdampak pada investasi dan membuat FII tetap dalam mode "wait and see". Dalam industri ban, ketidakpastian ini menyebabkan persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, dan devaluasi mata uang asing.

Namun, Perseroan memberikan momentum yang baik dan positif pada tahun 2019 karena mampu mencatatkan pertumbuhan yang sejalan dengan posisinya sebagai salah satu produsen ban terbesar di Indonesia.

Oleh karena itu, atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, saya ingin menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pencapaian Kinerja

Sepanjang tahun ini, kami mencatat total pendapatan sebesar US\$139.315.838. Pada tahun 2019, Perseroan memberikan kinerja yang sangat baik di tengah lingkungan bisnis yang sulit. Kinerja bisnis lokal di ketiga segmen usaha Perseroan cukup baik, ditandai dengan pertumbuhan di ketiga bisnis yaitu *aftermarket* Konsumen dan Komersial serta ban OTR.

Pertumbuhan Perseroan terbilang konsisten di sepanjang tahun dengan paruh kedua sedikit lebih baik dibantu oleh berbagai inisiatif dan peluncuran produk. Sementara segmen OE berjuang di sepanjang tahun karena penjualan mobil baru yang turun 6% dan penjualan truk baru merosot tajam sebesar 17%. Pasar OE dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro yang dijelaskan sebelumnya yang juga menyebabkan ketatnya persaingan di segmen *aftermarket*.

As the OEM segment had a challenging time impacted by the decline in new car and truck sales, we built the strategies to focus more on aftermarket business as well as boosting exports. To support the above we launched new products in both Commercial and Consumer segments. For Commercial Truck we launched the HD (Heavy Duty) range under which we had 5 sizes. In the passenger car segment, we launched the Assurance Duraplug 2 while in the SUV and LT segment we launched the Wrangle Silent Trac. These tires had great acceptance and helped drive growth for both domestic and export sales.

The Company has export volume of around 40% to various markets in Asia, Middle East, Latin American and African markets. With the challenge to provide the best quality products that comply with varied tire standard of each importing countries, we ensure that Goodyear Global Standard for quality and manufacturing processes is very stringent so that it encompasses all requirements. The implementation of this standard is centrally controlled and applied in all 47 plants worldwide in 21 countries, including the Company.

We strongly believe that technology is essential to make our products more customer centric and relevant. Thus, we continually invest in technology. In 2019, Assurance DuraPlus 2 designed with proprietary TredLife technology it delivers 10% better mileage than its predecessor. Moreover, SilentTrac developed with DURAWALL technology is an extremely quiet tire while being ideal for all terrain performance was a big success in export markets

Human Capital

To support the Company's business performance and ensure that the right person is in the right place for decision making, the Company is constantly investing in developing its associates to equip them with the right skills, exposure through projects and training. This includes giving exposure and development opportunities for selected associates to work in Goodyear offices across the world.

Likewise, the Company initiates a regular learning week program that provides training on varied topics across functions through online and classroom formats. Functional experts at senior level deliver the training and all associates

Karena segmen OEM mengalami kesulitan yang dipengaruhi oleh penurunan penjualan mobil dan truk baru, kami membangun strategi untuk lebih fokus pada bisnis *aftermarket* serta meningkatkan ekspor. Guna mendukung hal di atas, kami meluncurkan produk baru di segmen Komersial dan Konsumen. Untuk Truk Komersial, kami meluncurkan rangkaian HD (*Heavy Duty*) dengan 5 ukuran. Di segmen mobil penumpang, kami meluncurkan Assurance Duraplug 2 sementara di segmen SUV dan LT kami meluncurkan Wrangle Silent Trac. Ban ini sangat diterima serta membantu mendorong pertumbuhan penjualan domestik dan ekspor.

Perseroan memiliki volume ekspor sekitar 40% ke berbagai pasar di Asia, Timur Tengah, Amerika Latin dan pasar Afrika. Dengan tantangan untuk menyediakan produk berkualitas terbaik yang sesuai dengan beragam standar ban di setiap negara pengimpor, kami memastikan bahwa kualitas dan proses manufaktur Goodyear Global Standard telah diterapkan dengan sangat ketat sehingga mencakup semua persyaratan. Penerapan standar ini dikendalikan secara terpusat dan diimplementasikan di seluruh pabrik yang berjumlah 47 pabrik dari 21 negara yang tersebar di seluruh dunia, termasuk Perseroan.

Kami sangat percaya bahwa teknologi sangat penting untuk membuat produk kami lebih berfokus pada pelanggan dan relevan. Karenanya, kami terus berinvestasi dalam hal teknologi. Pada tahun 2019, Assurance DuraPlus 2 dirancang dengan teknologi TredLife yang eksklusif, memberikan jarak tempuh 10% lebih baik dari pendahulunya. Selain itu, SilentTrac yang dikembangkan dengan teknologi DURAWALL adalah ban yang sangat senyap saat berkendara sekaligus ideal untuk digunakan di segala medan, ban ini sangat laris di pasar ekspor.

Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung kinerja bisnis Perseroan dan memastikan bahwa orang yang tepat berada di tempat yang tepat untuk pengambilan keputusan, Perseroan terus berinvestasi dalam mengembangkan karyawannya dengan membekali mereka keterampilan yang tepat, berbagai paparan proyek dan pelatihan. Termasuk memberikan paparan dan peluang pengembangan bagi karyawan terpilih untuk bekerja di kantor Goodyear di seluruh dunia.

Selain itu, Perseroan memulai program minggu belajar reguler yang menyediakan pelatihan dengan topik-topik beragam yang mencakup berbagai fungsi melalui

are encouraged to join the program. Moreover, IDP or Individual Development Plan Program is also run for key talents to map their career aspirations and goals, for the short and long term.

Through these implemented programs, we are committed to continually develop a performance-driven organization and synergized family culture at all levels of the Company.

We also hire talent from outside to complement existing strength and add new skills to the Human Capital. We had a great addition to the leadership team last year with our new Human Resource Director who has a strong background in operations, people management and Industrial relations.

GCG and CSR Implementation

The good relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential to maintain our business sustainability. We are continuously improving our implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the prevailing laws and regulations set by the Financial Services Authority (OJK). As of 2019, the Company did comply with the GCG as required by the regulators.

To ensure the implementation of GCG at all levels of the Company, we strongly enforce high ethics and compliance standards within the Company's premise through our formal business practices and guidelines, called the 'Business Conduct Manual'. The code of conduct becomes a guideline for all associates to run our business operations. In addition, we implement various ethical policies including 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy'. For the socialization of these policies, we conduct training sessions and awareness activities.

Corporate Social Responsibility programs are continually carried out as the Company's strong commitment to contribute to the community. Last year the key initiatives were blood donations camps by the Company's associates, contributing to health check-up camps for children in surrounding villages, and Tree planting drive. Goodyear also

format *online* dan kelas. Pakar fungsional di tingkat senior memberikan pelatihan dan semua karyawan didorong untuk bergabung dengan program ini. Selain itu, IDP (*Individual Development Plan*) atau Program Rencana Pengembangan Individu juga dijalankan untuk mengasah talenta guna memetakan aspirasi dan tujuan karier mereka, untuk jangka pendek dan panjang.

Melalui program-program yang diterapkan ini, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan organisasi yang digerakkan oleh kinerja dan budaya keluarga yang bersinergi di seluruh tingkatan Perseroan.

Kami juga merekrut bakat dari luar untuk melengkapi kekuatan yang ada dan menambah keterampilan baru Sumber Daya Manusia kami. Kami memiliki personel tambahan yang mumpuni untuk tim kepemimpinan tahun lalu dengan Direktur Sumber Daya Manusia baru kami yang memiliki latar belakang kuat dalam hal operasi, manajemen sumber daya manusia dan hubungan Industrial.

Implementasi GCG dan CSR

Hubungan yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis kami. Kami terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada 2019, Perseroan telah menjalankan GCG seperti yang disyaratkan oleh regulator.

Untuk memastikan penerapan GCG di semua tingkatan Perseroan, kami sangat menegakkan etika tinggi dan standar kepatuhan dalam premis Perseroan melalui praktik dan pedoman bisnis formal kami, yang disebut 'Pedoman Perilaku Bisnis'. Kode etik menjadi pedoman bagi semua karyawan untuk menjalankan operasi bisnis. Selain itu, kami juga menerapkan berbagai kebijakan etika termasuk 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy'. Untuk sosialisasi kebijakan ini, kami melakukan sesi pelatihan dan kegiatan diseminasi.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terus dilakukan sebagai komitmen kuat Perseroan dalam berkontribusi kepada masyarakat. Tahun lalu, inisiatif utama kami adalah kamp donor darah oleh karyawan Perseroan, berkontribusi pada kamp pemeriksaan kesehatan untuk anak-anak di desa-desa sekitar, dan gerakan menanam pohon. Goodyear

has Toll free number which Consumers and Customers can use to register product complaints & give feedback and help us serve them faster and better.

Changes in Board of Directors Composition

In early 2019, the composition of the Board of Directors has changed with the resignation of Mr. Loi Siew Kee and Mr. Bhra Eka Gunapriya, respectively as President Director and Independent Commissioner of the Company. During the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) dated January 11, 2019, the shareholders approved the resignation of Mr. Loi and Mr. Gunapriya and appointed Mr. Randeep Singh Kanwar as President Director and Mr. Koenraad Martin Verheyen as Independent Commissioner.

Subsequently, pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) dated May 23, 2019, the composition of the Company's Board of Directors underwent a change. The appointed members of Board of Directors are as follows:

President Director : Mr. Randeep Singh Kanwar
Director : Mr. Vikash Mahendra Pillay
Independent Director : Mr. Iman Santoso

Business Prospect in 2020

We believe that 2020 will be a challenging year for our business. We had a great start for 2020 through January/February before the impact of the Covid-19 started to be felt. We estimate that second quarter will be very challenging given the uncertainty in economic situation due to the changing domestic and export demand impacted by coronavirus outbreak. In addition, the markets are also facing collateral impact on the economy due to interdependencies of supply chain across geographies.

However, as the countries flatten the Corona virus infection curve, we should see things begin to improve from Q3. The business environment should start to recover by Q4 2020 aided by Government spending and stimulus packages.

juga memiliki nomor bebas pulsa yang dapat digunakan Konsumen dan Pelanggan untuk mendaftarkan keluhan produk & memberikan umpan balik serta membantu kami melayani mereka lebih cepat dan lebih baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada awal 2019, komposisi Direksi telah berubah dengan pengunduran diri Bapak Loi Siew Kee dan Bapak Bhra Eka Gunapriya, masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Komisaris Independen Perseroan. Selama Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Loi dan Bapak Gunapriya serta menunjuk Bapak Randeep Singh Kanwar sebagai Direktur Utama dan Bapak Koenraad Martin Verheyen sebagai Komisaris Independen.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) tanggal 23 Mei 2019, komposisi Dewan Direksi Perseroan mengalami perubahan. Anggota Direksi yang ditunjuk adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Randeep Singh Kanwar
Direktur : Bapak Vikash Mahendra Pillay
Direktur Independen : Bapak Iman Santoso

Prospek Bisnis di Tahun 2020

Kami percaya bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi bisnis kami. Kami memiliki awal yang baik untuk tahun 2020 hingga Januari/Februari sebelum dampak Covid-19 mulai terasa. Kami memperkirakan kuartal kedua akan sangat menantang mengingat ketidakpastian dalam situasi ekonomi karena perubahan permintaan domestik dan ekspor yang dipengaruhi oleh wabah virus corona. Selain itu, pasar juga menghadapi dampak kolateral pada ekonomi karena saling ketergantungan rantai pasokan di seluruh geografi.

Namun, saat negara berhasil meratakan kurva infeksi virus Corona, kita akan melihat segalanya mulai membaik dari Q3. Lingkungan bisnis harus mulai pulih pada Q4 2020 dibantu oleh paket belanja Pemerintah dan stimulus.

In 2020, we are bringing in the proprietary Tire management technology~Tire Optix for Commercial fleets. This technology is intended to modernize the fleet management in Indonesia. Using the technology, the customer can accurately measure tread depth and air pressure digitally, while saving labor cost and time.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors and management of PT Goodyear Indonesia Tbk, my utmost appreciation goes to all associates for their tremendous loyalty, dedication and hard work in the Company's development and realizing the Company's vision and missions. I would also like to extend my gratitude to the Board of Commissioners who has relentlessly executed the supervision function for the Company's advancement. In addition, I deeply appreciate our suppliers, consumers and distributors for their endless support and reliance on our products and services. By adopting Together, Better, and Faster as our theme for 2019 Annual Report, I believe that the synergy of all business units in Goodyear Indonesia and the collaboration of all parties will bring a greater achievement and maintain the Company's business sustainability in 2020 and the years to come.

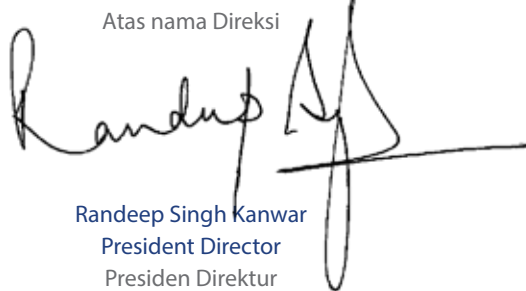
Pada tahun 2020, kami membawa teknologi manajemen Ban yang eksklusif~Tyre Optix untuk armada Komersial. Teknologi ini dimaksudkan untuk memodernisasi manajemen armada di Indonesia. Dengan menggunakan teknologi ini, pelanggan dapat secara akurat mengukur kedalaman tapak dan tekanan udara secara digital, sekaligus menghemat biaya dan waktu tenaga kerja.

Apresiasi

Atas nama Direksi dan manajemen PT Goodyear Indonesia Tbk, saya sematkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua karyawan atas kesetiaan, dedikasi, dan kerja keras yang luar biasa dalam memajukan Perseroan dan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa menjalankan fungsi pengawasan demi kemajuan Perseroan. Selain itu, saya juga sangat mengapresiasi para pemasok, konsumen, dan distributor atas dukungan dan kepercayaan mereka yang tiada henti pada produk dan layanan kami. Dengan mengadopsi Together, Better, and Faster sebagai tema kami untuk Laporan Tahunan 2019, saya percaya bahwa sinergi dari seluruh unit bisnis Goodyear Indonesia dan kolaborasi semua pihak akan membawa pencapaian yang lebih besar dan mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan di tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Directors

Atas nama Direksi



Randeep Singh Kanwar
President Director
Presiden Direktur





COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

PT Goodyear Indonesia Tbk (or “the Company”) is the first company in Indonesia engaged in manufacture, export, import, and distribution of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products.

The Company was initially established under the name ‘N.V. Goodyear Tyre & Rubber Company Limited’, pursuant to the Deed of Incorporation No. 199 dated January 26, 1917, made before public notary Benjamin ter Kuile in Surabaya and acknowledged by Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie with Letter of Decree No. 50 dated May 23, 1917, enacted in Bijvoegsel No. 217 Javasche Courant No. 64 dated August 10, 1917.

Later, the Company legally changed its name to ‘PT Goodyear Indonesia’ under the Deed No. 73 dated October 31, 1977, made before a public notary, Eliza Pondaag, in Jakarta, and obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. YA.5/250/7 dated July 25, 1978. Following its Initial Public Offering in 1980, the Company’s name changed into ‘PT Goodyear Indonesia Tbk’ which has been used up to the present.

PT Goodyear Indonesia Tbk (atau “Perseroan”) adalah perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur, ekspor, impor, dan distribusi ban, ban dalam, flap, dan produk turunan karet lainnya.

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama ‘N.V. Goodyear Tyre & Rubber Company Limited’, sesuai dengan Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917, dibuat di hadapan notaris publik Benjamin ter Kuile di Surabaya dan diakui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No. 50 tanggal 23 Mei 1917, diundangkan dalam Bijvoegsel No. 217 Javasche Courant No. 64 tanggal 10 Agustus 1917.

Kemudian, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi ‘PT Goodyear Indonesia’ berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, dibuat di hadapan notaris publik, Eliza Pondaag, di Jakarta, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah Penawaran Umum Perdana pada tahun 1980, nama Perseroan berubah menjadi ‘PT Goodyear Indonesia Tbk’ yang telah digunakan hingga saat ini.

Company Name Nama Perusahaan	PT Goodyear Indonesia Tbk
Line of Business Bidang Usaha	Manufacture, export, import, and distribution of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products. Bidang manufaktur, ekspor, impor, dan distribusi ban, ban dalam, flap, dan produk turunan karet lainnya.
Authorized Capital as of December 31, 2019 Modal dasar per 31 Desember 2019	Rp41,000,000,000
Issued and Fully-Paid Capital as of December 31, 2019 Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019	Rp41,000,000,000
Stock Listing Pencatatan di Bursa	Shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 10, 1980, under the ticker code ‘GDYR’. Saham Perseroan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 November 1980 dengan kode saham ‘GDYR’.

Stock Split Pemecahan Saham

Shares of the Company were split with 1:10 ratio from 41,000,000 to became 410,000,000 on May 27, 2015 based on GMS in 2015.

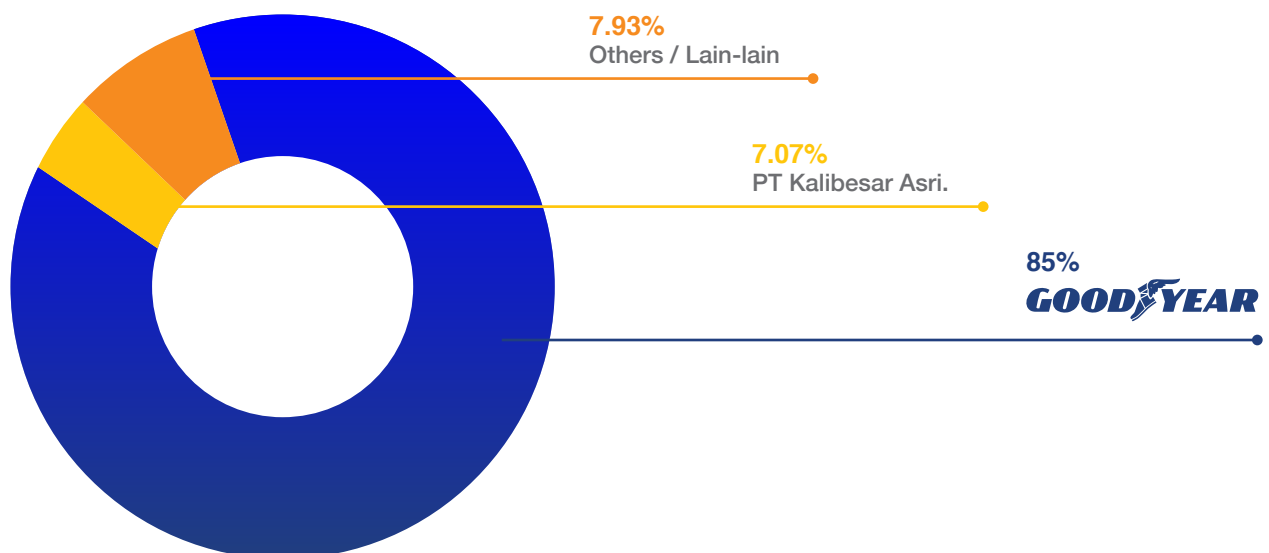
Saham Perseroan dipecah dengan rasio 1:10, dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 pada tanggal 27 Mei 2015 berdasarkan RUPS tahun 2015.

SHAREHOLDERS PEMEGANG SAHAM

The shareholders structure of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Goodyear Tire & Rubber Company	85%	(348,500,000)
PT Kalibesar Asri	7.07%	(29,007,400)
Others / Lain-lain	7.93%	(32,492,600)



MILESTONES JEJAK LANGKAH

1917

Established in Batavia, the Company operated under the name 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. The holding company is The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC') that was established under the Laws of the United States of America, located in Akron, Ohio.

Didirikan di Batavia, Perseroan beroperasi dengan nama 'N.V. Goodyear Tyre & Rubber Company Limited'. Perusahaan induknya adalah The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC') yang didirikan berdasarkan Hukum Amerika Serikat, yang berlokasi di Akron, Ohio.

1935

The Company built its tire manufacturing plant in Bogor that also functions as Indonesia's head office. The factory establishment broke the record as the first tire manufacturing plant in the world's largest archipelago.

Perseroan membangun pabrik ban di Bogor yang juga berfungsi sebagai kantor pusat Indonesia. Pendirian pabrik memecahkan rekor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

1977

The Company's changed its initial name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited into PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia').

Perseroan mengubah nama awalnya dari N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited menjadi PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia').

1980

On November 10, 1980, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 6,150,000 shares to the public on Jakarta Stock Exchange (BEJ) with a nominal value per share of IDR1,000 (one thousand Rupiah). On this date, the Company changed its name into PT Goodyear Indonesia Tbk, marking its status as public company. Later on December 1, 2007, BEJ's name was officially changed into Indonesia Stock Exchange (BEI or IDX) as an outcome of the merger with Surabaya Stock Exchange (BES).

Pada 10 November 1980, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan melepas 6.150.000 saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (seribu Rupiah). Pada tanggal ini, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk, menandai statusnya sebagai perusahaan publik. Kemudian pada tanggal 1 Desember 2007, nama BEJ secara resmi diubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai hasil dari merger dengan Bursa Efek Surabaya (BES).

2000

On December 20, 2000, the Company listed 34,850,000 of GTRC's shares on BEJ. Since January 2, 2001, all of the Company's shares have been officially listed on BEJ, or later its merged new entity, BEI or IDX.

Pada 20 Desember 2000, Perseroan mendaftarkan 34.850.000 saham GTRC ke BEJ. Sejak 2 Januari 2001, seluruh saham Perseroan telah tercatat secara resmi di BEJ, atau entitas gabungannya, BEI.

2007

Supported by GTRC, the Company launched 'Expansion Project' as the first phase of the Company's plan to increase its installed capacity. The funding came from a banking institution affiliated party. The funds used to purchase new machinery in order to support the existing equipment.

Didukung oleh GTRC, Perseroan meluncurkan 'Expansion Project' sebagai tahap pertama dari rencana Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Pendanaan berasal dari pihak terafiliasi lembaga perbankan. Dana yang didapat kemudian digunakan untuk membeli mesin baru guna mendukung peralatan yang ada.

2009

At the end of December 2009, the installation of the new machinery reached its final phase. The new machinery successfully boosted the Company's daily production capacity of tires.

Pada akhir Desember 2009, pemasangan mesin baru mencapai tahap akhir. Mesin-mesin baru ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi harian ban Perseroan.

2010

On April 27, 2010, the Company organized its 75th Anniversary celebration through formal ceremonies for the completion of 'Expansion Project' and the renovation of a mosque located within the Company's premise. The celebration strongly demonstrated the Company's commitment in carrying out its activities in Indonesia and providing benefits to society particularly in Bogor.

Pada tanggal 27 April 2010, Perseroan menyelenggarakan perayaan HUT ke-75 melalui upacara formal untuk penyelesaian 'Expansion Project' dan renovasi masjid yang berlokasi di dalam lokasi Perseroan. Perayaan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya di Indonesia dan memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di Bogor.

2015

Pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2015, the Company split its shares (stock split) in ratio of 1:10 from 41,000,000 to 410,000,000 shares. The stock split was conducted as the act of compliance to one of Indonesia Stock Exchange regulations.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2015, Perseroan membagi sahamnya (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 saham. *Stock split* dilakukan sebagai tindakan kepatuhan terhadap salah satu peraturan Bursa Efek Indonesia.

2016

The Company took part in the national automotive exhibition event, GAIKINDO Indonesia International Auto Show at Indonesia Convention Exhibition (ICE), Bumi Serpong Damai. The Company showcased the latest advanced technology through its prototype tires, BH-03 and TripleTube, and launched new products. After a ten-year hiatus attending national automotive event, the Company earned a recognition from the public.

Perseroan ikut serta dalam acara pameran otomotif nasional, GAIKINDO Indonesia International Auto Show di Indonesia Convention Exhibition (ICE), Bumi Serpong Damai. Perseroan memamerkan teknologi canggih terbaru melalui ban prototipe, BH-03 dan TripleTube, dan meluncurkan produk baru. Setelah sepuluh tahun absen menghadiri acara otomotif nasional, Perseroan mendapat pengakuan publik atas produk-produk terbarunya.

2017

The Company celebrated the spirit of 100 years of its presence in Indonesia's tire industry, by bringing its tagline "We Keep Indonesia Rolling Into Next Century" for all corporate and marketing communication activities.

Perseroan merayakan semangat 100 tahun kehadirannya di industri ban Indonesia, dengan membawa tagline "We Keep Indonesia Rolling Into Next Century" untuk semua kegiatan komunikasi perusahaan dan pemasaran.

2018

In 2018, the Company launched Assurance TripleMax 2 and GOODYEAR S700 as the advancement of their predecessors. Equipped with advanced technologies including Traction mileage, the designation of those tires aim to meet the car market demand and the distinctive road conditions in Asia, particularly in Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan Assurance TripleMax 2 dan GOODYEAR S700 sebagai penerus dari para pendahulunya. Dilengkapi teknologi canggih termasuk Traction mileage, pengembangan ban tersebut dilakukan guna memenuhi permintaan pasar mobil dan kondisi jalan yang khas di Asia, terutama di Indonesia.

In 2019, the Company focused on launching a new category of Heavy Duty commercial tires, which is the original innovation of the Company to meet market demand in the mining and plantation industries which still use bias category tires.

The Company also had a new initiative in corporate aspect, with office revampment for the first time since the last renovation in 1983. Then in the manufacturing aspect, the Company successfully formed a High Performance Team.

Pada tahun 2019, Perseroan berfokus pada peluncuran kategori baru ban komersial Heavy Duty, yang merupakan inovasi asli Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar industri tambang dan perkebunan yang masih menggunakan ban kategori bias.

Perseroan juga melakukan hal baru di aspek korporasi, yaitu berupa renovasi kantor untuk pertama kalinya setelah renovasi terakhir pada tahun 1983. Kemudian pada aspek *manufacturing*, Perseroan berhasil membentuk High Performance Team.

2019

STRATEGY ROADMAP

Deliver Sustainable Revenue and Profit Growth While Increasing The Value of our Brands

Mencapai Pertumbuhan Pendapatan dan Laba yang Berkelanjutan Sekaligus Meningkatkan Nilai Merek Dagang Kita.

HOW WE'LL WIN **Bagaimana Kita Akan Memenangkan**

INNOVATION EXCELLENCE **Keunggulan Inovasi**

Develop great products and services that anticipate and respond to the needs of consumers.

Mengembangkan produk dan layanan hebat yang mengantisipasi dan menanggapi kebutuhan konsumen.

SALES & MARKETING EXCELLENCE **Keunggulan Penjualan & Pemasaran**

Build the value of our brand, help our customers win in their markets, and become consumers' preferred choice.

Membangun nilai merek, membantu pelanggan menang di pasar mereka, dan menjadi pilihan yang disukai konsumen.

OPERATIONAL EXCELLENCE **Keunggulan Operasional**

Relentlessly improve our quality and efficiency to deliver the right tire, to the right place, at the right time for the right cost.

Selalu meningkatkan kualitas dan efisiensi agar dapat menghasilkan ban yang tepat, untuk lokasi yang cocok, pada waktu dan harga yang sesuai.

Winning at the intersection is the key to success.
Bagaimana cara kita memenangkan adalah kunci kesuksesan.

WHERE WE'LL FOCUS **DI MANA AKAN FOKUS**

CUSTOMER EXPERIENCE Pengalaman Pelanggan

Make Goodyear easy to buy, own, and recommend

Menjadikan Goodyear mudah untuk dibeli, dimiliki, dan direkomendasikan

CUSTOMER SERVICE Layanan Pelanggan

Collaborate with customers to be a great supplier

Berkolaborasi dengan pelanggan untuk menjadi pemasok yang hebat

HOW WE'LL WORK **Bagaimana Kita Bekerja**

ACT WITH INTEGRITY **Berintegritas**

Build trust and earn the confidence of others through honesty and respect – Protect Our Good Name.

Bangun kepercayaan dan raih kepercayaan orang lain melalui kejujuran dan rasa hormat - Lindungi Nama Baik.

ENERGIZE THE TEAM **Berdayakan Tim**

Create an environment where associates are inspired by work, wellness, and serving their communities.

Ciptakan lingkungan di mana karyawan terinspirasi oleh pekerjaan, kesejahteraan dan melayani komunitas mereka.

PROMOTE COLLABORATION **Mendukung Kolaborasi**

Connect associates globally and encourage open discussion to meet objectives.

Hubungkan kolega secara global dan dorong diskusi terbuka untuk mencapai target.

DELIVER RESULTS **Memberikan Hasil**

Anticipate challenges, seize opportunities and make courageous decisions.

Antisipasi tantangan, rebut peluang dan buat keputusan berani.

BE AGILE **Menjadi Lincah**

Embrace change and act with speed and purpose.

Merangkul perubahan dan bertindak dengan kecepatan dan tujuan.

Engage and enable associates to realize their full potential.
Libatkan dan aktifkan karyawan untuk menyadari potensi penuh mereka.

QUALITY Kualitas

Deliver industry best products, processes, and programs
Memberikan produk, proses, dan program yang terbaik di industri

HIGH-VALUE SEGMENTS Segmen Bernilai Tinggi

Compete where we capture the full value of our brand
Bersaing di mana kami mendapatkan nilai penuh dari merek kami

MASTERING COMPLEXITY Menguasai Kompleksitas

Manage the necessary; eliminate the unneeded
Kelola yang diperlukan; Hilangkan yang tidak dibutuhkan

on the road, in the marketplace, and throughout the Company

GOODYEAR VISION AND MISSION

VISI DAN MISI GOODYEAR

Goodyear Mission - Goodyear Tires

Goodyear's Mission is to deliver quality products driven by integrity, innovation, and teamwork. For over 100 years, Goodyear has strived to deliver the best.

Misi Goodyear adalah menghasilkan produk berkualitas yang didorong oleh integritas, inovasi, dan kerja tim. Selama lebih dari 100 tahun, Goodyear telah berusaha untuk memberikan yang terbaik.

Goodyear Goal - Tujuan Goodyear

Deliver sustainable revenue and profit growth while increasing the value of our brand.

Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkelanjutan sementara meningkatkan nilai merek dagang kami.

Goodyear Strategy Roadmap - Peta Jalan Strategi Goodyear

- The Goodyear Strategy Roadmap outlines how we'll win with consumers, customers, associates, and shareholders. It defines our focus areas and identifies what we will do together and individually – to achieve our goal.
- The Strategy Roadmap identifies where we need to go next as a company. It builds on what we do well, acknowledges the progress we have made, and guides how we will continue to win in a rapidly changing and increasingly competitive environment.
- It states our goal clearly and directly: Deliver sustainable revenue and profit growth while increasing the value of our brand.
- Our Strategy Roadmap defines who we are in one simple phrase: ONE TEAM Driving Performance – on the road, in the marketplace and throughout the Company.
- Peta Strategi Goodyear menjabarkan bagaimana kita dapat memenangkan bersama konsumen, pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. Peta Strategi ini menjelaskan pusat perhatian kita dan apa yang akan kita lakukan – bersama dan secara perorangan – agar bisa mencapai target bersama.
- Peta Strategi mengarahkan arah tujuan kita selanjutnya sebagai perusahaan. Strategi ini dibuat berdasarkan apa hasil terbaik yang kita kerjakan, merujuk pada perkembangan yang kita sudah lakukan, dan menjadi arah bagaimana cara kita memenangkan perubahan di lingkungan yang tumbuh cepat dan bersaing.
- Tujuan kita dinyatakan secara jelas dan gamblang: Menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan disamping meningkatkan nilai merek dagang kita.
- Peta Strategi kita menjelaskan siapa kita dalam satu ungkapan singkat: ONE TEAM Mendorong Performa – di jalan, di pasar dan seluruh Perseroan.

It distils our strategy to three clearly defined, interdependent, elements:

Strategi ini disarikan dalam tiga elemen berkaitan yang jelas:

How We'll Win

Bagaimana Kita akan Memenangkan

Three interdependent strategies for winning in an increasingly complex market.

Tiga strategi yang saling berkaitan untuk memenangkan pasar yang semakin kompleks.

Goodyear Goal

Tujuan Goodyear

Our "Where We'll Focus" section comprises five interdependent real-world priorities that cross all areas of excellence and are driven by our core behaviors/competencies.

Bagian "Di Mana Kami Akan Fokus" kami terdiri dari lima prioritas dunia yang nyata dan saling berkaitan, melintasi semua bidang keunggulan dan didorong oleh perilaku/kompetensi inti kami.

How We'll Work

Bagaimana Kami Akan Bekerja

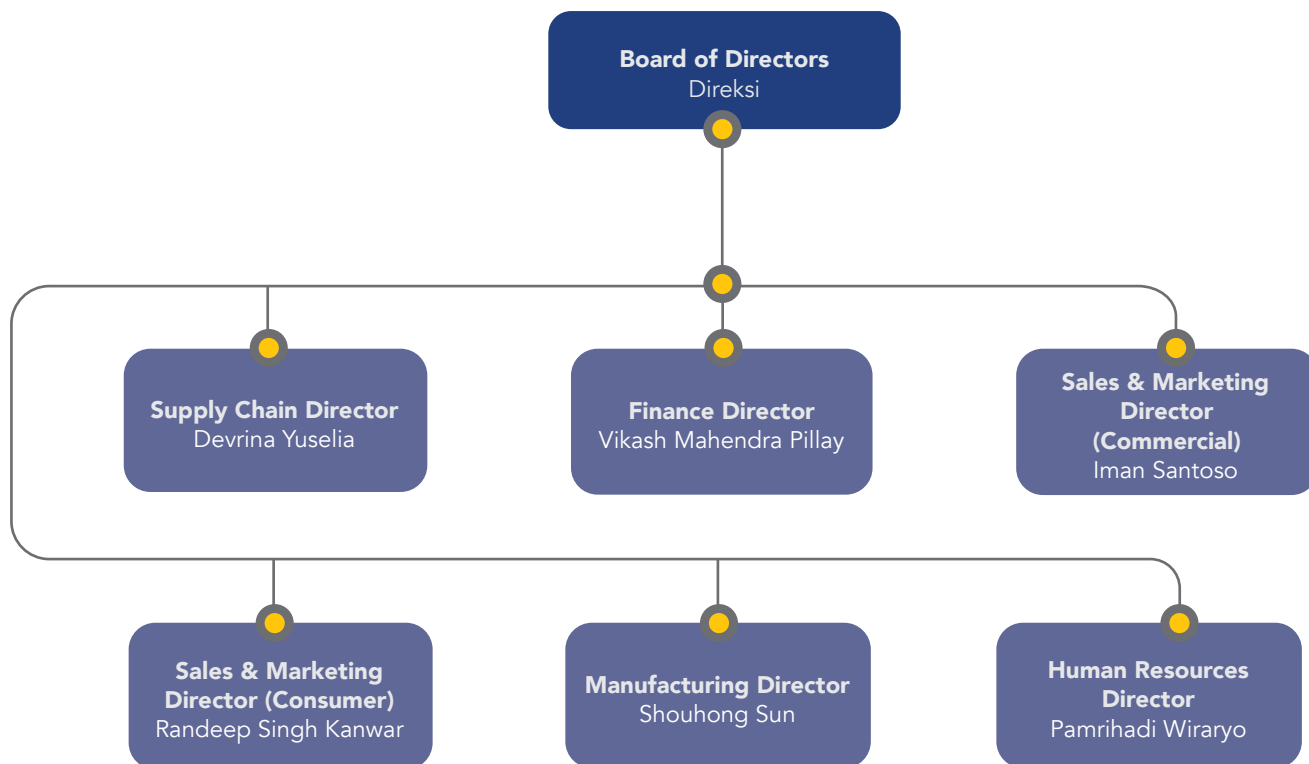
Our "How We'll Work" section highlights five interdependent behaviors/competencies to engage and enable associates to realize their full potential and best deliver on business goals.

Some of these behaviors are apparent today; others are aspirational. All are important to executing our strategy.

Bagian "Bagaimana Kami Akan Bekerja" kami menyoroti lima perilaku/kompetensi yang saling bergantung guna melibatkan dan memungkinkan karyawan mewujudkan potensi penuh mereka serta memberikan yang terbaik pada sasaran bisnis. Beberapa perilaku ini terlihat jelas pada saat ini; perilaku lainnya bersifat aspiratif. Hal ini penting dalam menjalankan strategi kami.

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI





BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Koenraad Martin Irine Verheyen
Independent Commissioner /
Komisaris Independen

Michael Lee Dreyer
President Commissioner / Presiden Komisaris

Budiman Husin
Commissioner / Komisaris





Michael Lee Dreyer

President Commissioner / Presiden Komisaris

Age:

58 years old

Usia:

58 tahun

Citizenship:

United State of America

Kewarganegaraan:

Amerika Serikat

He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders on 2017, effective on May 17, 2017.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017, efektif pada 17 Mei 2017.

Education:

He holds a Master of Science in Electrical Engineering. Along with his educationally background, he has obtained five patents and has published over 50 technical papers in the scope of semiconductor technology.

Pendidikan:

Beliau memegang gelar Master of Science di bidang Teknik Elektro. Selain memiliki gelar magister, beliau juga telah memperoleh lima paten dan menerbitkan lebih dari 50 makalah teknis dalam lingkup teknologi semikonduktor.

Career:

He commenced his professional career at Motorola Semiconductor in 1989, as a Principle Staff Scientist working on advanced semiconductor processes and technology integration. Afterwards, he took larger roles in Manufacturing Engineering and Product Management. In 2000, he was promoted as a Vice President and General Manager of Eaton Semiconductor Equipment Operations Photolithography business. In 2007, he acted as Senior Vice President and General Manager of the Electronic Components and Systems Division of Laird Technologies, a 150-year-old British MNC, where he successfully led the business. Eventually, he joined Goodyear in 2015. He served as the Vice President of Goodyear Asia Pacific Commercial Truck Tire business unit before his appointment as President Commissioner of the Company in 2017. On April 1 2020, He was appointed to the Goodyear's Managing Director, ASEAN, Korea and Taiwan Consumer tire and as a Director for the Goodyear Thailand Public Company Ltd. These appointments are in addition to his ongoing responsibility for Goodyear's Asia Pacific truck tire business.

Karier:

Beliau memulai karir profesionalnya di Motorola Semiconductor pada tahun 1989, sebagai Principle Staff Scientist yang bekerja pada proses semikonduktor canggih dan integrasi teknologi. Setelah itu, beliau mengambil peran yang lebih besar dalam Teknik Manufaktur dan Manajemen Produk. Pada tahun 2000, beliau dipromosikan sebagai Wakil Presiden dan Manajer Umum bisnis Photolithography Eaton Semiconductor Equipment. Pada 2007, beliau berperan sebagai Wakil Presiden Senior dan Manajer Umum Divisi Komponen dan Sistem Elektronik Laird Technologies, MNC Inggris yang telah berusia 150 tahun di mana beliau berhasil memimpin bisnis tersebut. Akhirnya, beliau bergabung dengan Goodyear pada 2015. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Goodyear Asia Pacific Commercial Truck Tire business unit sebelum diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2017. Pada 1 April 2020, Beliau diangkat menjadi Direktur Pelaksana Goodyear untuk produk ban Konsumen ASEAN, Korea dan Taiwan dan sebagai Direktur untuk Goodyear Thailand Public Company Ltd. Penunjukan ini merupakan tambahan atas tanggung jawabnya saat ini untuk Goodyear's Asia Pacific truck tire business.



Budiman Husin

Commissioner / Komisaris

Age:

66 years old

Usia:

66 tahun

Citizenship:

Indonesia

Kewarganegaraan:

Indonesia

He was appointed as a Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders on 2019, effective on May 23, 2019.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, efektif pada 23 Mei 2019.

Education:

He graduated from Physics Engineering major, Department of Instrumentation, ITB in 1978.

Pendidikan:

Beliau lulus dari jurusan Teknik Fisika, Departemen Instrumentasi, ITB pada tahun 1978.

Career:

He began his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung in 1978, and served in several positions before being promoted as Process Engineering Manager in 1985. Afterwards, he continued his career by joining the Company as Graduate Trainee in 1986, and held several positions before being promoted to General Manager Customer Service in 2003, General Manager Supply Chain in 2006, and Government and Public Affairs Head in 2008 before his retirement in 2009. Subsequently, he became an Audit Committee member and Independent Director of the Company before serving as a Commissioner in 2019.

Karier:

Beliau memulai kariernya di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung pada tahun 1978, dan menjabat di beberapa posisi sebelum dipromosikan sebagai Process Engineering Manager pada tahun 1985. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya dengan bergabung bersama Perseroan sebagai Graduate Trainee pada tahun 1986, dan memegang beberapa posisi sebelum dipromosikan menjadi General Manager Customer Service pada 2003, General Manager Supply Chain pada 2006, dan Government dan Public Affairs Head pada 2008 sebelum pensiun pada 2009. Kemudian, beliau menjadi anggota Komite Audit dan Direktur Independen Perseroan sebelum menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2019.



Koenraad Martin Irine Verheyen

Independent Commissioner / *Komisaris Independen*

Age:

60 years old

Usia:

60 tahun

Citizenship:

Belgian

Kewarganegaraan:

Belgia

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2019, effective on January 11, 2019.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2019, berlaku efektif pada 11 Januari 2019.

Education:

He earned a bachelor's degree of Industrial Engineering – Biochemistry from Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgium.

Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Industri - Biokimia dari Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgium.

Career:

He has expertise in general management, business strategy planning, direct sales industry, corporate governance and government relations with over 30 years of experience as a senior manager in a well-known multinational company. He has worked at Ahlers South East Asia, Amway Indonesia and Oriflame Cosmetics. For 30 years, he has worked in the leading companies of the Direct Selling industry and is trusted to represent the interests of direct sales industry stakeholders in various Indonesian Associations such as the Deputy Chair of the Direct Selling Association (APLI, 1987 - present), Deputy Chairperson of the Health Supplements Association (APSKI, 2002 - present) and the Cosmetic Association Advisory Board (PERKOSMI, 2004 - present).

Karier:

Beliau memiliki keahlian dalam manajemen umum, perencanaan strategi bisnis, industri penjualan langsung, tata kelola perusahaan dan hubungan pemerintah dengan pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai manajer senior di perusahaan multinasional ternama. Beliau telah bekerja di Ahlers South East Asia, Amway Indonesia dan Oriflame Cosmetics. Selama 30 tahun, beliau telah bekerja di perusahaan-perusahaan terkemuka di industri Penjualan Langsung dan dipercaya untuk mewakili kepentingan para pemangku industri penjualan langsung di berbagai Asosiasi Indonesia seperti Wakil Ketua Asosiasi Penjualan Langsung (APLI, 1987 - sekarang), Wakil Ketua Asosiasi Suplemen Kesehatan (APSKI, 2002 - sekarang) dan Dewan Penasihat Asosiasi Kosmetik (PERKOSMI, 2004 - sekarang).

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PROFIL DIREKSI

Vikash Mahendra Pillay
Director / Direktur

Randeep Singh Kanwar
President Director / Presiden Direktur

Iman Santoso
Director / Direktur





Randeep Singh Kanwar

President Director / *Presiden Direktur*

Age:

45 years old

Citizenship:

Indian

He was appointed as President Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2019, effective on January 11, 2019.

Education:

He has education background at The Leading Team for High Performance from Indian School of Business (ISB), 2010 and Post Graduate Diploma in Management (Marketing & Systems) from Symbiosis Institute of Management Studies, Pune, 1999. He obtained a Bachelor of Technology (Chemical) from Regional Engineering College, Jalandhar in 1996.

Career:

He has more than 20 years of work experience in operation, sales, marketing, strategy and business development. Prior to joining Goodyear, he had worked at several companies in India. He joined Goodyear in November 2011. He previously held a position at Goodyear Asia Pacific as Commercial OE & Market Development Director, based in Shanghai. He was appointed as Director of the Company on October 4, 2018 before serving as a President Director of the Company in 2019.

Usia:

45 tahun

Kewarganegaraan:

India

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2019, efektif pada tanggal 11 Januari 2019.

Pendidikan:

Beliau memiliki latar belakang pendidikan dari The Leading Team for High Performance from Indian School of Business (ISB) pada 2010, dan Pascasarjana Diploma Manajemen dari Symbiosis Institute of Management Studies, Pune, 1999. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi (Kimia) dari Regional Engineering College, Jalandhar pada tahun 1996.

Karier:

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman kerja dalam operasi, penjualan, pemasaran, strategi dan pengembangan bisnis. Sebelum bergabung dengan Goodyear, beliau telah bekerja di beberapa perusahaan di India. Beliau bergabung dengan Goodyear pada November 2011, setelah sebelumnya memegang posisi di Goodyear Asia Pasifik sebagai Commercial OE & Market Development Director, yang berbasis di Shanghai. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 4 Oktober 2018 sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada 2019.



Vikash Mahendra Pillay

Director / Direktur

Age:

41 years old

Usia:

41 tahun

Citizenship:

Australian

Kewarganegaraan:

Australia

He was appointed as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2018, effective on October 4, 2018.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2018, efektif pada 4 Oktober 2018.

Education:

Institute of Chartered Accountants in Australia December 2003 (membership # 52035). He has a Graduate Diploma, Institute of Chartered Accountants in Australia in October 2003 and Bachelor of Commerce, Accounting and Finance University of the South Pacific in December 2000.

Pendidikan:

Institute of Chartered Accountants di Australia Desember 2003 (keanggotaan # 52035). Beliau merupakan lulusan Diploma, Institute of Chartered Accountants di Australia pada Oktober 2003 dan Sarjana Perdagangan, Accounting and Finance University of the South Pacific pada Desember 2000.

Career:

He has 18 years of work experience with various positions. Prior to joining Goodyear, he worked at the Commonwealth Bank of Australia and Price Waterhouse Coopers in Fiji and Australia, performing in many functions of the financial sector. He joined Goodyear in July 2015 and his former position was as Financial Controller for the Goodyear OTR Asia Pacific organization based in Sydney Australia. Currently, he is serving as Director of the Company.

Karier:

Beliau memiliki pengalaman kerja 18 tahun dengan berbagai posisi. Sebelum bergabung bersama Goodyear, beliau bekerja di Commonwealth Bank of Australia dan Price Waterhouse Coopers di Fiji dan Australia, dengan berbagai posisi terkait keuangan. Beliau bergabung di Goodyear pada Juli 2015 dan posisi sebelumnya sebagai Financial Controller untuk organisasi Goodyear OTR Asia Pasifik yang berbasis di Sydney Australia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan.



Iman Santoso

Director / Direktur

Age:

45 years old

Citizenship:

Indonesia

He was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders on 2019, effective on May 23, 2019.

Education:

He earned a bachelor's degree of International Relation from Jember State University in 1997.

Career:

He has 22 years of work experience in sales and marketing strategy. He commenced his professional career at Tugu Park Hotel Malang in Public Relations in 1997. In June 1997, he joined the Company's sales team. In the Company, he has achieved many accomplishments for the Company's business development. In 2008, he was seconded as Marketing Manager of Goodyear Malaysia and later returned to the Company to lead the marketing department in 2010. Afterwards, he was promoted to lead the division of Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear Asean. Currently, he is serving as Director of the Company.

Usia:

45 tahun

Kewarganegaraan:

Indonesia

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, efektif pada 23 Mei 2019.

Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1997

Karier:

Beliau memiliki 22 tahun pengalaman kerja dalam strategi penjualan dan pemasaran. Beliau memulai karir profesionalnya di Tugu Park Hotel Malang sebagai Public Relations pada tahun 1997. Pada Juni 1997, beliau bergabung dengan tim penjualan Perseroan. Di Perseroan, beliau telah mencapai banyak prestasi untuk pengembangan bisnis Perseroan. Pada 2008, beliau diperbantukan sebagai Marketing Manager Goodyear Malaysia dan kemudian kembali ke Perseroan untuk memimpin departemen pemasaran pada 2010. Setelah itu, beliau dipromosikan untuk memimpin divisi Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear Asean. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan.

GOODYEAR INNOVATION & TECHNOLOGY

TEKNOLOGI & INOVASI GOODYEAR

We are developing new technologies and introducing them into new products that give you a better driving experience. Innovation is not just what we do; innovation is part of our culture and has been since 1898. The culture of creation is at the core of our brand - named after Charles Goodyear, the inventor of the vulcanization process - to the best reputation that makes us one of the largest tire manufacturing company in the world.

We were there

Under Goodyear's research, our experts are proud to have rolled out inventions and innovations over the last 100 years, designing and producing inspiration that are the references of current research.

We were there:

1. When a Model T Ford vehicle went down the production line in 1908, it rolled along with Goodyear tires.
2. Also when the air filled tires for the first flight launched in 1909, and subsequently when the radial tires for the first passenger flight were used in 1983.
3. The land vehicle speed record was set at 600 meters per hour in 1964 using Goodyear tires. In fact, we have a long history with many wins as members of the Formula 1 Team.
4. Being the first tire on the moon to accompany Apollo 14 landed on its surface with kendera shod using Goodyear XLT tires in 1970.
5. Dare to be the first: the first off-road tire (Rut-Proof, 921); the first tire that was designed to keep rolling even if it lost air pressure (Lifeguard, 1934); the first mass produced tires for wet road conditions (Aquatred, 1991) and many more.
6. Preserving the environment - starting from introducing corn-based BioTred in 2001 to the present with tires that use renewable biomass.
7. Pioneering more than tires. Our culture of innovation is not only recorded in history books, but lives and is infused in every work carried out by a team of Goodyear Research engineers and our leading researchers in the

Kami sedang membangun teknologi baru dan memperkenalkan teknologi tersebut ke dalam produk baru yang memberikan Anda pengalaman berkendara lebih baik. Inovasi bukan sekedar hal yang kami lakukan; inovasi merupakan bagian dari budaya kami dan telah kami lakukan sejak 1898. Budaya untuk berkreasi adalah inti dari merek kami - yang dinamai mengikuti Charles Goodyear, penemu proses vulkanisir - hingga reputasi terbaik yang membuat kami menjadi perusahaan manufaktur ban terbesar di dunia.

Kami berada di sana

Dari sektor riset di Goodyear, para ahli kami dengan bangga telah menggulirkan penemuan dan inovasi lebih dari 100 tahun terakhir, merancang dan menghasilkan inspirasi yang menjadi referensi penelitian saat ini.

Kami berada di sana:

1. Ketika model kendaraan T Ford meluncur di jalur produksi pada tahun 1908, menggelinding bersama ban Goodyear.
2. Juga ketika ban isi udara untuk penerbangan pertama di luncurkan pada tahun 1909, dan selanjutnya saat ban versi tipe radial untuk penerbangan penumpang perdana digunakan pada tahun 1983.
3. Ketika rekor kecepatan kendaraan darat terpecahkan di 600 meter per jam pada tahun 1964 menggunakan ban Goodyear. Kenyataannya, kami memiliki sejarah panjang bersama di banyak kemenangan sebagai anggota tim Formula 1.
4. Menjadi ban pertama di bulan mendampingi Apollo 14 mendarat di permukaannya dengan kendera shod menggunakan ban Goodyear XLT di tahun 1970.
5. Berani menjadi yang pertama: ban pertama *off-road* (Rut-Proof, 921); ban pertama yang dirancang mampu tetap meluncur sekalipun kehilangan tekanan udara (Lifeguard, 1934); ban produksi massal pertama untuk kondisi jalan basah (Aquatred, 1991) dan banyak lagi.
6. Melestarikan lingkungan - mulai sejak memperkenalkan BioTred berbahan dasar kompon-jagung pada tahun 2001 hingga saat ini dengan ban yang menggunakan biomass terbarukan.
7. Memelopori lebih dari sekedar ban. Budaya kami dalam inovasi tidak sekedar tercatat dalam buku sejarah, tetapi hidup dan diresapi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh team insinyur Riset Goodyear dan peneliti terkemuka kami baik di bidang keilmuan polymer, karet

fields of polymer science, rubber as well as various other fields including computers, physics and mathematics.

The Company always tries to achieve the best. Propose the latest tire technology to meet the needs of today's drivers. Starting from tires that provide high-performance in challenging driving conditions, to tires that can be used longer, to those that lower fuel costs, driving increased performance is in everything we do.

Goodyear Technology Innovations include:

1. **Active Corner Grip technology and Active Braking** (2007) that improve handling capabilities in cornering and hard braking conditions.
2. **Efficient Grip Performance technology** that decreases rolling resistance to provide savings on fuel consumption without loss of performance - class A in wet road grip conditions * (2013).
3. **Active Braking technology** uses an innovative three dimensional tread block design to increase contact between tires and roads when braking suddenly. The result is a shorter stopping distance on wet and dry roads.
4. **Durawall T technology** makes your tire sidewalls more resistant to punctures and tears. This special technology can be seen in the Adventure Wrangler AT type.
5. **Fuel Saving technology** combines lightweight structures and tire shapes optimized with the latest tread compound so as to reduce power requirements when rolling. The result is the ability to reduce fuel consumption and reduce CO2 emissions. Fuel Saving technology is found in TripleMax Assurance and FuelMax Assurance.
6. **Hydro Grip technology**, ensures maximum grip, control and braking ability on wet road conditions. Technological innovation in this latest grip capability helps Assurance TripleMax cut braking distances on wet roads.

dan juga berbagai bidang lainnya termasuk komputer, fisika dan matematika.

Perseroan selalu berusaha mencapai yang terbaik, dalam menggagas teknologi ban terbaru untuk memenuhi kebutuhan pengemudi masa kini. Mulai dari ban yang memberikan performa tinggi di kondisi mengemudi yang menantang, hingga ban yang mampu digunakan lebih lama sehingga menghemat pengeluaran bahan bakar, performa mengemudi yang meningkat merupakan segalanya yang kami lakukan.

Inovasi Teknologi Goodyear meliputi:

1. **Teknologi Active Corner Grip dan Active Braking** (2007) yang meningkatkan kemampuan handling dalam kondisi menikung dan pengereman yang keras.
2. **Teknologi Efficient Grip Performance** yang menurunkan daya hambat putar sehingga memberi penghematan pada konsumsi BBM tanpa kehilangan performa – kelas A di kondisi cengkeraman di jalan basah* (2013).
3. **Teknologi Active Braking** menggunakan desain blok tapak tiga-dimensi yang inovatif untuk meningkatkan kontak antara ban dan jalan disaat pengereman mendadak. Hasilnya adalah jarak pengereman yang lebih pendek di jalan basah dan kering.
4. **Teknologi Durawall T** membuat dinding samping ban Anda semakin tahan terhadap tusukan dan sobekan. Teknologi khusus ini dapat dibuktikan pada Wrangler AT tipe Adventure.
5. **Teknologi Fuel Saving** memadukan struktur yang ringan dan bentuk ban yang dioptimalkan dengan kompon tapak terkini sehingga mampu mengurangi kebutuhan daya saat bergulir. Hasilnya adalah kemampuan menurunkan konsumsi BBM dan mengurangi emisi CO2. Teknologi FuelSaving ditemukan pada Assurance TripleMax dan Assurance FuelMax.
6. **Teknologi Hydro Grip**, memastikan daya cengkeram maksimum, kontrol dan kemampuan pengereman di kondisi jalan basah. Inovasi teknologi pada kemampuan daya cengkeram terbaru ini membantu Assurance TripleMax memotong jarak pengereman di jalur basah.

7. **The latest Quiet Tred technology** evolves by reducing noise levels and reducing vibration due to the use of site designs that reduce noise and optimize cavity and carcass design. This helps the SUV's Efficient Grip and Efficient Grip series tires to be an extraordinary driving experience.
8. **Silent Armor technology**, provides a softer and quieter driving experience.
9. **Smart Tred Weather technology**, is a superior performance on tire treads that allows tires to adapt to road and weather conditions. This unique technology is shown in the Wrangler HP AW tire.
10. **Sport Grip technology** offers optimized handling and responsive grip because it is supported by tread patterns and innovative compounds. This means that you can enjoy responsive steering, less tire deformation when cornering and exceptional grip on wet roads.
11. **Tred Life technology** produces more mileage and prevents uneven wear.
12. **Groove TM Tractive technology** provides an advantage for thick muddy and snowy roads as found in the DuraTrac Wrangler type tires.
13. A key revolutionary innovation from Goodyear is **Run On Flat Technology** which gives you the freedom to drive up to 80 KM at a maximum speed of 80 km/h even in conditions where tires lack air. The side walls are reinforced so that it can support the load of the car even without the air pressure in the tire. This means you can keep driving to find a safe location to change tires.
7. **Teknologi Quiet Tred** terbaru berevolusi dengan menurunkan tingkat kebisingan dan mengurangi getaran karena penggunaan desain tapak yang meredam bising serta mengoptimalkan cavity dan desain karkas. Hal ini membantu ban seri Efficient Grip and Efficient Grip SUV menjadi sebuah pengalaman berkendara yang luar biasa.
8. **Teknologi Silent Armor**, memberikan pengalaman berkendara yang lebih lunak dan senyap.
9. **Teknologi Smart Tred Weather** adalah performa unggulan pada telapak ban yang memungkinkan ban beradaptasi dengan kondisi jalan dan cuaca. Teknologi yang unik ini ditunjukkan pada ban Wrangler HP AW tyre.
10. **Teknologi Sport Grip handling** yang optimal dan daya cengkeram yang responsive karena didukung oleh pola tapak dan kombinasi yang inovatif. Anda dapat lebih menikmati pengemudian yang responsif, sedikit terjadi deformasi ban saat menikung dan daya cengkeram luar biasa di jalan basah.
11. **Teknologi Tred Life** menghasilkan jarak tempuh yang lebih jauh dan mencegah terjadi keausan tidak merata.
12. **Teknologi Tractive Groove TM** menawarkan keuntungan untuk jalan berlumpur tebal dan salju seperti ditemukan dalam ban tipe Wrangler DuraTrac.
13. Inovasi revolusioner utama dari Goodyear adalah **Teknologi Run On Flat** yang memberi Anda keleluasaan mengemudi hingga 80 KM di kecepatan maksimum 80 km/jam sekalipun dalam kondisi ban yang kekurangan udara. Dinding samping yang diperkuat sehingga dapat mendukung beban mobil dalam keadaan bahkan tanpa tekanan udara pada ban sekalipun. Hal ini berarti Anda dapat tetap mengemudi mencari lokasi aman untuk mengganti ban.

EXCELLENCE OF GOODYEAR TIRES KEUNGGULAN BAN GOODYEAR

As a proof of its success, Goodyear has achieved recognition and awards around the globe from independent tests and publications for new products and market-back innovation.

As an Original Equipment (OE) tire supplier, the Company also establishes cooperation with individual vehicle manufacturers to prioritize the performance aspects that contribute to the greatest benefit for increasing the driver satisfaction. The cooperation has created an impressive engineering bond between the Company and several of the world's leading vehicle manufacturers.

Sebagai bukti kesuksesannya, Goodyear mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari penguji dan publikasi independen di seluruh dunia untuk produk barunya dan inovasi pasar.

Sebagai pemasok ban Original Equipment (OE), Perseroan menjalin kerja sama dengan produsen kendaraan pribadi untuk memprioritaskan aspek performa yang berkontribusi pada manfaat terbaik demi meningkatkan kepuasan pengendara. Kerja sama ini menghasilkan ikatan kemitraan yang mengesankan antara Perseroan dan beberapa produsen kendaraan terkemuka di dunia.

INNOVATION IN DISTRIBUTION INOVASI PADA DISTRIBUSI

The Company maintains its strategy to focus on customer service through its Autocare outlets across Indonesia. The presence of these outlets allows the Company to make efforts to promote continuous improvement in service and communication.

As of December 31, 2019, there are 47 Autocare outlets owned by the Company.

The Company continuously works to distribute the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers by training sales people to enhance their capabilities in handling all aspects related to sales and services, product knowledge and retail business management.

In addition, the Company has collaborated with retail networks across major cities and continuously develops business relationships with retailers across the country under its commitment to:

- Produce quality products
- Provide better customer services
- Offer better access in communications

The Company continues growing its sales and distribution channels in both domestic and overseas areas. Further, the Company focuses on developing programs for retailers to improve the sale of Goodyear products.

Perseroan menyokong strateginya untuk fokus pada pelayanan konsumen melalui gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan gerai-gerai ini memudahkan Perseroan untuk mempromosikan peningkatan layanan dan komunikasi.

Per 31 Desember 2019, terdapat 47 gerai Autocare yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan terus bekerja untuk mendistribusikan ban kualitas terbaik, produk sejenis dan layanan bagi pelanggan dan konsumen kita dengan melakukan pelatihan terhadap tenaga penjual untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel.

Selain itu, Perseroan menjalin berkolaborasi dengan jaringan ritel di kota-kota besar dan secara berkesinambungan mengembangkan hubungan bisnis dengan pengecer di seluruh negeri di bawah komitmen untuk:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas
- Memberikan layanan pelanggan yang lebih baik
- Menawarkan akses komunikasi yang lebih baik

Perseroan terus memperluas saluran penjualan dan distribusi di dalam dan luar negeri. Lebih lanjut, Perseroan berfokus pada pengembangan program untuk pengecer guna meningkatkan penjualan produk Goodyear.

CERTIFICATION SERTIFIKASI



Certification of SNI 0099:
2012 for truck and bus tire products, it is valid from April 8, 2019 to April 7, 2023.

Sertifikasi SNI 0099:
2012 untuk produk truk dan bus, berlaku mulai 8 April 2019 hingga 7 April 2023.



Certification of SNI ISO/ IEC 17025:2017 (ISO/ IEC 17025:2017) as a Testing Laboratory by consistently applying ISO/ IEC 17025: 2005 for the general requirements for the competence of testing laboratories and calibration laboratories. It is valid from September 25, 2019 to September 24, 2024.

Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025: 2017 (ISO/EC 17025: 2017) sebagai Laboratorium Pengujian dengan secara konsisten menerapkan ISO/ IEC 17025: 2005 untuk persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. Berlaku mulai 25 September 2019 hingga 24 September 2024.



Certification of ISO 14001:
2015 for the industry of passenger tires, light trucks, commercial vehicles and off the road tires (OTR). It is valid from July 31, 2018 to July 25, 2021.

Sertifikasi ISO 14001:
2015 untuk industri ban penumpang, truk ringan, kendaraan komersial dan ban off the road (OTR). Berlaku mulai 31 Juli 2018 hingga 25 Juli 2021.



Certification of SNI 0100:
2012 for light truck tire products. It is valid from January 25, 2019 to January 24, 2023.

Sertifikasi SNI 0100:
2012 untuk produk ban truk ringan. Berlaku dari 25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.



Certification of SNI 0098:
2012 for passenger car tires. It is valid from January 25,
2019 to January 24, 2023.

Sertifikasi SNI 0098:
2012 untuk ban mobil penumpang. Berlaku dari
25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.



The Company also managed to get a Blue rating for
the results of PROPER environmental management
performance evaluation for the 2018-2019 period held
by the Ministry of Environment and Forestry.

Perseroan juga berhasil mendapatkan peringkat Biru
untuk hasil evaluasi kinerja manajemen lingkungan
PROPER untuk periode 2018-2019 yang diselenggarakan
oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



Certification of ISO 9001:
2015 for design and manufacture of tires. It is
valid from February 8, 2018 to February 7, 2021.

Sertifikasi ISO 9001:
2015 untuk desain dan pembuatan ban. Ini berlaku
dari 8 Februari 2018 hingga 7 Februari 2021.



Certification from Sirim Qas International Sdn.Bhd was
obtained on 12 August 2016 and valid until 12 August
2020.

Sertifikasi dari Sirim Qas International Sdn.Bhd
diperoleh pada 12 Agustus 2016 yang berlaku hingga
12 Agustus 2020.



Certification of IATF 16949:
2016 for design and manufacture of tire. It is effective
from February 8, 2018 to February 7, 2021.

Sertifikasi IATF 16949:
2016 untuk desain dan pembuatan ban. Mulai berlaku
dari 8 Februari 2018 hingga 7 Februari 2021.



Certification from Philippine Standard Quality Certification Mark was obtained on September 3, 2018 and is valid until August 11, 2021.

Sertifikasi dari Philippine Standard Quality Certification Mark diperoleh pada 3 September 2018 dan berlaku hingga 11 Agustus 2021.



Certification from Bureau of Indian Standards was obtained on January 4, 2018 and is until December 31, 2019. Note: new certificate still on progress extending license.

Sertifikasi dari Bureau of Indian Standards diperoleh pada 4 Januari 2018 dan berlaku hingga 31 Desember 2019. Catatan: sertifikat baru masih dalam proses perpanjangan lisensi.



Certification from China Quality Certification Centre for Chinese market. The certification was obtained on June 13, 2016 and is valid until June 24, 2021.

Sertifikasi dari China Quality Certification Centre untuk pasar China. Sertifikasi diperoleh pada 13 Juni 2016 dan berlaku hingga 24 Juni 2021.

The Company proclaims its mission to optimize the Goodyear factory and strives to achieve the goal as “The best factory in its class with an active role for employees in meeting customer satisfaction metrics in its everyday operation”.

Our manufacturing facility uses Plant Optimization (PO) as an operating system that standardizes processes using the pillars of operational discipline approach.

The utilization of PO aims to make adjustment on workplace habits, improve reliability, identify and eliminate losses. The implementation of Plant optimization in the Company started in June 2016.

This program has successfully increased productivity, reduced waste, less downtime of machines and operator by using three units of machinery as a model to demonstrate the pillar of operational discipline. In 2017, the program expanded beyond the three equipment units and moved forward to the replication phase at other machines.

In 2019, the Company managed to increase the employees engagement to the PO program up to 69% and the number of machines included in the program has reached 48%.

Perseroan mencanangkan misinya untuk mengoptimalkan pabrik Goodyear dan berupaya terus untuk meraih tujuan sebagai “Pabrik terbaik di kelasnya dengan peran serta, pemberdayaan dan peran aktif karyawan dalam memenuhi kepuasan pelanggan sebagai alasan utama dari operasi sehari-hari”.

Fasilitas pabrik kita menggunakan Plant Optimization (PO) untuk mengoperasikan sistem yang memberikan standarisasi proses menggunakan pilar pendekatan disiplin operasional.

PO bertujuan untuk mengubah budaya di tempat kerja, meningkatkan keandalan, dan mengidentifikasi serta menghilangkan kerugian. Perjalanan Plant Optimization di Perseroan dimulai pada bulan Juni 2016.

Program ini telah berhasil meningkatkan produktivitas, mengurangi limbah, pemeliharaan mesin, dan operator dengan menggunakan tiga mesin sebagai model untuk menunjukkan pilar disiplin operasional. Pada tahun 2017, program berkembang melampaui ketiga unit mesin tersebut dan memasuki fase replikasi ke mesin lain.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program PO hingga 69% dan jumlah mesin yang termasuk dalam program ini telah mencapai 48%.

EVENT HIGHLIGHTS 2019

PERISTIWA PENTING 2019

Annual GMS

The Company held the 2019 Annual GMS on May 23, 2019 at Aston Lake Resort and Conference Center. In addition to giving the approval for 2018 Annual Report of the Company and other agendas, the GMS determined the change in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Mr. Michael Lee Dreyer;
- Commissioner: Mr. Budiman Husin; and
- Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen.

Board of Directors

- President Director: Mr. Randeep Singh Kanwar;
- Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay; and
- Director: Mr. Iman Santoso.

RUPS Tahunan

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan 2019 pada 23 Mei 2019 di Aston Lake Resort and Conference Center. Selain menyetujui Laporan Tahunan 2018 Perseroan dan agenda lainnya, RUPS menentukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Bapak Michael Lee Dreyer;
- Komisaris: Bapak Budiman Husin; dan
- Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen.

Direksi

- Presiden Direktur: Bapak Randeep Singh Kanwar;
- Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay; dan
- Direktur: Bapak Iman Santoso.



Extraordinary GMS

Prior to the 2019 Annual GMS, the Company held an Extraordinary GMS on January 11, 2019, which took place at the Santika Hotel in Bogor. The 2019 Extraordinary GMS determined several agendas, among others:

- Approving the removal of Mr. Loi Siew Kee (Allan Loi) from his position as President Director of the Company and confirmed that Mr. Loi Siew Kee (Allan Loi) had agreed to his dismissal as President Director of the Company.

RUPS Luar Biasa

Sebelum RUPS Tahunan 2019, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada 11 Januari 2019 yang bertempat di Hotel Santika, Bogor. RUPS Luar Biasa 2019 menetapkan beberapa agenda, antara lain:

- Menyetujui pemberhentian Bapak Loi Siew Kee (Allan Loi) dari jabatan sebagai Presiden Direktur Perseroan dan menegaskan bahwa Bapak Loi Siew Kee (Allan Loi) telah menyetujui pemberhentiannya tersebut sebagai Presiden Direktur Perseroan.

- Appointing Randeep Singh Kanwar as new President Director in replacement of Loi Siew Kee.
 - Appointing Koenraad Martin Irine Verheyen as new Independent Commissioner in replacement of Bhra Eka Gunapriya.
 - Determining the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners for the term of office since the closing Extraordinary GMS until the 2019 Annual GMS, as follows:
- Mengangkat Randeep Singh Kanwar sebagai Presiden Direktur baru sebagai pengganti Loi Siew Kee.
 - Mengangkat Koenraad Martin Irine Verheyen sebagai Komisaris Independen baru sebagai pengganti Bhra Eka Gunapriya.
 - Menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa hingga RUPS Tahunan 2019, sebagai berikut:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Mr. Michael Lee Dreyer
- Commissioner: Mr. Chandra Wuisantono
- Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Bapak Michael Lee Dreyer
- Komisaris: Bapak Chandra Wuisantono
- Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen

Board of Directors

- President Director: Mr. Randeep Singh Kanwar
- Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay
- Independent Director: Mr. Ir. Budiman Husin

Direksi

- Presiden Direktur: Bapak Randeep Singh Kanwar
- Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay
- Direktur Independen: Bapak Ir. Budiman Husin



SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No	Owner Status Status Pemilik	Total Jumlah		
		Total of PE Jumlah PE	Total of Effect Jumlah Efek	(%) Ownership (%) Kepemilikan
DOMESTIC INVESTOR PEMODAL NASIONAL				
1	Indonesian Individual Perorangan Indonesia	1.119	15.828.400	3,86
2	Pension Fund Foundation Yayasan Dana Pensiun	0	0	0
3	Insurance Asuransi	0	0	0
4	Limited Company Perseroan Terbatas	38	40.231.500	9,81
5	Other Parties Lain-lain	0	0	0
FOREIGN INVESTOR PEMODAL ASING				
1	Foreign Individual Perorangan Asing	4	899.600	0,22
2	Limited Company Perseroan Terbatas	10	353.040.500	86,11
Total Jumlah		1.171	410,000,000	100

The Company's main shareholder and controller is The Goodyear Tire and Rubber Company, USA as the holder of 85% of the Company's shares.

Pemegang saham utama dan pengontrol Perseroan adalah The Goodyear Tire and Rubber Company, AS sebagai pemegang 85% saham Perseroan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and address of capital market supporting institutions and/or professions, if there are capital market supporting professions that provide services periodically to the Company, information about services provided, commissions (fees) and assignment periods is disclosed below;

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal, jika ada profesi pendukung pasar modal yang memberikan layanan secara berkala kepada Perseroan, informasi tentang layanan yang diberikan, komisi (biaya) dan periode penugasan diungkapkan di bawah ini;

**Securities Administration Bureau /
Biro Administrasi Efek**

PT BIMA REGISTRA

Satrio Tower, 9th Floor
Jalan Prof.Dr. Satrio RT 07/RW 02
Kuningan Tim, Setiabudi
South Jakarta, 12950
P: +62 21 25984818
F: +62 21 25984819

External Auditor / Auditor Eksternal

**KAP Tanudiredja, Wibisana,
Rintis & Rekan**

Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901
www.pwc.com/id

Notary / Notaris

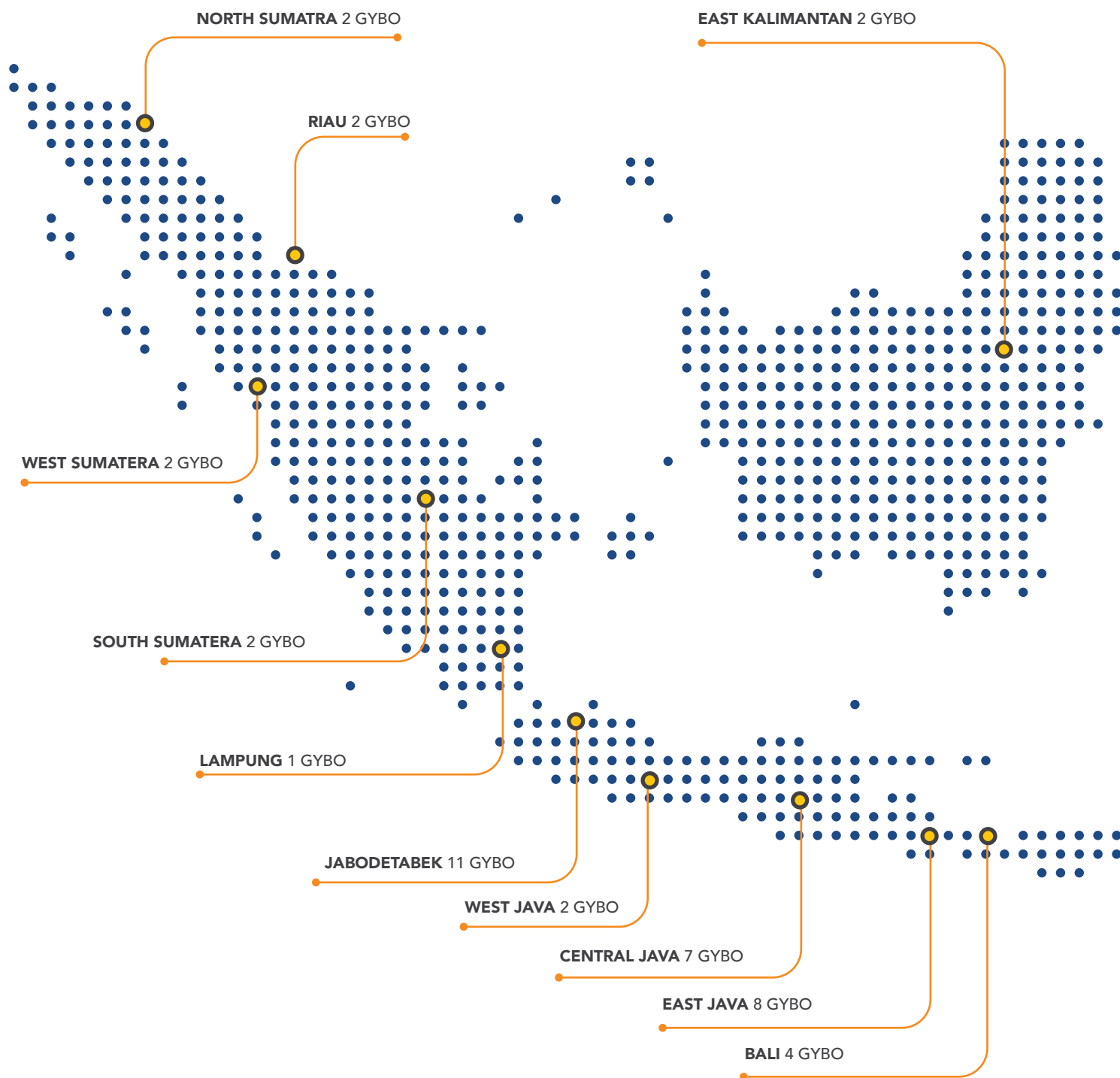
**Dhyah Madya Ruth
S.N.,S.H.,M.Kn.**

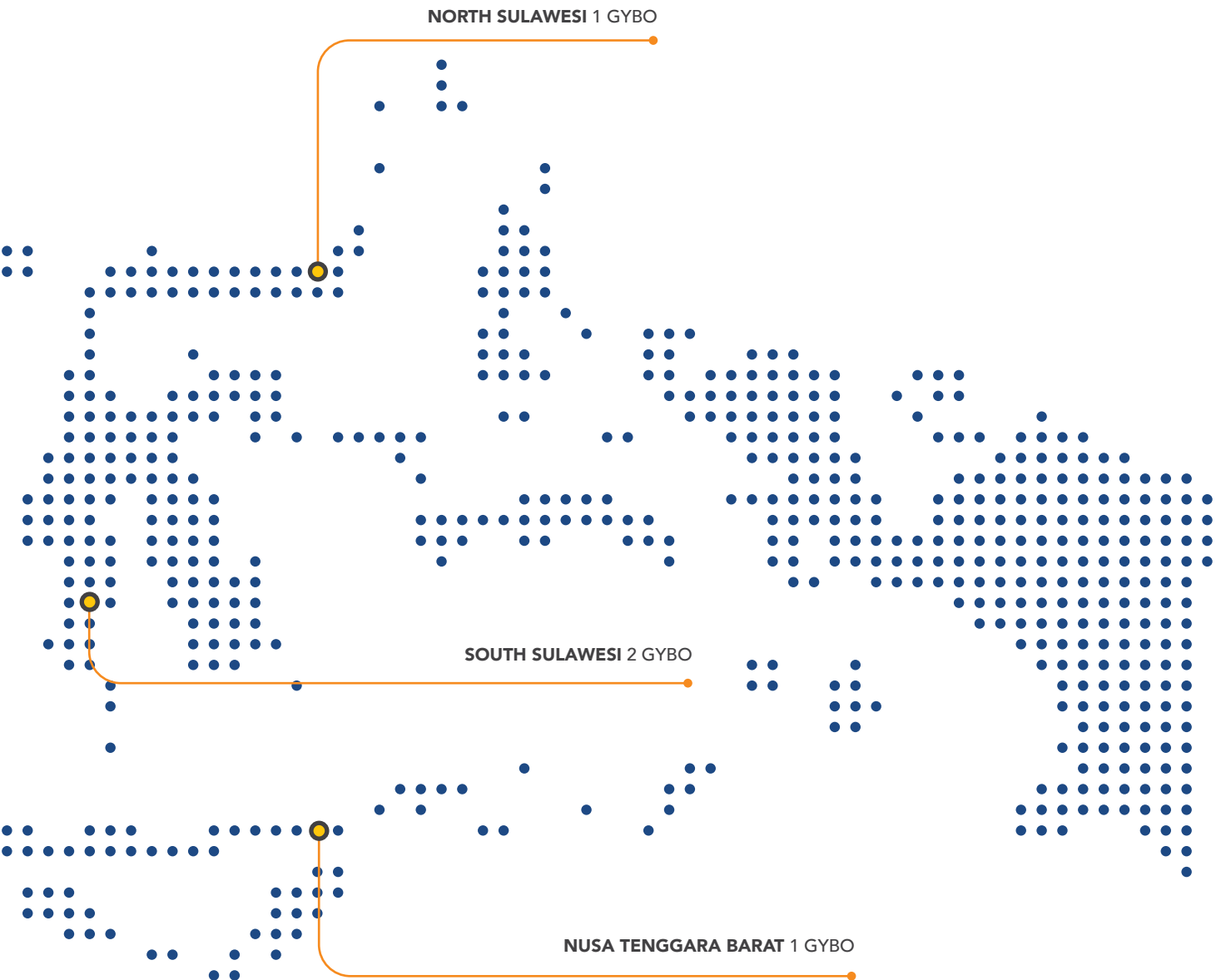
Georgia Boulevard TA 1 No. 2 Kota
Wisata – Cibubur, 16965.
T: +62 21 22962402
F: +62 21 84939745
Email: notaris.dhyah@yahoo.com



BUSINESS NETWORK

JARINGAN BISNIS





GOODYEAR BRAND OUTLETS (GYBO)



As of December 31, 2019,
there were

47

Outlets spread
across throughout
Indonesia.

Per 31 Desember 2019, ada 47
Outlet GYBO yang tersebar
di seluruh Indonesia.





MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

This chapter contains discussion and analysis of the financial performance of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) over these past two years that should be read in conjunction with the Company's financial statements. The financial statement has been arranged in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations of Financial Services Authority (OJK).

The Company has obtained an approval for the use of the United States Dollar as the currency in financial statement. The Company's audited financial statements for the financial year ended on December 31, 2019 and 2018 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member firm network of PwC), obtaining unmodified opinion in its report dated June 30, 2020.

Bab ini terdiri dari diskusi dan analisis kinerja keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) selama dua tahun terakhir yang harus dibaca bersama-sama dengan Laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Standar Akuntan Keuangan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk penggunaan Dolar AS sebagai mata uang pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC), dengan opini tanpa modifikasi pada laporannya tanggal 30 Juni 2020.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Throughout 2019, global economy has been continually fluctuating compared to the condition in 2018. On the whole, the global economy in 2019 was in a weakened trend due to several factors among others China and the United States trade tension. This marks the weakest growth over the last 20 years.

On one side, the global economic and financial development presents a challenge for the business players, but it also has the potential to increase the foreign capital inflows to the developing countries, including Indonesia.

In 2019, Indonesia experienced dynamic economic growth of 5.02% (yoy). The percentage was lower than that in 2018 of 5.17% (yoy). The export performance recorded a deep contraction, which grew negatively by 1.81% (yoy). The export performance has a significant effect on economic growth because of its contribution of 17.61% of GDP. Meanwhile, investment that contributed 1.59% to GDP had a significant slowdown, which only grew by 5.01%. Fortunately, household consumption still grew by 5.17% on an annual basis (yoy) during the second quarter of 2019, an increase compared to the same period last year of 5.16% (yoy). Thus,

Sepanjang tahun 2019, ekonomi global terus berfluktuasi dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018. Secara keseluruhan, ekonomi global pada tahun 2019 berada dalam tren yang melemah karena beberapa faktor antara lain ketegangan perdagangan China dan Amerika Serikat. Ini menandai pertumbuhan terlemah selama 20 tahun terakhir.

Di satu sisi, perkembangan ekonomi dan keuangan global menghadirkan tantangan bagi para pelaku bisnis, tetapi juga berpotensi meningkatkan aliran modal asing yang masuk ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pada tahun 2019, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang dinamis sebesar 5,02% (yoy). Persentasenya lebih rendah dari pada 2018 sebesar 5,17% (yoy). Kinerja ekspor mencatat kontraksi yang dalam, yang tumbuh negatif sebesar 1,81% (yoy). Kinerja ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena kontribusinya sebesar 17,61% dari PDB. Sementara itu, investasi yang berkontribusi 1,59% terhadap PDB mengalami pelambatan signifikan, yang hanya tumbuh sebesar 5,01%. Untungnya, konsumsi rumah tangga masih tumbuh sebesar 5,17% secara tahunan (yoy) selama kuartal kedua 2019, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 5,16%

Indonesia's resilience in facing the global uncertainty turns Indonesia as the promising country for investment with its position as the largest market in Southeast Asia.

In 2019, Indonesian inflation remained stable with an average of 3.49% (yoy), below the Bank Indonesia inflation target of 3.5% with deviation allowed of $\pm 1\%$. Meanwhile, the exchange rate of Rupiah against the US Dollar further weakened in 2019. The exchange rate of the Rupiah at the end of 2019 was recorded at the level of Rp13,945 per USD, strengthening by around 14.48% compared to the Rupiah exchange rate at the end of 2018 at Rp14,481 per USD. (Source: Bank Indonesia middle rate)

Due to uncertainty of the global economy, the tire industry in abroad and Indonesia are experiencing dynamics. The increase in raw material for tire production and fluctuations in the value of the Rupiah against the US dollar affected the Company's performance. Along with the construction of road infrastructure in Java and Sumatra - with the connection between the Trans Java toll road and the Trans Sumatra toll road - Indonesia's tire production in 2019 is estimated to increase by 4.5%. This is an opportunity for the Company as a tire manufacturer to maintain providing high quality products.

(yoy). Dengan demikian, ketahanan Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global menjadikan Indonesia sebagai negara yang menjanjikan untuk investasi dengan posisinya sebagai pasar terbesar di Asia Tenggara.

Pada tahun 2019, inflasi Indonesia tetap stabil dengan rata-rata 3,49% (yoy), di bawah target inflasi Bank Indonesia 3,5% dengan deviasi diperbolehkan $\pm 1\%$. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS semakin melemah pada 2019. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2019 tercatat di level Rp13.945 per USD, menguat sekitar 14,48% dibandingkan dengan nilai tukar Rupiah pada akhir 2018 dengan harga Rp14.481 per USD. (Sumber: kurs tengah Bank Indonesia).

Karena ketidakpastian ekonomi global, industri ban di luar negeri dan Indonesia sedang mengalami dinamika. Peningkatan bahan baku untuk produksi ban dan fluktuasi nilai Rupiah terhadap dolar AS memengaruhi kinerja Perseroan. Seiring dengan pembangunan infrastruktur jalan di Jawa dan Sumatra - dengan koneksi antara jalan tol Trans Jawa dan jalan tol Trans Sumatra - produksi ban Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan akan meningkat sebesar 4,5%. Ini adalah peluang bagi Perseroan sebagai produsen ban untuk tetap menyediakan produk-produk berkualitas tinggi.



BUSINESS REVIEW

TINJAUAN BISNIS

The Company is the world's largest tire manufacturer, employing a workforce of more than 64.000 people and has over 48 factory units in 22 countries all over the world. The Company has two innovation centres at the Innovation Centre in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg that always strive to create the best products and services. Thus, the Company's products and services have continually become the standard and benchmark in tire industry.

Meanwhile, The Company is the first company that manufactures, exports, imports and markets tires, inner tubes, flaps and rubber derivative products in Indonesia. Thus, it becomes the Company's strength to be one of the largest manufactures in Indonesia.

The Company is engaged in the automotive tire manufacturing industry with wide-range market, such as the large Fleet and OE segments. The Company's product categories are disseminated into two market segments, which are personal and passenger vehicle tires, as well as OTR tires for commercial vehicles, transportation and plantation fleets, mining and agriculture purpose.

The Company's tire products are distributed through domestic and foreign distribution channels. The Company collaborates with a network of outlets in major cities to deliver high quality products and services to customers, and give communication access for all information about products and services as well as the mechanism of filing complaints. The Company distributes its production outputs through Autocare outlets throughout Indonesia. As of December 31, 2019, The Company currently has 47 Autocare outlets spread throughout Indonesia.

Perseroan merupakan produsen ban terbesar di dunia, yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak lebih dari 64.000 orang dan memiliki 48 unit pabrik di 22 negara di seluruh dunia. Perseroan memiliki dua pusat inovasi, yaitu Innovation Centre di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luxemburg yang senantiasa berupaya menciptakan produk dan jasa terbaik. Maka dari itu, produk dan jasa Perseroan secara terus-menerus menjadi standar atau patokan di industri ban.

Sementara itu, Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi, mengekspor, mengimpor dan memasarkan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya di Indonesia. Hal tersebut menjadi kekuatan Perseroan untuk menjadi salah satu manufaktur terbesar di Indonesia.

Perseroan bergerak dalam industri manufaktur ban otomotif dengan pasar yang luas, seperti segmen *large fleet* dan OE yang besar. Kategori produk Perseroan disebarluaskan ke dalam dua segmen pasar, yaitu ban kendaraan pribadi dan penumpang, serta ban OTR untuk kendaraan komersial, armada transportasi dan perkebunan, tujuan pertambangan dan pertanian.

Produk ban Perseroan didistribusikan melalui saluran distribusi domestik dan asing. Perseroan berkolaborasi dengan jaringan outlet di kota-kota besar untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan memberikan akses komunikasi untuk semua informasi tentang produk dan layanan serta mekanisme pengaduan. Perseroan mendistribusikan *output* produksinya melalui gerai Autocare di seluruh Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 47 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia.

BUSINESS SEGMENT OPERATING PERFORMANCE

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

The Company consistently runs the Innovation Excellence program, Sales & Marketing Excellence, and Operational Excellence in every business activity. This program is the fundamental aspect to achieve "How We Will Win" which supports the Company's strategies and achievements in 2019 as listed in the Goodyear Global Strategy Roadmap.

The Company is fully understood about the tight competition of the tire industry and the need to encourage efficiency to maximize production capacity. Throughout 2019, the Company focused its business performance on several main activities which included: introduction of new products, development of innovations in distribution through the management of the growth of the Company's retail outlets, and training of salespeople to develop their abilities and knowledge.

The continuity of domestic and global economy in a survival mode throughout 2019 has been making The Company take several strategic steps by maintaining and increasing its sales and production, resulting high export sales. However, the total net sales that successfully recorded in 2019 were USD139.32 million, a decrease of 12.9% from last year. The decrease in sales was majorly contributed by decrease in compound sales (semi-finished goods)

Review of the Company's Financial Performance

This Management Discussion and Analysis chapter is compiled pursuant to the information obtained from the Consolidated Financial Statements of the Company for the period December, 31 2019 audited by the Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm network of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. The financial position of the Company dated December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended has obtained the unmodified opinion in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Perseroan secara konsisten menjalankan program *Innovation Excellence*, *Sales & Marketing Excellence*, dan *Operational Excellence* di setiap kegiatan bisnis. Program ini adalah aspek mendasar untuk mencapai "Bagaimana Kita Akan Menang" yang mendukung strategi dan pencapaian Perseroan pada tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Goodyear Global Strategy Roadmap.

Perseroan memahami sepenuhnya tentang ketatnya persaingan industri ban dan perlunya mendorong efisiensi untuk memaksimalkan kapasitas produksi. Sepanjang 2019, Perseroan memfokuskan kinerja bisnisnya pada beberapa kegiatan utama yang meliputi: pengenalan produk baru, pengembangan inovasi dalam distribusi melalui manajemen pertumbuhan gerai ritel Perseroan, dan pelatihan tenaga penjualan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Kelangsungan ekonomi domestik dan global yang berada pada kondisi bertahan hidup sepanjang 2019 telah membuat Perseroan mengambil beberapa langkah strategis dengan mempertahankan dan meningkatkan penjualan dan produksinya, dan menghasilkan penjualan ekspor yang baik. Namun, total penjualan bersih yang berhasil dicatat pada 2019 adalah USD139,32 juta, yang merupakan penurunan 12,9% dari tahun lalu. Penurunan penjualan sebagian besar disebabkan oleh penurunan penjualan compound (barang setengah jadi).

Uraian atas Kinerja Keuangan Perseroan

Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan jaringan Perusahaan anggota PricewaterhouseCoopers di Indonesia. Laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019, dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah memperoleh pendapat yang tidak dimodifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Net Sales Penjualan Bersih	139,315,838	159,928,209	-12.9%
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	123,379,495	145,814,787	-15.4%
Gross Profit Laba Bruto	15,936,343	14,113,422	12.9%

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Operating Expense Beban Operasi	13,695,126	13,626,463	0.5%
Operating Profit Laba Operasional	2,241,217	486,959	360.2%
Other (Expense)/Income, net (Beban)/Pendapatan Lain-Lain, bersih	(3,481,985)	541,191	-743.4%
(Loss)/Profit before Income Tax Laba sebelum Pajak Penghasilan	(1,240,768)	1,028,150	-220.7%
(Loss)/Profit for the year (Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(1,196,792)	505,306	-336.8%

Net sales

Throughout 2019, the Company recorded net sales at USD139,3 million or decreased by 12.9% compared to 2018 of USD 159.9 million. The main factor of the decrease in sales was due to decrease in compound sales (semi-finished goods).

Cost of Sales

Throughout 2019, cost of Sales was USD123,4 million or decreased by 15.4% compared to 2018 of USD 145.8 million, aligned with the sales reduction and decrease of some cost component.

Gross Profit

In 2019, the Company recorded a gross profit of USD15,9 million, or increased by 12.9% compared to last year of USD 14,1 million.

Operating Expenses

In 2019, the Company's operating expenses was USD13,7 million, or increased by 0.5% compared to last year of USD 13,6 million. This is mainly due to decrease of some cost component.

Operating Profit

In 2019, the Company's operating profit reached USD2,2 million, increased by 360.2% compared to last year of USD 0,5 million. This was due to decrease on compound sales (semi-finished goods) with the small contribution margin.

Other (Expenses)/Income, net

In 2019, the Company's other income/(expenses) reached USD- 3.5 million, or decreased by 743.4% compared to last year of USD0.5 million. This was due to loss of foreign exchange and finance costs.

Penjualan Bersih

Sepanjang 2019, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD139,3 juta atau turun sebesar 12,9% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD159,9 juta. Faktor utama yang menyebabkan penurunan penjualan tersebut diakibatkan oleh penurunan penjualan compound (barang setengah jadi).

Beban Pokok Penjualan

Sepanjang 2019, biaya penjualan sebesar USD123,4 juta atau menurun sebesar 15,4% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD145,8 juta, sejalan dengan penurunan penjualan dan penurunan beberapa komponen biaya.

Laba Bruto

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat laba bruto sebesar USD15,9 juta, atau meningkat sebesar 12,9% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD 14,1 juta.

Beban Operasi

Pada tahun 2019, beban operasi Perseroan adalah USD13,7 juta, atau meningkat sebesar 0,5% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD13,6 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beberapa komponen biaya.

Laba Operasional

Pada tahun 2019, laba operasional Perseroan mencapai USD2,2 juta, meningkat sebesar 360,2% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD 0,5 juta. Hal ini dikarenakan penurunan penjualan compound (barang setengah jadi) dengan kontribusi margin yang kecil.

(Beban)/Pendapatan Lain-lain, Bersih

Pada tahun 2019, pendapatan/(beban) lain Perseroan mencapai USD-3,5 juta, atau turun sebesar 743,4% dibandingkan tahun lalu sebesar USD0,5 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

Loss/Profit Before Income Tax

In 2019, the Company's loss before income tax reached USD1.2 million, or decreased by USD2.27 million (220.7%) compared to last year profit of USD1.03 million. This was due to loss of foreign exchange and finance costs.

(Loss)/Profit for the Year

In 2019, the Company's loss for the year reached USD1.2 million, or decreased by 336.8% compared to last year profit of USD0.5 million. This was due to loss of foreign exchange and finance costs.

Other Comprehensive (Loss)/Income

In 2019, the Company's other comprehensive loss reached USD0.8 million, or decreased by 374.9% compared to last year income of USD 0.3 million. This was due to decrease of discount rate in calculation of employee benefits obligations in 2019.

Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year

In 2019, the Company's total comprehensive loss for the year reached USD2.04 million, or decreased by 351.2% compared to last year income of USD0.8 million. This was due to decrease of profit for the year and loss on remeasurements of employee benefits obligations.

Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2019, the Company's loss for the year attributable to owners of the parent entity reached USD 1.2 million.

Statements of Financial Position

The Company's Cash Flows realization in 2019 is as follows:

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Current Assets Aset Tetap	40,315,802	48,087,436	-16.2%
Non-current Assets Aset Tidak Tetap	80,044,339	77,928,920	2.7%
Total Assets Total Aset	120,360,141	126,016,356	-4.5%
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	66,159,539	69,802,905	-5.2%
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	1,843,134	1,819,623	1.3%
Total Liabilities Total Liabilitas	68,002,673	71,622,528	-5.1%
Equity Ekuitas	52,357,468	54,393,828	-3.7%

Rugi/Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2019, rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan mencapai USD1,2 juta, atau turun sebesar USD2,27 juta (220,7%) dibandingkan laba tahun lalu sebesar USD1,03 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

(Rugi)/Laba Tahun berjalan

Pada tahun 2019, rugi Perseroan untuk tahun ini mencapai USD1,2 juta, atau turun sebesar 336,8% dibandingkan dengan laba tahun lalu sebesar USD0,5 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

(Rugi)/Laba Komprehensif Lain

Pada tahun 2019, rugi komprehensif lain Perseroan mencapai USD0,8 juta, atau turun sebesar 374,9% dibandingkan laba tahun lalu sebesar USD0,3 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat diskonto dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja di 2019.

Total (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, total rugi komprehensif Perseroan untuk tahun ini mencapai USD2,04 juta, atau turun sebesar 351,2% dibandingkan dengan laba tahun lalu sebesar USD0,8 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan dan kerugian atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja.

Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2019, rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan mencapai USD 1,2 juta.

Posisi Laporan Keuangan

Realisasi Arus Kas Perusahaan pada 2019 sebagai berikut:

Current Assets

As of December 31, 2019, the Company's current assets were recorded at USD40.3 million, decreasing from last year of USD48.1 million. It was due to decrease of cash resulted from cash used in operating and investing (for capital expenditure) of USD 2.3 million and USD 8.1 million, respectively, net off with increase on cash from financing of USD 6.3 million. Other than that, decrease on current assets also resulted from decrease of trade receivable from related parties of USD 1,1 million and decrease on inventories of USD 2.2 million, in line with the lower production in current year.

Non-Current Assets

In 2019, the Company managed to record non-current assets of USD80 million or increasing from last year of USD77.9 million. It was due to increase of fixed assets resulted from fixed assets addition (including spare parts) of USD 7.3 million, net off with depreciation charge of USD 5.8 million and usage of spare parts of USD 0.5 million. Other than that, claim for tax refund of corporate income tax was increase of USD 0.9 million.

Total Assets

As of December 31, 2019, the Company successfully listed total assets of USD120.4 million, decreasing from last year of USD 126.0 million. It was due to decrease of cash, trade receivables from related parties, inventories and prepaid value added tax, net off with increase of fixed assets, claim for tax refund of corporate income tax and trade receivables third parties.

Total Liabilities

As of December 31, 2019, the Company successfully listed total liabilities of USD68 million, decreasing from last year amounting to USD 71.6 million. This condition was caused by decrease of advances from related parties, trade payables from third parties and other payables from third parties, net off with increase of short-term borrowing.

Current Liabilities

As of December 31, 2019, the Company's current liabilities amounted to USD66.2 million, decreasing from last year amounting to USD 69.8 million. This condition was caused by decrease of advances from related parties, trade payables from third parties and other payables from third parties, net off with increase of short-term borrowing.

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD40,3 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD48,1 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kas akibat dari kas yang digunakan dalam operasi dan investasi (untuk aset tetap) masing-masing sebesar USD 2,3 juta dan USD 8,1 juta, saling hapus dengan peningkatan kas dari pendanaan sebesar USD 6,3 juta. Selain itu, penurunan aset lancar juga disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi sebesar USD 1,1 juta dan penurunan persediaan sebesar USD 2,2 juta, sejalan dengan penurunan produksi di tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat aset tidak lancar sebesar USD80 juta atau naik dari tahun lalu USD77,9 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tetap akibat dari penambahan aset tetap (termasuk suku cadang) sebesar USD 7,3 juta, saling hapus dengan beban penyusutan sebesar USD 5,8 juta dan penggunaan suku cadang sebesar USD 0,5 juta. Selain itu, tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan mengalami peningkatan sebesar USD 0,9 juta.

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan berhasil mencatatkan total aset USD120,4 juta, turun dari tahun lalu USD 126,0 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kas, piutang usaha dari pihak berelasi, persediaan dan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka, saling hapus dengan peningkatan aset tetap, tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan dan piutang usaha pihak ketiga.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan berhasil mencatatkan total liabilitas sebesar USD68 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD71,6 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan uang dari muka pihak berelasi, utang usaha dari pihak ketiga dan utang lain-lain dari pihak ketiga, saling hapus dengan peningkatan pinjaman jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2019, kewajiban jangka pendek Perseroan adalah sebesar USD66,2 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD69,8 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan uang muka dari pihak berelasi, utang usaha dari pihak ketiga dan utang lain-lain dari pihak ketiga, saling hapus dengan peningkatan pinjaman jangka pendek.

Non-current Liabilities

As of December 31, 2019, the Company successfully listed non-current liabilities of USD1.84 million, increasing from last year of USD1.82 million. This condition was caused by increase of employee benefits obligations and provision for product warranties.

Total Equity

As of December 31, 2019, the total equity of the Company was USD52.4 million, decreasing from last year amounting to USD 54.4 million. This condition was caused by comprehensive loss for the year.

Statements of Cash Flows

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Net Cash Flows used in Operating Activities Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,303,996)	(2,561,495)	-10.1%
Net Cash Flows used in Investing Activities Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8,140,970)	(10,127,872)	-19.6%
Net Cash Flows provided from Financing Activities Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6,316,037	6,383,186	-1.1%

Net Cash Flows used in Operating Activities

The Company's net cash flows used in operating activities was recorded at USD2.3 million or decreased by 10.1% from last year of USD2.6 million. It is due to decrease in payments to suppliers and employees, and decrease in receipts from customers.

Net Cash Flows used in Investing Activities

The Company's net cash flows used in investing activities was recorded at USD8.1 million or decreased by 19.6% from last year of USD 10.1 million. It is due to decrease of acquisition of fixed assets.

Net Cash Flows provided from Financing Activities

The Company's net cash flows from financing activities was recorded at USD6.3 million or decreased by 1.1% from last year, USD 6.4 million. It is due to decrease of receipts short-term borrowing and increase of payments of finance costs.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan berhasil mencatatkan kewajiban jangka panjang sebesar USD1,84 juta, meningkat dari tahun lalu USD1,82 juta. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan kewajiban imbalan kerja dan provisi garansi produk.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan adalah USD52,4 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD54,4 juta. Kondisi ini disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan.

Laporan Arus Kas**Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar USD2,3 million atau menurun sebesar 10,1% dari tahun lalu sebesar USD2,6 million. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan karyawan, dan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD8,1 juta atau menurun sebesar 19,6% dari tahun lalu sebesar USD 10,1 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap.

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar USD6,3 juta atau menurun 1,1% dari tahun lalu sebesar USD6,4 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman jangka pendek dan peningkatan pembayaran biaya keuangan.

LIABILITIES SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

The Liquidity Ratio is defined as the level of the company's ability to meet all Short-Term Liabilities as calculated by the comparison between Current Assets and Current Liabilities.

Rasio Likuiditas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua Liabilitas Jangka Pendek yang dihitung dengan perbandingan antara Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek.

The loan repayment ability ratio is reflected in the current ratio and cash ratio. At the end of 2019, the current ratio was recorded at 60.9% while the cash ratio was recorded at 12.9%. The ratio of total liabilities to equity is recorded at 129.9% and the solvency ratio is 56.5%. Solvability ratio is the ratio of total liabilities to total assets. In 2019, The Company has a quick ratio of 30.4% with the amount of current assets of USD 40.3 million and current liabilities of USD66.2 million.

Rasio kemampuan pembayaran pinjaman tercermin dalam rasio lancar dan rasio kas. Pada akhir tahun 2019, rasio lancar tercatat sebesar 60,9% sementara rasio kas tercatat sebesar 12,9%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 129,9% dan rasio solvabilitas adalah 56,5%. Rasio solvabilitas adalah rasio total liabilitas terhadap total aset. Pada tahun 2019, Perseroan memiliki rasio cepat 30,4% dengan jumlah aset lancar USD40,3 juta dan liabilitas jangka pendek USD66,2 juta.

Meanwhile, the receivable collectability ration is applied to measure the period of the Company's accounts receivable turnover. The collectability of accounts receivable in 2019 and 2018 are 16 days.

Sementara itu, rasio kolektibilitas piutang diterapkan untuk mengukur periode perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang pada tahun 2019 dan 2018 adalah 16 hari.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN MODAL

In 2019, the Company's capital structure consisted of liabilities of USD68 million and Equity of USD52.4 million.

Pada 2019, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar USD68 juta dan Ekuitas sebesar USD52,4 juta.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

In 2019, the Company has material commitment for capital investment, as described in the following statements. Material commitment for capital investment as of December 31, 2019 were USD 1 million (2018: USD 3.4 million).

Pada 2019, Perseroan memiliki komitmen material untuk investasi modal, seperti yang dijelaskan pada laporan berikut. Komitmen material untuk investasi modal per 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 1 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD3,4 juta.

CORPORATE BUSINESS PROSPECT

PROSPEK BISNIS KORPORAT

Sales of tires for passenger car in Indonesia show huge potential amidst the increasing volume of car production and sales in Indonesia reaching one million units per year. Indeed, it makes a direct impact to tire demand as each produced car requires minimum four tires and one spare tire.

In addition to car sales, the demand for tire replacement is also high, supported by economic growth as the encouragement of people's purchasing power. Construction of road infrastructure including toll road is expected to be one of the catalysts for the automotive industry growth in the following years as it will facilitate the consumer mobility to travel far city-to-city.

Following the aforementioned findings and factors, the Company concludes that Indonesia is the market with good business prospects. The potential market will be utilized through the intensifying the performance of existing market segments competitively with innovation in product and service excellence.

Penjualan ban untuk mobil penumpang di Indonesia menunjukkan potensi yang besar di tengah peningkatan volume produksi mobil dan penjualan di Indonesia yang mencapai satu juta unit per tahun. Tentunya, hal tersebut memberikan dampak langsung terhadap permintaan pasar karena setiap kendaraan yang diproduksi membutuhkan minimal empat ban dan satu ban cadangan.

Selain untuk penjualan mobil, permintaan untuk ban pengganti juga tinggi, didukung oleh pertumbuhan ekonomi dikarenakan dorongan daya beli masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan termasuk jalan tol diharapkan menjadi salah satu katalisator untuk pertumbuhan industri otomotif di tahun-tahun berikutnya karena akan memfasilitasi mobilitas konsumen untuk melakukan perjalanan jauh dari kota ke kota.

Mengikuti temuan dan faktor yang disebutkan di atas, Perseroan menyimpulkan bahwa Indonesia adalah pasar dengan prospek bisnis yang baik. Pasar potensial akan dimanfaatkan melalui peningkatan kinerja segmen pasar yang ada secara kompetitif dengan inovasi dalam keunggulan produk dan layanan.

MARKETING ASPECTS

ASPEK PEMASARAN

In the passenger car business segment, three main aspects become the Company's highlight in marketing its products; product quality, consumer experience, and customer service.

In terms of quality, the Company is committed to deliver the best products and programs in the Industry. For instance, The Company launched Goodyear Assurance Triplemax 2 in 2018, as the response to the market's need for safe and convenient tires.

In terms of consumer experience, the goal is give the customers a wide access to easily purchase, own and recommend the Company's products. This is implemented through the presence of Goodyear Branded Outlets throughout Indonesia. Each outlet has the standardized service quality and offers various interesting programs to the consumers.

Pada segmen bisnis mobil penumpang, tiga aspek utama menjadi sorotan Perseroan dalam memasarkan produknya, di antaranya; kualitas produk, pengalaman konsumen, dan layanan pelanggan.

Dalam hal kualitas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan program terbaik di Industri. Misalnya, Perseroan meluncurkan Goodyear Assurance Triplemax 2 pada tahun 2018, sebagai respons terhadap kebutuhan pasar akan ban yang aman dan nyaman.

Dalam hal pengalaman konsumen, tujuannya adalah memberikan pelanggan akses yang luas untuk dengan mudah membeli, memiliki, dan merekomendasikan produk Perseroan. Ini diimplementasikan melalui kehadiran Outlet Branded Goodyear di seluruh Indonesia. Setiap outlet memiliki kualitas layanan standar dan menawarkan berbagai program menarik kepada konsumen.

As for customer service, the Company introduces the Worry Free Assurance program, a 12-month after-sales service facility of damaged tire replacement protection for obstacles faced by consumers on the road. This no-cost facility is the only one on the market, making it the Company's marketing advantage in the tire industry.

As for the marketing of commercial tires, the Company puts an attempt to maximize the market penetration and expand the network in potential new markets through the Company's existing products while continually developing the new products.

Sedangkan untuk layanan pelanggan, Perseroan memperkenalkan program Worry Free Assurance, fasilitas layanan purna jual 12 bulan berupa perlindungan penggantian ban yang rusak atas kendala yang dihadapi oleh konsumen di jalan. Fasilitas tanpa biaya ini adalah satu-satunya yang ada di pasar, menjadikannya sebagai keunggulan pemasaran Perseroan dalam industri ban.

Sedangkan untuk pemasaran ban komersial, Perseroan berupaya memaksimalkan penetrasi pasar dan memperluas jaringan di pasar-pasar baru yang potensial melalui produk-produk Perseroan yang ada sambil terus mengembangkan produk-produk baru.

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND PAYMENT

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

In 2019, there is no dividend payment of the Company's dividends that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak ada pembayaran dividen Perseroan yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

In 2019, no divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition or restructuring occurred that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak terjadi divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

**INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI
HUTANG/MODAL**

In 2019, there is not any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak terjadi divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTION

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU
TRANSAKSI AFILIASI**

In 2019, there is not any information on material transaction that contains conflicts of interest and/or affiliate transactions that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

In 2019, there is not any change to the laws and regulations related to the Company's business activities.

Pada 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan.

CHANGES OF ACCOUNTING POLICY

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

In 2019, there is no change in accounting policies related to the Company's business activities.

Pada 2019, tidak terdapat perubahan pada kebijakan akuntansi terkait aktivitas bisnis Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

In 2019, no administrative penalty is imposed on the Company by the Financial Services Authority.

Pada 2019, tidak terdapat sanksi denda administratif yang dikenakan kepada Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EXTRAORDINARY EVENTS AND RARELY OCCURS

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

The audited Company's Financial Statement for the period ended December 31, 2019 and 2018 does not have reported financial information that contains extraordinary and rare events.

Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PROFITABILITY PROFITABILITAS

Net Loss

In 2019, the Company's profit for the year reached USD1,2 million, or decreased by 336.8% compared to last year profit of USD 0.5 million. This was due to forex loss and finance costs.

Rugi Bersih

Pada 2019, rugi tahun berjalan Perseroan mencapai USD1,2 juta, atau menurun sebesar 336,8% dibandingkan dengan laba tahun lalu sebesar USD0,5 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2019, the Company managed to record an EBITDA of USD 8,0 million or increased by 37% compared to last year amounting to USD 5.9 million. This increase was a result of decrease on compound sales (semi-finished goods) with the small contribution margin and decrease of some cost component.

Laba Operasi Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)

Pada 2019, Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA sebesar USD 8,0 juta atau meningkat sebesar 37% dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebesar USD5,9 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan penjualan *compound* (barang setengah jadi) dengan kontribusi margin yang kecil dan penurunan beberapa komponen biaya





HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia

A company's business performance is highly related to the quality of its human capital. Hence, a proper management of human resources shall be upheld to achieve the goals of an organization and also to fulfill the high demand of qualified human capital in a company. In corresponding with this, PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) is committed to recruiting and managing its human resources. The Company regulates the management of human capital in an integrated framework to provide the added value and support the optimization of the Company's objectives.

Kinerja bisnis sebuah perusahaan sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusianya. Maka dari itu, pengelolaan sumber daya manusia yang baik harus ditegakkan untuk mencapai tujuan organisasi dan juga memenuhi permintaan tinggi akan sumber daya manusia yang berkualitas pada sebuah perusahaan. Dalam menyikapi hal ini, PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk merekrut dan mengelola sumber daya manusianya. Perseroan mengatur pengelolaan sumber daya manusia secara terintegrasi dengan memberikan nilai tambah dan mendukung optimalisasi tujuan Perseroan.

STRATEGIES AND MANAGEMENT

STRATEGI DAN MANAJEMEN

In 2019, the Company took strategic steps in managing its human resources. This was done in harmony with the Company's business needs through:

1. Training and development of associates in line with the Company needs, and;
2. Continuous improvement of the Human Capital management system to support the creation of a supportive work climate to increase productivity;
3. The Innovation in Human Resource management includes optimizing the online-based recruitment system, our performance management system, and associate training system through leadership development programs, knowledge sharing systems and completion of collective labor agreements.

Pada 2019, Perseroan mengambil langkah strategis dalam mengelola sumber daya manusianya. Hal ini dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis Perseroan melalui:

1. Pelatihan dan pengembangan rekan karyawan sejalan dengan kebutuhan, dan;
2. Perbaikan sistem manajemen Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk mendukung terciptanya iklim kerja yang suportif guna meningkatkan produktivitas;
3. Inovasi pada manajemen Sumber Daya Manusia mencakup optimalisasi sistem rekrutmen berbasis daring, sistem manajemen kinerja Perseroan, dan sistem pelatihan karyawan melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem berbagi pengetahuan dan penyelesaian perjanjian kerja bersama.

EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KARYAWAN

Principle of Equality for Everyone

The Company provides equal employment opportunities to every associate regardless of gender, ethnicity, religion and race. The Company implements a performance-based culture that focuses on the performance, contribution, and competence of each associate in considering HR-related decision making. Its policy is regulated in the Business Conduct Manual published on our internal portal.

Gender Equality

The Company does not differentiate treatment based on gender, thus providing equal opportunities for each associate to work including having human capital development and giving facilities as well as other benefits. The policies on gender equality are regulated in the Business Conduct Manual published on our internal portal.

Prinsip Kesetaraan untuk Semua Pihak

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan tanpa memandang gender, etnis, agama dan ras. Perseroan mengimplementasikan budaya berbasis kinerja yang berfokus pada kinerja, kontribusi, dan kompetensi dari setiap asosiasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berdasarkan SDM. Kebijakan Perseroan diatur dalam Pedoman Pelaku Bisnis yang diterbitkan pada portal internal Perseroan.

Kesetaraan Gender

Perseroan tidak membedakan perlakuan berdasarkan gender. Dengan begitu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkerja, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan memberikan fasilitas serta keuntungan lainnya. Kebijakan mengenai kesetaraan gender diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang diterbitkan pada portal internal Perseroan.

COMPOSITION OF ASSOCIATES

KOMPOSISI KARYAWAN

Associate Composition Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Gender Gender	Year Tahun			
	2019		2018	
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Male Laki-laki	866	95%	863	95%
Female Perempuan	44	5%	49	5%
Total Jumlah	910	100%	912	100%

In 2019, the composition of the Company's associates based on gender documented there were 95% of men or 866 people out of a total of 910 permanent associates. While female associates occupy a percentage of 5% or 44 people. The current proportion has resulted from the domination of male applicants. In addition, the fields that the company is engaged in, the manufacturing of tire and all of its business activities, tend to be more favored by men than women.

Pada 2019, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan gender adalah 95% pria atau 866 orang dari total 910 karyawan permanen. Sementara itu, karyawan perempuan berjumlah 5% atau 44 orang. Proporsi saat ini dihasilkan dari dominasi pelamar pria. Selain itu, bidang yang digunakan perusahaan, pembuatan ban dan semua kegiatan bisnisnya, cenderung lebih disukai oleh pria daripada wanita.

Associate Composition Based on Organization Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Position Jabatan	Year Tahun			
	2019		2018	
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Executive & Group Manager	7	1%	7	1%
Manager	55	6%	49	5%
Specialist/Engineer	20	2%	65	7%
Supervisor/Staff	102	11%	30	3%
Technician/Operator	726	80%	761	83%
Total Jumlah	910	100%	912	100%

In 2019, the composition of the Company's associates based on organization level was dominated by technicians or operators who represented 80% or 726 people out of a total of 910 associates. The second highest position in this composition is represented by Supervisor/Staff of 11% or 102 people, followed by the position of Manager amounting to 55 people or 6% of the total of the associates. The Executive & Group Manager only represented 1% or as many as 7 people out of the total.

Pada 2019, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat organisasi didominasi oleh teknisi atau operator sebesar 80% atau 726 orang dari total 910 karyawan. Posisi tertinggi kedua dalam komposisi ini ditempati oleh Supervisor/Staff sebanyak 11% atau 102 orang, diikuti oleh posisi Manajer sejumlah 55 orang atau 6% dari total jumlah karyawan. Executive & Group Manager hanya 1% atau sebanyak 7 orang dari total.

Associate Composition Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Level Tingkat Pendidikan	Year Tahun			
	2019		2018	
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
S2/Master Degree	10	1%	15	2%
S1/Bachelor Degree	129	14%	102	11%
D3/Diploma	54	6%	62	7%
SMA/Sederajat/HighSchool/Equivalent	717	79%	733	80%
Total Jumlah	910	100%	912	100%

Associates with a high-school diploma contributed the highest number in the Company. In 2019, the total number of associates graduating from high school reached 717 people or covered 79% of the total composition of associates. While S2 graduate associates occupy only 1% or as many as 10 people. The Company absorbs a large number of high school-graduates (including SMK and STM) with expertise in engineering.

Karyawan dengan tingkat pendidikan SMA dan Diploma merupakan jumlah karyawan terbanyak di Perseroan. Pada 2019, jumlah karyawan dengan pendidikan SMA adalah 717 orang atau 79% dari total komposisi karyawan. Sementara karyawan dengan pendidikan S2 berjumlah 1% atau sebanyak 10 orang. Perseroan menyerap karyawan dengan pendidikan SMA dalam jumlah banyak (termasuk SMK dan STM) dengan spesialisasi di bidang teknik.

Composition of Associate based on Age Range

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Age Range Usia	Year Tahun			
	2019		2018	
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
< 25	0	0%	8	1%
25 - 45	694	76%	725	79%
46 - > 55	216	24%	179	20%
Total Jumlah	910	100%	912	100%

The highest associate composition in the Company was in the age range of 25-45 years, representing 694 people or 76% of total associates.

Komposisi karyawan tertinggi di Perseroan adalah dalam kisaran usia 25-45 tahun, mewakili 694 orang atau 76% dari total karyawan.

TURNOVER LEVEL

TINGKAT TURNOVER

The Company's turnover rate is of 3%. Anticipating the Company's turnover rate, the Company carries out several strategic steps by:

- Increasing the associate capacity and capability continuously through recruitment of qualified associates
- Improving the associate competency by aligning work performance with remuneration.

Tingkat turnover Perseroan adalah 3%. Dalam mengantisipasi tingkat turnover Perseroan, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dengan:

- Meningkatkan kapasitas dan kemampuan rekanan secara berkelanjutan melalui rekrutmen rekanan yang berkualitas
- Meningkatkan kompetensi rekanan melalui penyesuaian kinerja kerja dengan remunerasi.

SAFETY, HEALTH WORK, AND ENVIRONMENT

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

Safety, Occupational Health and Environment and Medical Services of the Company have established a work safety and health program that aims to achieve zero accidents in each operating unit. The program includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, routine supervision and inspection. In 2019, the Company experienced no work accidents.

To strengthen the Company's commitment on the implementation of occupational safety and health policies in each operation, the Company conducted several safety awareness events and mandatory safety training in 2019.

In the health sector, the Company's activities include preventive measures, treatment (curative), maintaining health (promotion) and restoring health as before (rehabilitative). The Company built the clinic in the Company's factory area in collaboration with BPJS Kesehatan.

All levels of management and permanent associates also receive medical checks (medical check-ups) on a regular basis, at least once a year and are also included in the BPJS Kesehatan Program.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis Perseroan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan inspeksi secara rutin. Pada tahun 2019, tidak terjadi kecelakaan kerja.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada 2019, Perseroan melakukan beberapa acara safety awareness dan pelatihan mandatory safety.

Di sektor kesehatan, kegiatan Perseroan meliputi tindakan pencegahan, pengobatan (kuratif), menjaga kesehatan (promosi) dan memulihkan kesehatan seperti sebelumnya (rehabilitasi). Perseroan membangun klinik di area pabrik Perseroan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Semua tingkatan manajemen dan karyawan tetap juga menerima pemeriksaan medis (medical check-up) secara teratur, setidaknya setahun sekali dan juga termasuk dalam Program BPJS Kesehatan.

RECRUITMENT OF ASSOCIATES

REKRUTMEN KARYAWAN

In order to achieve the best human capital quality, including all aspects of ability, behavior and professionalism, the Company conducts a targeted and objective recruitment system continually without discrimination based on gender, ethnicity, religion, and race.

Untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia terbaik, termasuk semua aspek kemampuan, perilaku dan profesionalisme, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang tersasar dan objektif secara berkelanjutan tanpa diskriminasi berdasarkan gender, etnis, agama, dan ras.

HR DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SDM

Considering the importance of honing the associate's' skill to be able to show their best performance for business continuity, the Company creates and conducts various HR development and training programs. Throughout 2019, the Company implemented various competency development programs reaching 964 participants. This program is in line with the Company's policy to improve the competence of each associate while still considering efficiency through an in house training program.

Perseroan mempertimbangkan pentingnya mengasah kemampuan karyawan agar mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk bisnis berkelanjutan dengan menciptakan dan menerapkan program pengembangan dan pelatihan SDM. Sepanjang 2019, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan kompetensi yang mencapai 964 peserta. Program tersebut sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan, sembari mempertimbangkan efisiensi melalui *program in house training*.

HR development and training programs are explained in the following table.

Program pengembangan dan pelatihan SDM dijelaskan dalam tabel berikut ini.

No.	Description Keterangan	Total Participants Jumlah Peserta
1	2019 Business Conduct Manual Certification	133
2	2019 Incentive Plans Update	1
3	AP HR Development - Difficult Interactions	2
4	Associate Toolkit- Own Your Career Development	24
5	Becoming a Compliance Leader	142
6	Compensation Foundation (AP)	3
7	Deliver Results	54
8	DiSC Work of Leaders	2
9	DuraSeal Technology - French	2
10	Engagement Race	24
11	Ethical Leadership: Anti-Corruption	152
12	Executive Compensation Annual Communications March 2019	2
13	Financial Planning & Investment Knowledge	34
14	Future of Mobility: F.A.C.E Trends and Opportunities - Webinar	1
15	Global Competition – Our Responsibilities	134
16	Global Procurement Letter of Representation	8
17	Health Talk	22
18	Introducing Robotic Process Automation	1
19	Leadership Foundations (2013)	1
20	Leadership: Practical Skills	1
21	Learning Sharing - Presenting with Strategic Impact	27
22	Manager Toolkit – Compensation Foundation	4
23	Managing Stress & Improving Blood Flow	1
24	Networking Foundations: Networking Basics	1
25	Power Up: e-Commerce Growth Strategy - China Example	3
26	Power up: Product Development	3
27	Power-up: Consumer OE Business	8
28	Power-up: Understanding CBM	15
29	Power-up: Increasing the Value of Goodyear Brand	11
30	Programming Foundations: Databases	1
31	Protecting Our Information	142

No.	Description Keterangan	Total Participants Jumlah Peserta
32	SAP ERP Essential Training	1
33	Strategic Thinking	1
34	UiPath: Robotic Process Automation (RPA)	1
35	Writing a Business Case	2
Total		964

REMUNERATION POLICY INFORMATION

COMPENSATION PHILOSOPHY

FILOSOFI KOMPENSASI INFORMASI KEBIJAKAN REMUNERASI

The Company's compensation philosophy is to provide a comprehensive and flexible package that attracts, retains, and motivates associates to drive performance and achievement of strategies that ultimately result in the creation of long-term shareholder value.

Filosofi kompensasi Perseroan bertujuan untuk memberikan paket yang komprehensif dan fleksibel yang menarik, memelihara dan memotivasi karyawan untuk mendorong kinerja dan pencapaian strategis perusahaan yang pada akhirnya menghasilkan penciptaan nilai pemegang saham jangka panjang.

The Company's philosophy is to have a global structure that will allow us to have a common framework that is competitively aligned to the marketplace in which we operate.

Filosofi Perseroan adalah memiliki struktur global yang akan memungkinkan kami untuk memiliki kerangka kerja bersama yang secara kompetitif selaras pasar tempat kami beroperasi.

The Company believes that a true leader:

1. Builds and improves the capabilities of self, individuals, and teams through talent acquisition and development.
2. Creates innovative business solutions by establishing a vision and driving to it through new ideas, processes and continuous improvement efforts.
3. Is a clear and concise communicator who expresses information and ideas effectively and listens to and values input from others.
4. Demonstrates confidence, decisiveness and the ability to take calculated risks.
5. Delivers results with the highest levels of ethics and integrity.

Perseroan percaya bahwa seorang pemimpin sejati:

1. Membangun dan meningkatkan kemampuan diri, individu, dan tim melalui perolehan dan pengembangan bakat.
2. Menciptakan solusi bisnis yang inovatif dengan membangun visi dan mengarahkannya melalui ide-ide baru, proses dan upaya peningkatan berkelanjutan.
3. Adalah komunikator yang tegas dan ringkas yaitu mengungkapkan informasi dan ide secara efektif dan mendengarkan serta menghargai masukan dari orang lain.
4. Menunjukkan kepercayaan, ketegasan dan kemampuan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan.
5. Memberikan hasil dengan tingkat etika dan integritas tertinggi.

As Human Resource Leaders we seek to provide every associate:

- A competitive total compensation package.
- A clear understanding of what's expected of each associate in his/her respective role.
- Recognition opportunities for work efforts.
- A great place to work.

Sebagai Pemimpin Sumber Daya Manusia, Perseroan berupaya memfasilitasi setiap karyawan dengan:

- Paket kompensasi total yang kompetitif.
- Pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari setiap karyawan dalam perannya masing-masing.
- Peluang pengakuan untuk upaya kerja.
- Tempat yang bagus untuk bekerja.

As Human Resource Leaders we seek to provide effective Compensation Programs to include:

1. Internal Relativity – ensure we have determined the value of each job in relationship to one another and to develop and follow set guidelines for pay.
2. External Competitiveness – provide a competitive compensation structure to foster attraction, retention and motivation of associates.
3. Financial Sustainability – ensure our compensation programs are in line with the Company's financial performance, business, and market conditions.
4. Transparency – our compensation programs should be clear and easy to explain and understand.
5. Differentiation – our programs should recognize and reward performance differences among associates, as reflected by our Performance Management Process.
6. Administrative efficiency – our programs should be relatively easy to administer by our team, other HR counterparts and most importantly, our management team.

Sebagai Pemimpin Sumber Daya Manusia, Perseroan berupaya menyediakan Program Kompensasi yang efektif untuk mencakup:

1. Relativitas Internal - memastikan Perseroan telah menentukan nilai dari setiap pekerjaan dalam hubungan satu sama lain dan untuk mengembangkan dan mengikuti pedoman upah yang telah ditetapkan
2. Daya Saing Eksternal - menyediakan struktur kompensasi kompetitif untuk menumbuhkan daya tarik, retensi dan motivasi karyawan.
3. Keberlanjutan Finansial - memastikan program kompensasi Perseroan sejalan dengan kinerja keuangan, bisnis, dan kondisi pasar Perseroan.
4. Transparansi - program kompensasi Perseroan harus jelas dan mudah dijelaskan dan dipahami.
5. Diferensiasi - program Perseroan harus mengenali dan menghargai perbedaan kinerja di antara rekanan, sebagaimana tercermin dalam Proses Manajemen Kinerja kami.
6. Efisiensi administratif - program Perseroan harus relatif mudah dikelola oleh tim, mitra SDM lainnya dan yang paling penting, tim manajemen.

MECHANISM OF EMPLOYMENT ISSUES

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

In the event of issues arise, the Company's associates have the right to complain by filling out a complaint form. Settlement of complaints in the Company is carried out in stages through the associate's superiors, Trade Unions and Bipartite mechanisms. If the complaint is not resolved until the level of the Bipartite mechanism, the settlement will use a mechanism in accordance with the applicable regulation.

Jika terdapat masalah yang muncul, karyawan Perseroan berhak untuk mengajukan komplain dengan mengisi formulir komplain. Penyelesaian komplain di Perseroan dilakukan secara bertahap melalui atasan karyawan, Serikat Pekerja dan mekanisme Bipartit. Jika komplain tersebut tidak bisa diselesaikan dengan mekanisme Bipartit, penyelesaian akan menggunakan mekanisme yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LEGAL COMPLIANCE

KEPATUHAN HUKUM

The Company complies with all applicable laws and regulations relating to global compensation arrangements in the region and country where the Company operates. Any suspected practice of illegal payment or compensation must be reported immediately using the procedures listed in Goodyear's Business Conduct Manual.

Perseroan mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku terkait pengaturan kompensasi global di wilayah dan negara tempat kita beroperasi. Setiap dugaan praktik pembayaran atau kompensasi ilegal harus dilaporkan segera menggunakan prosedur yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis Goodyear.



GOODYEAR

GOODYEAR

GOODYEAR

Commercial Tire Catalog

Worry Free

EXTENDED
WARRANTY

Assurance
untuk mencapai
yang berdaya
mendalam dan
jalan berhubung.

RELEASE PERFORMANCE

GOODYEAR
COMMERCIAL TIRE

S200+

LONG REGIONAL HAUL, ALL POSITIONS

Great mileage that means you'll stretch every dollar.
Available in sizes for 10,000 to 20,000 lbs. GVW.
Performance enhanced with Goodyear's SBR and SBR-2000.

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



By definition, Corporate Governance is a structure and mechanism that govern a company is management to set a sustainable long-term economic value for shareholders and stakeholders. Capitalizing on such a value, the practice of Good Corporate Governance or GCG is of great importance. In fact, GCG has become a significant element of the market economy associated to the investors' reliance, both to the companies and the overall business climate. The implementation of GCG encourages fair competition and creates a favorable business environment, paving the way for the sustainable economic growth and stability. In the end, it creates added value for all stakeholders of the Company.

To make the most of the result in GCG implementation requires two approaches: ethics-based approach and regulatory-based approach. The ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in conducting their business, both for the short-term profit and the long-term relationship with their stakeholders. On the other hand, the regulatory approach is driven by the initiative to enforce the Company to comply with the prevailing regulations. Both approaches are complimentary to each other in creating a good business environment.

Secara definisi, Tata Kelola Perusahaan adalah struktur dan mekanisme yang mengatur manajemen perusahaan untuk menetapkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan nilai seperti itu, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG sangatlah penting. Faktanya, GCG telah menjadi elemen penting dari ekonomi pasar yang terkait dengan kepercayaan investor, baik kepada perusahaan maupun iklim bisnis secara keseluruhan. Penerapan GCG mendorong persaingan yang adil dan menciptakan lingkungan bisnis yang menguntungkan, membuka jalan bagi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pada akhirnya, GCG menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk memaksimalkan hasil dalam penerapan GCG diperlukan dua pendekatan: pendekatan berbasis etika dan pendekatan berbasis peraturan. Pendekatan berbasis etika didominasi oleh kesadaran praktisi bisnis dalam menjalankan bisnis mereka, baik untuk keuntungan jangka pendek dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan perusahaan. Di sisi lain, pendekatan regulasi didorong oleh inisiatif untuk menegakkan Perseroan agar mematuhi peraturan yang berlaku. Kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan bisnis yang baik.

The implementation of companies' GCG in Indonesia is pursuant to the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company as the main reference. It accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Board of Commissioners collective principals; and the rights and responsibilities of the Independent Commissioner. In addition to the Company Law, The Financial Services Authority (OJK) stipulates some key regulations with regard to GCG implementation as follows:

1. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Good Corporate Governance of Public Company;
2. Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
3. Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
4. Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
5. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of the Audit Committee; and
6. Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.4/2016 dated July 29, 2016, concerning Annual Report of Issuer or Public Company.

The Company as a listed company has strong commitment to implement the regulations and policies based on the Capital Market standards. The Company is fully aware on the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a means to increase the Company's performance and public accountability.

As a part of the Company's culture and values, management has taken the strategic steps to socialise and manage GCG for all employees at all levels of the organization.

Implementasi GCG perusahaan di Indonesia sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai rujukan utama. Ini mengakomodir beberapa prinsip-prinsip GCG seperti kesamaan instrumen perusahaan, definisi yang jelas tentang hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; prinsipal kolektif Dewan Komisaris; dan hak serta tanggung jawab Komisaris Independen. Selain Hukum Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan beberapa peraturan utama terkait dengan penerapan GCG sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.4/2016 tertanggal 29 Juli 2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan peraturan dan kebijakan berdasarkan standar Pasar Modal. Perseroan menyadari sepenuhnya tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai cara untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas publik Perseroan.

Sebagai bagian dari budaya dan nilai-nilai Perseroan, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mensosialisasikan dan mengelola GCG untuk semua karyawan di seluruh tingkatan organisasi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

In the Company, the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) are the highest forum for shareholders to use their authority in the company's management. The Annual GMS is held every year. Meanwhile, an Extraordinary GMS may be held any time based on the need for Company's consideration.

2019 EGMS Resolution

In 2019, the Company held an Extraordinary GMS on January 11, 2019 at the Santika Hotel, Bogor (2019 EGMS).

All members of Board of Directors and Mr. Michael Dreyer and Mr. Bhra Eka Gunapriya from the Board of Commissioners participated at the 2019 EGMS. Meanwhile, Chandra Wuisantono as Commissioner was unable to attend.

The 2019 EGMS approved and validated the following matters:

1. Approved the removal of Mr. Loi Siew Kee (Allan Loi) from his position as President Director of the Company and confirmed that Mr. Loi Siew Kee (Allan Loi) had agreed to the termination as President Director of the Company.
2. Approved the appointment of Mr. Randeep Singh Kanwar as President Director of the Company.
3. Accepted the resignation of Mr. Bhra Eka Gunapriya as the Independent Commissioner of the Company and approved the appointment of Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen as the Company's Independent Commissioner.
4. Determined the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the term of office since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2019, as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. Randeep Singh Kanwar
- Director : Mr. Vikash Mahendra Pillay
- Independent Director : Mr. Ir. Budiman Husin

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. Michael Lee Dreyer
- Commissioner : Mr. Chandra Wuisantono
- Independent Commissioner : Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen

5. Authorized the Company's Board of Directors to declare part or all of the decisions taken at the Meeting in a notary deed and to take all necessary actions for the

Di dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) adalah forum tertinggi bagi pemegang saham untuk menggunakan wewenang mereka dalam manajemen perusahaan. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap saat berdasarkan kebutuhan demi kepentingan Perseroan.

Hasil RUPSLB 2019

Di tahun 2019, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada 11 Januari 2019 di Hotel Santika, Bogor (RUPSLB 2019).

Semua anggota Direksi dan Bapak Michael Dreyer serta Bapak Bhra Eka Gunapriya dari Dewan Komisaris berpartisipasi pada RUPS Luar Biasa 2019. Sementara itu, Chandra Wuisantono sebagai Komisaris tidak dapat hadir.

RUPSLB 2019 telah menyetujui dan memvalidasi hal-hal berikut:

1. Menyetujui pemberhentian Bapak Loi Siew Kee (Allan Loi) dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan dan menegaskan bahwa Bapak Loi Siew Kee (Allan Loi) telah menyetujui pemberhentian sebagai Presiden Direktur Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Randeep Singh Kanwar sebagai Presiden Direktur Perseroan.
3. Menerima pengunduran diri Bapak Bhra Eka Gunapriya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan menyetujui pengangkatan Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen sebagai Komisaris Independen Perseroan.
4. Menentukan komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada 2019, sebagai berikut:

DEWAN DIREKSI

- Presiden Direktur : Bapak Randeep Singh Kanwar
- Direktur : Bapak Vikash Mahendra Pillay
- Direktur Independen: Bapak Ir. Budiman Husin

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris : Bapak Michael Lee Dreyer
- Komisaris : Bapak Chandra Wuisantono
- Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen

5. Perseroan untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil dalam Rapat dalam suatu akta notaris dan melakukan semua tindakan yang diperlukan

purpose of notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in the composition of the Directors as decided at the Meeting and register it in the Company Register at the relevant Company Registration Office.

2019 GMS Resolution

In 2019, the Company held an Annual GMS on May 23, 2019, at Aston Lake Resort and Conference Center ("AGMS").

The Company carried out the AGMS in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulations (OJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company's General Meeting of Shareholders of as last amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company's General Meeting of Shareholders.

The AGMS was attended by members of Board of Directors and Board of Commissioners. Meanwhile, Chandra Wuisantono, as the Company's Commissioner, could not attend the meeting.

The AGMS approved and validated the following agendas:

1. First Agenda Item:
 - a. Approved the Annual Report of the Company for the year ending December 31, 2018 ("2018 Annual Report of the Company") that has been approved including the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company as stipulated in the 2018 Annual Report of the Company, and the Company's Annual Financial Report has been approved for the financial year ending December 31, 2018 as stipulated in the 2018 Annual Report of the Company ("2018 Financial Report of the Company").
 - b. Approved the fulfilment and release of responsibility to the Company's Directors for their managerial actions and the implementation of their authority and to the Company's Board of Commissioners members for their supervisory actions during the financial year ending December 31, 2017, insofar as those actions are reflected in the Company's Annual Report 2018 which was approved and/or in the 2018 Company's Financial Statements that were ratified.

untuk maksud pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat dan mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan terkait.

Hasil RUPS Tahunan 2019

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2019, di Aston Lake Resort and Conference Center ("RUPST").

Perseroan melaksanakan RUPST sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berpartisipasi pada RUPS Tahunan 2019. Sementara itu, Chandra Wuisantono sebagai Komisaris tidak dapat hadir.

RUPST telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama:
 - a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ("Laporan Tahunan Perseroan 2018") yang telah disetujui termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan, dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan telah disetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana diatur dalam Laporan Tahunan Perseroan 2018 ("Laporan Keuangan Perseroan 2018").
 - b. Menyetujui pemenuhan dan pelepasan tanggung jawab kepada anggota Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan wewenang mereka dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan mereka selama tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2018 yang disetujui dan/atau dalam Laporan Keuangan Perseroan 2018 yang telah disahkan.

2. Second Agenda Item:

- a. Allocation of the Company's net profit for the financial year 2018 has been approved as retained earnings.
- b. Determined that the Company will not distribute dividends for financial year 2018.

3. Third Agenda Item:

The Company's Board of Commissioners is given authorities to:

- a. Appoint a public accountant registered at the Financial Services Authority (OJK) to audit the financial statements of the Company which will expire on December 31, 2019, with the provision that the public accountant must be a partner in the Public Accountant Firm registered at the Financial Services Authority; and
- b. Determine the honorarium of the public accountant and other appointment requirements.

4. Fourth Agenda Item:

- a. Approved that the persons mentioned below are appointed/re-appointed as members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and confirmed the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the term of office from the closing of the AGMS until the closing of the Company's AGMS held in 2020 is as follows:

Board of Directors:

- President Director : Mr. Randeep Singh Kanwar;
- Director : Mr. Vikash Mahendra Pillay; and
- Director : Mr. Iman Santoso.

Board of Commissioners:

- President Commissioner : Mr. Michael Lee Dreyer;
- Commissioner : Mr. Budiman Husin; and
- Independent Commissioner : Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen.

- b. The Board of Commissioners of the Company has authority to determine salaries and benefits for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2019.
- c. The Company's President Commissioner is given the authority to determine the salary and benefits for the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2019 and to determine the allocation of each member of the Company's Board of Commissioners.

2. Mata Acara Kedua

- a. Alokasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 telah disetujui sebagai saldo laba.
- b. Menetapkan bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen untuk tahun buku 2018.

3. Mata Acara Ketiga

Dewan Komisaris Perseroan telah diberikan wewenang untuk:

- a. Menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan bahwa akuntan publik harus menjadi mitra di Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan
- b. Menetapkan honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjukan lainnya.

4. Mata Acara Keempat

- a. Menyetujui bahwa orang-orang yang disebutkan di bawah telah diangkat/diangkat kembali sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengkonfirmasi komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak penutupan rapat RUPST sampai penutupan RUPST yang diadakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi:

- Presiden Direktur : Bapak Randeep Singh Kanwar;
- Direktur : Bapak Vikash Mahendra Pillay; dan
- Direktur : Bapak Iman Santoso.

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Bapak Michael Lee Dreyer;
- Komisaris : Bapak Budiman Husin; dan
- Komisaris Independen : Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen.

- b. Dewan Komisaris Perseroan berwenang menentukan gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- c. Presiden Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 untuk menentukan alokasi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

The Company understands the key role of Commissioners in protecting the shareholders' interests. To accommodate this needs, the Board of Commissioners composition consists of professionals with many years of experience and knowledge of the tire industry, as well as in finance, capital market laws, and regulations.

The Board of Commissioners (BOC) has responsibility and authority to supervise the Board of Directors' performance, and make suggestions to the Board of Directors if deemed necessary. In addition, the BOC has full authorization to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

In performing their role, the BOC are assisted by an Independent Audit Committee, chaired by an Independent Commissioner in accordance with the Indonesia Stock Exchange rules and regulations.

The total members of the Board of Commissioners shall be at least three people; a President Commissioner, a Commissioner and an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is given the responsibility to monitor all policies arranged by the Board of Directors in running the Company's operations and to give advice to the Board of Directors as well as to execute the other activities decided upon during Shareholders Meeting and/or by the Company's articles of association.

Members of the Board of Commissioners

The composition of Board of Commissioners are presented in the following table:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Michael Lee Dreyer	President Commissioner Presiden Komisaris	2017
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	2019
Koenraad Martin	Independent Commissioner Komisaris Independen	2019

Perseroan memahami peran penting para anggota Komisaris dalam melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini, Dewan Komisaris yang terdiri dari para profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan bertahun-tahun mengenai bidang industri ban, hukum yang berlaku, peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk mengakses informasi apa pun terkait Perseroan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Independen, diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya tiga orang; seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris diberi tanggung jawab untuk memantau semua kebijakan yang diatur oleh Direksi dalam menjalankan operasi Perseroan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi serta untuk melaksanakan kegiatan lain yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS

DEWAN DIREKSI

The Company's Board of Directors (BOD) has responsibility for leading the business direction of the Company, managing the Company's operation, and formulating the proper policies in accordance with its corporate philosophy and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

The BOD's main responsibility is for leading the Company in meeting its objectives, whilst maintaining and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. In carrying out its responsibilities, the BOD is required to conduct regular meeting and mandatory meetings if deemed necessary.

Pursuant to Articles of Association, the Company's BOD consists of at least three members. The BOD is appointed through the mechanism of GMS, effective on the appointment date until the closing date of the next GMS after the appointment of the members of the Board of Directors. The Board of Directors' members can be re-elected for another term of office.

Members of the Board of Directors

The composition of Board of Directors are presented in the following table:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Randeep Singh Kanwar	President Director Presiden Direktur	2019
Vikash Mahendra Pillay	Director Direktur	2018
Iman Santoso	Director Direktur	2019

Dewan Direksi Perseroan (BOD) memiliki tanggung jawab untuk memimpin arah bisnis Perseroan, mengelola operasi Perseroan, dan merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan filosofi perusahaan dan Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Tanggung jawab utama BOD adalah memimpin Perseroan dalam mencapai tujuannya, selagi mempertahankan dan menggunakan aset dan sumber dayanya secara profesional dan bertanggung jawab. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi diharuskan untuk melakukan rapat rutin dan rapat wajib jika dianggap perlu.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari setidaknya tiga anggota. Direksi diangkat melalui mekanisme RUPS, yang berlaku sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal penutupan RUPS berikutnya setelah pengangkatan anggota Direksi. Anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan yang lain.

Anggota Dewan Direksi

Komposisi Dewan Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate in the implementation of their duties and responsibilities as mandated in the Company's Articles of Association as well as the applicable Laws and Regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors' relationship may include but is not limited to the following matters:

1. The Board of Commissioners gives approval to the Board of Directors' proposals regarding the Company's Long-Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, appointment and dismissal of the Head of Internal Audit & Corporate Secretary and other matters as stated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines as well as the applicable laws and regulations;

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. The Board of Directors is required to submit periodic reports to the Board of Commissioners as required by the Board of Commissioners' supervisory function regarding the Company's management policies. In addition, the Board of Commissioners together with the Board of Directors submit the Annual Report to the GMS;
 3. The Board of Commissioners is required to hold a meeting with the Board of Directors in order to follow the development of the Company's activities. In this meeting, the Board of Commissioners also gives opinions, suggestions and advice to the Board of Directors to manage the Company properly;
 4. The Board of Commissioners together with the Board of Directors review the Company's Vision and Mission;
 5. If it is necessary, the Board of Commissioners assisted by the Board of Directors appoints the prospective external auditors in accordance with the provisions for the procurement of goods & services, and appoints an independent assessor for the assessment of the Company's GCG implementation;
 6. The Board of Commissioners has the right to obtain access to the Company's information in a timely, measurable and complete manner;
 7. With prior notification, the Board of Commissioners may attend the Board of Directors' meetings to give advice and views on the discussed matters.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris seperti yang diwajibkan oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi juga menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS;
 3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat, saran dan usulan kepada Direksi tentang cara terbaik mengelola Perseroan.
 4. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan;
 5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG Perseroan.
 6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
 7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The diversity of expertise, experience and education background of the Board of Commissioners and Directors' members greatly influences the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function and the Board of Directors' management function.

The Company's Board of Commissioners and Directors are appointed pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders. In the appointment of the Board of Commissioners and Directors members, the Company is against any form of discrimination on gender, race, or belief. All members are appointed based on expertise and experience needed to support the function of each main.

Furthermore, the Company strives to maintain the mix of expertise and experience of the members of the Board of Commissioners and Directors including in the fields of engineering, economics and business, as well as accounting. The current composition is quietly diverse, both based on age, educational background, expertise and experience required in carrying out their duties and responsibilities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat berpengaruh pada efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi manajemen Dewan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menentang segala bentuk diskriminasi gender, ras, atau kepercayaan. Semua anggota diangkat berdasarkan keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk mendukung setiap fungsi.

Selanjutnya, Perseroan berupaya untuk mempertahankan campuran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di bidang teknik, ekonomi dan bisnis, serta akuntansi. Komposisi saat ini cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

The Company continually encourages the Board of Commissioners and Directors to improve their competence through training, workshops and other relevant activities.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company regularly evaluates the Board of Commissioners and Directors performances, both collegially and individually, through an independent mechanism. Annual assessment is conducted based on the Company's achievement level compared to the approved target (Key Performance Indicator). The performance assessment is also carried out by considering the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The results of the Board of Commissioners performance assessment is submitted to the President Commissioner. Meanwhile, the results of the Board of Directors performance assessment is submitted to the Board of Commissioners. Furthermore, the President Commissioner handles the final assessment based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. The results are taken into account in providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners and Directors' performances. Nevertheless, it acts as the basis for the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors.

In addition, the performance assessments of the Board of Commissioners and Directors is publicly conveyed as an accountability act for the implementation of duties and responsibilities at the Annual GMS and the Company's annual report.

Affiliation between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Majority Shareholders

The Board of Commissioners and Directors of the Company do not have any affiliation, either in kinship or financial matter, with other members of the Board of Commissioners and/or Directors and/or the Controlling Shareholder.

The Board of Commissioners and Directors of the Company also do not have any affiliation, either in kinship or financial matter, up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or Directors in other companies.

Perseroan terus mendorong Dewan Komisaris dan Direksi dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, lokakarya dan kegiatan terkait lainnya.

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada Presiden Komisaris. Sedangkan, hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian tersebut juga merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan finansial, dengan anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Pengendali.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan atau finansial, hingga derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi di perusahaan lain.

Affiliation between the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Main and/or controlling Shareholders is shown in the following table:

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lebih lengkap disajikan pada tabel berikut:

No No	Name Nama	Family Relationship with Hubungan Keluarga dengan						Financial Relationship with Hubungan Keuangan dengan					
		Board of Commissioners Dewan Komisaris		Board of Directors Direksi		Controlling Shareholders Pemegang Saham Pengendali		Board of Commissioners Dewan Komisaris		Board of Directors Direksi		Controlling Shareholders Pemegang Saham Pengendali	
		Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
1	Michael Lee Dreyer	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
2	Budiman Husin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
3	Koenraad M. I. Verheyen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
4	Randeep Singh Kanwar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
5	Vikash Mahendra Pillay	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
6	Iman Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Supporting Committees of the Board of Commissioners

To support its supervisory function the Board of Commissioners has formed one supporting committee, namely the Audit Committee led by Independent Commissioners. The Audit Committee's duties and responsibilities are described in the work guideline. The legal basis for establishing the supporting organ of the Board of Commissioners refers to the regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of the Audit Committee; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers.

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas serta tanggung jawab Komite Audit dijelaskan dalam pedoman kerja. Adapun dasar hukum pembentukan penunjang Dewan Komisaris mengacu pada peraturan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Training and Development of the Board of Directors

Throughout 2019, member of the Board of Directors participated in several training and development, program summarized in the following table:

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi telah berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan pengembangan, dan dirangkum dalam tabel berikut:

Entity Title Nama Kegiatan
Becoming a Compliance Leader
Protecting Our Information
Global Competition – Our Responsibilities
2019 Business Conduct Manual Certification
Executive Compensation Annual Communications March 2019
Power-up: Understanding CBM
Health Talk
Financial Planning & Investment Knowledge
Engagement Race
Deliver Results
Associate Toolkit - Own Your Career Development
Learning Sharing - Presenting with Strategic Impact
Power-up: Consumer OE Business
Ethical Leadership: Anti-Corruption
Becoming a Compliance Leader
Protecting Our Information
Strategic Thinking
Writing a Business Case
2019 Business Conduct Manual Certification
Global Competition – Our Responsibilities
Ethical Leadership: Anti-Corruption
Protecting Our Information
Becoming a Compliance Leader
2019 Business Conduct Manual Certification
Global Competition – Our Responsibilities

AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

The Audit Committee is formed to enhance the corporate governance execution and to assist the Board of Commissioners in decision making. The members of Audit Committee are appointed by Board of Commissioners. The main responsibility of Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operations made by the Board of Directors, in accordance with the Company's constitution and other policies related to the the Company's business activities.

Komite Audit dibentuk untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan.

Members of Audit Committee

The composition of Audit Committee are presented in the following table:

Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Koenraad Martin Irine Verheyen	Head of Audit Committee Ketua Komite Audit	2019
Devy Saviatry Nazahar	Member of Audit Committee Anggota Komite Audit	2015
Herwan Ng	Member of Audit Committee Anggota Komite Audit	2019

The Audit Committee's duties include the supervision of the Internal Audit Unit and External Auditors to maintain the Company's independency and objectivity. In addition, the Audit Committee has responsibility for reviewing the audit plan and its execution, as well as supervising the follow up to the audit result. This committee actively engages in the appointment of the Public Accountant, evaluates the Public Accountant's ability in maintaining its independence, establishes evaluation criteria for its work, and performs the assessment based on these criteria.

Tugas-tugas Komite Audit meliputi pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan. Selanjutnya, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

In performing its duty, the Audit Committee has a full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of Company.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

Throughout 2019, the Audit Committee held four meetings with the Company's management. These meetings were attended by the Independent Commissioner in charge of the Audit Committee Head, and the Audit Committees members.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan resmi dengan manajemen Perseroan. Pertemuan ini dihadiri oleh Komisaris Independen yang membawahi Kepala Komite Audit dan anggota Komite Audit.

Audit Committee Profile

Koenraad Martin Irine Verheyen serves as the Chairman of Audit Committee also acting as Independent Commissioner.

His full profile is presented in the Board of Commissioners Profile.

Profil Komite Audit

Koenrad Martin Irine Verheyen menjabat sebagai Ketua Komite Audit (Merangkap Komisaris Independen).

Profil lengkap beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris.



Herwan Ng is a member of the Audit Committee who is an Indonesian citizen aged 47 years.

Herwan Ng merupakan anggota Komite Audit yang merupakan warga negara Indonesia berusia 47 tahun.

Herwan Ng completed his education by earning a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1995, and earned a Master of Business Administration from Edinburgh Business School of Heriot-Watt University in 2010.

He began his professional career at PwC by holding his last position as Senior Manager (1995-2005). Then he joined Rio Tinto Indonesia as Finance Director and CFO (2005-2019). Finally, he served as Managing Director - Indonesia at AWR Lloyd (2019-Present).

Herwan Ng menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1995, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Edinburgh Business School of Heriot-Watt University pada 2010.

Beliau mengawali karier profesionalnya di PwC dengan menjabat posisi terakhir sebagai Senior Manager (1995-2005). Kemudian beliau bergabung dengan Rio Tinto Indonesia sebagai Direktur Keuangan dan CFO (2005-2019). Terakhir, beliau menjabat sebagai Managing Director - Indonesia di AWR Lloyd (2019-sekarang).



Ms. Devy Saviatry Nazahar serves as an Audit Committee member. She is 62 years old and was born in Palembang on October 8, 1957. She holds Indonesian citizenship.

Ibu Devi Saviatry Nazahar merupakan anggota Komite Audit berusia 62 tahun yang lahir di Palembang pada tanggal 8 Oktober 1957. Beliau memegang kewarganegaraan Indonesia.

Devy Saviatry Nazahar earned a Bachelor's degree of Economics in Accounting from the University of Indonesia in 1985 and obtained a Master's degree in Accounting from University of Indonesia in 2000.

She began her career as an Auditor at an accounting firm (1982-1984) and became an Accountant at a private company (1985-1988). From 1988-1991, she served as the Company's Regional Internal Auditor before leaving the Company and joining PWC as Assistant Manager and Business Service Manager (1991-1996). From 1996-1998, she served as Citibank's as Unit Head and Jamsostek serving as a member of the Audit Committee. She held the same position at PT Semen Gresik Tbk (Persero). Afterwards, she served as Head of Internal Audit at the University of Indonesia. In 2015, she rejoined the Company as a Member of the Audit Committee. Up to the present, she also served as a member of the Audit Committee at PLN Batam since 2018.

Devy Saviatry Nazahar merupakan peraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1985 dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Beliau mengawali kariernya sebagai Auditor di sebuah firma Akuntansi (1982-1984) dan menjadi seorang Akuntan di sebuah perusahaan swasta (1985-1988). Pada periode 1988-1991, beliau bergabung di Perseroan sebagai Regional Internal Auditor sebelum meninggalkan Perseroan dan bergabung dengan PWC sebagai Assistant Manager dan Business Service Manager (1991-1996). Pada 1996-1998, beliau bergabung dengan Citibank sebagai Unit Head dan Jamsostek sebagai Anggota Komite Audit. Posisi yang sama dia jabat di PT Semen Gresik Tbk (Persero). Kemudian, beliau menjabat sebagai Head of Internal Audit di Universitas Indonesia. Di tahun 2015, beliau kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Anggota Komite Audit, dan hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PLN Batam sejak tahun 2018.

INTERNAL AUDIT CHARTER

PIAGAM AUDIT INTERNAL

1. Purpose

The main function of The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Department is to provide independent, objective assurance and advisory services designed to protect the assets and reputation of The Goodyear Tire & Rubber Goodyear Indonesia while adding value and improving the organization's operations. It helps the organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, compliance and governance processes.

2. The Scope of Audit Work

The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Department activities principally involve evaluating whether the organization's network of risk management processes, internal controls, governance activities, operations, and information systems, as designed and represented by management, are adequate and functioning in a manner to ensure:

- Risks are appropriately identified and managed;
- The reliability, integrity, and timeliness of financial and operational information;
- The effectiveness and efficiency of operations;
- The safeguarding of assets; and
- Compliance with laws, regulations, contracts, and corporate policies.

All business systems, processes, operations, functions, and activities within the organization are subject to Global Internal Audit's evaluation.

3. Responsibilities

The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Department responsibilities include, but are not limited to:

- Developing and periodically reviewing with executive management and the Audit Committee the internal audit charter, adapting it as necessary to ensure it remains relevant to the needs of the organization;
- Developing a flexible, strategy-focused audit plan using an appropriate risk-based methodology, including risks and control concerns identified by management, that will be subject to the Audit Committee's review and approval;
- Updating the audit plan when warranted by changes in business conditions;
- Executing the plan in accordance with the 'International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing' as issued by the Institute of Internal Auditors;

1. Tujuan

Fungsi utama Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company's adalah untuk menyediakan layanan yang independen, obyektif, dan memberikan saran yang dirancang untuk melindungi aset dan reputasi The Goodyear Tire & Rubber Goodyear Indonesia seraya menambahkan nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Hal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan dan proses tata kelola.

2. Lingkup Pekerjaan Audit

Kegiatan Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company's pada prinsipnya melibatkan evaluasi apakah jaringan proses manajemen risiko, pengendalian internal, kegiatan tata kelola, operasi, dan sistem informasi organisasi, sebagaimana dirancang dan diwakili oleh manajemen, sudah cukup memadai dan berfungsi untuk memastikan:

- Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan tepat;
- Keandalan, integritas, dan ketepatan waktu informasi keuangan dan operasional;
- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Perlindungan aset; dan
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan kebijakan Perseroan.

Semua system bisnis, proses, operasi, fungsi, dan aktivitas dalam organisasi tunduk pada evaluasi Global Internal Audit.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab Kegiatan Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Mengembangkan dan meninjau secara berkala dengan manajemen eksekutif dan Komite Audit piagam audit internal, mengadaptasinya sesuai keperluan untuk memastikan tetap relevan dengan kebutuhan organisasi;
- Mengembangkan rencana audit yang fleksibel dan berfokus pada strategi menggunakan metodologi yang tepat, termasuk risiko dan masalah pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen, yang akan tunduk pada tinjauan dan persetujuan Komite Audit;
- Memperbarui rencana audit saat terjamin oleh perubahan kondisi bisnis;
- Melaksanakan rencana tersebut sesuai dengan 'International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing' yang dikeluarkan oleh Institut Auditor Internal Auditor;

- e. Providing assurance services to management, the Board of Directors, and the Audit Committee as to the design adequacy and operating effectiveness of internal control, risk management, and governance systems within the scope of work described above;
- f. Systematically evaluating the Company's efficiency and effectiveness in achieving its established goals and objectives;
- g. Providing auditors with the knowledge and skills required to fulfill responsibilities under this Audit Charter and positioning them to serve as future business leaders of the Company;
- h. Acting as the focal point into which matters of known or suspected fraud are reported by associates or others;
- i. Providing investigative services into matters of alleged improprieties and non-compliance with laws, regulations, or corporate policies and apprising executive management and the Audit Committee of the outcome of such matters, as appropriate, and;
- j. Leading or participating in special projects as requested by management and/or the Audit Committee.

Management is responsible for designing and maintaining processes to effectively and efficiently accomplish Company objectives, and adequate internal controls to manage risks facing the organization. While The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department may be consulted on the design and operation of processes and controls and may subsequently audit those same processes and controls, it has no responsibility to design or operate them.

Management is also responsible for correcting identified control issues and implementing identified process improvements within the agreed timeframe. The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department will follow up with management to ensure that corrective actions are properly completed.

4. Authority

Internal Audit is granted the authority to discharge the responsibilities set forth in this Internal Audit Charter by the Audit Committee of the Board of Directors, with the full support and assistance of the Company's management.

- e. Memberikan layanan penjaminan kepada manajemen, Dewan Direksi, dan Komite Audit mengenai kecukupan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal, manajemen risiko, dan sistem tata kelola dalam lingkup pekerjaan yang dijelaskan di atas;
- f. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas Perseroan secara sistematis dalam mencapai sasaran dan sasaran yang ditetapkan;
- g. Memberikan para auditor pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab berdasarkan Piagam Audit ini dan memposisikan mereka untuk melayani sebagai pemimpin bisnis Perseroan di masa depan;
- h. Bertindak sebagai titik fokus ke mana masalah kecurangan yang diketahui atau diduga terjadi dilaporkan oleh rekanan atau orang lain;
- i. Memberikan layanan investigasi pada masalah dugaan ketidakwajaran dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan, atau kebijakan Perseroan dan memberi tahu manajemen eksekutif dan Komite Audit tentang hasil dari masalah tersebut, yang sesuai, dan;
- j. Memimpin atau berpartisipasi dalam proyek-proyek khusus seperti yang diminta oleh manajemen dan/atau Komite Audit.

Manajemen bertanggung jawab merancang dan memelihara proses untuk mencapai berbagai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien, dan kontrol internal yang memadai untuk mengelola risiko yang dihadapi organisasi. Walaupun Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company dapat dikonsultasikan mengenai desain dan operasi proses dan kontrol dan selanjutnya dapat mengaudit proses dan kontrol yang sama, Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company tidak memiliki tanggung jawab untuk merancang atau mengoperasikannya.

Manajemen juga bertanggung jawab untuk memperbaiki masalah kontrol yang teridentifikasi dan menerapkan perbaikan proses yang teridentifikasi dalam jangka waktu yang disepakati. Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company akan menindaklanjuti hal tersebut dengan manajemen untuk memastikan bahwa tindakan korektif diselesaikan dengan benar.

4. Otoritas

Audit Internal diberikan wewenang untuk membebaskan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal ini oleh Komite Audit Dewan Direksi, dengan dukungan penuh dan bantuan dari manajemen kepada Perseroan.

5. Independence

To provide for the independence of The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department, its personnel report to the Vice President & General Auditor, who reports functionally to the Audit Committee and administratively to the Chief Financial Officer. In order to preserve its independence, Global Internal Audit shall have no line responsibilities over the operations it audits. The internal audit activity is free from interference in determining the audit scope, performance of audit work, and communicating results.

6. Standards of Audit Practice

The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department will govern itself by adherence to the Institute of Internal Auditors guidance including the definition of Internal Auditing, the Code of Ethics, and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. This guidance constitutes statements of the fundamental requirements for the professional practice of internal auditing and for evaluating the effectiveness of The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department's performance.

7. Periodic Assessment

The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department will maintain a quality assurance and improvement program to ensure the function is operating effectively and efficiently as well as in compliance with the Institute of Internal Auditors Standards. At least every five years an independent quality assessment will be arranged to ensure the function satisfactorily meets the Institute of Internal Auditors Standards.

8. Communications

To be effective in discharging these responsibilities and to perform services that are relevant to the needs of its stakeholders, audit plans are developed, revised and executed with the active participation of and partnering with such stakeholders while recognizing the need for The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department to be independent in exercising judgment on where and how to execute its responsibilities. All audit reports are discussed with appropriate management prior to issuance and are distributed to management and external audit.

5. Kemandirian

Untuk memberikan independensi Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company's, personelnnya melapor kepada Wakil Presiden & Auditor Umum, yang melapor secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Chief Financial Officer. Untuk menjaga independensinya, Global Internal Audit tidak akan memiliki tanggung jawab garis atas operasi yang diaudit. Aktivitas audit internal bebas dari gangguan dalam menentukan ruang lingkup audit, kinerja pekerjaan audit, dan mengkomunikasikan hasil.

6. Standar Praktik Audit

Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company akan mengatur dirinya dengan mematuhi pedoman Institute of Internal Auditor termasuk definisi Audit Internal, Kode Etik, dan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal. Panduan ini merupakan pernyataan persyaratan mendasar untuk praktik profesional audit internal dan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company.

7. Penilaian Berkala

Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company's akan mempertahankan program penjaminan kualitas dan peningkatan untuk memastikan fungsi beroperasi secara efektif dan efisien serta sesuai dengan Institut Standar Auditor Internal. Setidaknya setiap lima tahun, penilaian kualitas independen akan diatur untuk memastikan fungsi tersebut memenuhi Standar Institut Auditor Internal.

8. Komunikasi

Agar dapat melaksanakan tanggung jawab secara efektif dan untuk melakukan layanan yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingannya, rencana audit dikembangkan, direvisi dan dieksekusi dengan partisipasi aktif dan bermitra dengan para pemangku kepentingan tersebut. Independensi Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company's juga diperlukan dalam melakukan penilaian ke mana arah dan bagaimana pelaksanaan tanggung jawabnya. Semua laporan audit didiskusikan dengan manajemen yang tepat sebelum diterbitkan dan ke manajemen dan audit eksternal.

The Goodyear Tire and Rubber Company's Global Internal Audit Department provides the Audit Committee with quarterly audit activity reports summarizing progress towards completing the audit plan, changes to the plan, summaries of significant control issues and management's progress in implementing agreed to corrective actions, summaries of significant fraud incidents, and other matters of interest to the Committee.

9. Administration and Interpretation

Administration and interpretation of the Internal Audit Charter is the responsibility of the Vice President & General Auditor with the concurrence of the Audit Committee and the Executive Vice President and Chief Financial Officer.

Departemen Internal Audit Goodyear Tire and Rubber Company's menyediakan laporan kegiatan audit triwulanan kepada Komite Audit yang merangkum kemajuan menuju penyelesaian rencana audit, perubahan rencana, rangkuman masalah-masalah pengendalian yang signifikan dan kemajuan manajemen dalam penerapan yang disetujui untuk tindakan korektif, rangkuman insiden kecurangan yang signifikan, dan hal-hal lain dari menarik bagi Komite.

9. Administrasi dan Interpretasi

Hal yang berkaitan dengan administrasi dan interpretasi Piagam Audit Internal merupakan tanggung jawab Wakil Presiden & Auditor Umum dengan persetujuan Komite Audit dan Wakil Presiden Eksekutif dan Kepala Pejabat Keuangan.

CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company; Corporate Secretary plays significant roles in the Company to monitor the situation in the capital market and review regulations, disclose information to the public/stakeholders related to Company's performance, provide advice to BOD, ensure the Company's compliance to the capital market laws and regulations, and become the main liaison between the Company, the capital market authority, the stock exchange, and our stakeholders. The Corporate Secretary carries out several responsibilities involving:

1. Monitor the compliance of regulations in the Company's Article of Associations, Company laws, capital market laws and related regulations;
2. Coordinate and develop communication among stakeholders as well as inside the Company and implement a sustainable corporate social responsibility program;
3. Develop and maintain good communication with security analyst and investors;
4. Coordinate and manage BOC and BOD meetings as well as the committee meetings.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, peran Sekretaris Perusahaan adalah memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang pasar modal, dan peraturan terkait;
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Direksi, dan rapat komite-komite Perseroan.

In 2019, the Corporate Secretary position has changed in the Company, presented in the following table:

Pada 2019, terdapat perubahan pada posisi Sekretaris Perusahaan seperti tersaji dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Vikash Mahendra Pillay	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	2019

The brief profile of Vikash Mahendra Pillay as the Corporate Secretary can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile Chapter.

Profil singkat Vikash Mahendra Pillay selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perseroan.

INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

The Company continually strengthens its policy and practice of its corporate governance such as establishing internal control structures and procedures in accordance with the international management standards. One of the standards used for internal supervision and control system is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of SOX is to require some companies listed in the US stock exchanges to adhere to the requirements which promoted higher assurance to the integrity of a financial report.

SOX gives the impact on the management and disclosure of the Company's financial reports. Therefore, the Company has a strong commitment to maintain the sustainable internal control procedure as well as sustain the best standard for managing corporate governance and ethics.

The Company is a subsidiary of Goodyear Tire & Rubber Company headquartered in Akron, Ohio, United States, listed on the NASDAQ Global Select Market. Therefore, it affects the operational and strategic decision making procedures in Indonesia as any decision should be made under the agreement of the head office and regional management.

Perseroan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan, antara lain dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah undang-undang tentang pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang mendorong adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX memberikan dampak pada tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempertahankan prosedur pengendalian internal yang berkelanjutan serta mempertahankan standar terbaik untuk mengelola tata kelola dan etika perusahaan.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di NASDAQ Global Select Market. Hal ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia yang harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

The Company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). Through the internal control system, the Company is expected to maintain an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build risk management processes, controls and oversight.

The Company also refers to the Internal Audit Charter, as the guideline to provide direction to the Internal Audit team in carrying out its functions and duties. The Internal Audit Charter is formulated and approved by The Goodyear Tire and Rubber Company and must be complied by all Internal Audit teams in each Goodyear office throughout the world. The Internal Audit Charter contains the description of goals, reach, responsibility, authority, independence, standards, periodic assessments, communication, and administration and interpretation of the internal audit process.

In conducting internal control process, the Board of Directors is assisted by Internal Audit. This Department is on duty to ensure the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee that the business risks have been identified and managed through an effective and efficient internal control system.

In 2019, the Internal Audit Department conducted an audit of various departments in the Company, such as Finance and Manufacturing. The purpose of internal control system audit is to ensure that every transaction has received authority from the management, all assets have been covered and all of the aforementioned matters have been properly recorded.

Internal Audit implemented in 2019 covers:

1. Compliance Review. Risk theme: Anti-Corruption, Fraud and Ethics
2. Capital Spend Review. Risk theme: Accounting, Reporting and Disclosure

Perseroan telah menerapkan kerangka system pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki system pengendalian internal, Perseroan berharap dapat mempertahankan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan proses pengelolaan resiko, pengendalian dan pengawasan.

Perseroan juga berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang dibuat untuk memberikan arahan kepada tim Audit Internal dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Internal Audit Charter dirumuskan dan disahkan oleh Goodyear Tire and Rubber Company's serta merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh tim Audit Internal di setiap kantor Goodyear di seluruh dunia. Piagam Audit Internal mencakup tujuan, jangkauan, tanggung jawab, kewenangan, independensi, standar, penilaian berkala, komunikasi, serta administrasi dan interpretasi dari proses audit internal.

Dalam melakukan proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal. Departemen ini bertugas untuk memastikan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit bahwa risiko bisnis telah diidentifikasi dan dikelola melalui sistem kontrol internal yang efektif dan efisien.

Pada tahun 2019, Departemen Audit Internal melakukan audit ke berbagai departemen di Perseroan, seperti Keuangan dan Manufaktur. Tujuan audit sistem pengendalian internal adalah untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah mendapat wewenang dari manajemen, semua aset telah dicakup dan semua hal yang disebutkan di atas telah dicatat dengan benar.

Audit Internal yang dilakukan pada tahun 2019 meliputi:

1. Tinjauan Kepatuhan. Tema risiko: Anti-Korupsi, Penipuan dan Etika
2. Ulasan Pengeluaran Modal. Tema risiko: Akuntansi, Pelaporan dan Pengungkapan

BUSINESS AND WORK ETHICS

ETIKA BISNIS DAN KERJA

The Company has implemented its business and work ethics through our Business Conduct Manual (BCM), which is applied on a global scale. The BCM is the manual to every associates of the Company to carry out their activities in accordance with the expected culture. The Manual contains and summarizes the legal and ethical requirements that all Goodyear's associates must comply. The BCM contains business ethics, values and behaviors for all the Company's associates to implement the vision, mission, goals and strategy and to build a work culture to continue the professional, honest, open, caring and perceptive workplace supporting the Company's activities and stakeholders' interests. The BCM of the Company describes several basic principles of business and work ethics to provide guidance for all the Company's:

Perseroan telah menerapkan kode etik bisnis dan kerja melalui Buku Pedoman Perilaku Bisnis kami atau Business Conduct Manual (BCM), yang diterapkan dalam skala global. BCM adalah pedoman yang harus diikuti oleh setiap karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat dan merangkum nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja dalam rangka menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap yang mendukung setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pemangku kepentingan. BCM dari Perseroan menjelaskan beberapa prinsip-prinsip dasar bisnis dan etika kerja untuk memberikan panduan kepada semua karyawan dan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;

The Company is strongly committed to protecting its workforce, workplace and the environment surrounding our business operations. In each location, the Company's workforce is required to wear the work uniform. Crisis management and emergency actions are implemented when a work accident occurs. The Company has registered the associates in BPJS Employment. The cleanliness of our work areas are well maintained. The Company's environmental conservation efforts are led by implementing programs and are realized in such activities as the disposal of industrial waste in an eco-friendly manner.

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan;

Perseroan berkomitmen kuat melindungi tenaga kerja, area kerja, dan lingkungan hidup di sekitar tempat operasi usaha kami. Di setiap lokasi, para tenaga kerja Perseroan diwajibkan mengenakan seragam kerja. Manajemen krisis serta tindakan darurat diimplementasikan jika terjadi kecelakaan kerja. Setiap karyawan Perseroan didaftarkan BPJS Ketenagakerjaan. Kebersihan area kerja kami dijaga dengan baik. Usaha pelestarian lingkungan hidup dilakukan Perseroan dengan menerapkan program dan diwujudkan dalam aktivitas-aktivitas seperti pembuangan limbah industri yang ramah lingkungan.

2. Product Quality;

In maintaining our product quality, the Company applies Quality Control to an integrated production process before production tires are shipped to distributors and retailers. Quality Control is also supported by our associates who find any product or process that does not fit to Goodyear's quality standards. Listening to the customers suggestions and criticism related to product quality as well as providing excellent service is one of the Company's keys to achieve excellence in business.

2. Kualitas Produk;

Dalam menjaga kualitas produk kami, menerapkan Quality Control pada proses produksi yang terintegrasi sebelum ban-ban produksi Perseroan dikirimkan ke para distributor dan toko retail. Quality Control juga dilakukan ketika karyawan kami menemukan produk atau proses apa pun yang tidak sesuai dengan standar kualitas Perseroan. Mendengarkan pelanggan serta memberikan keunggulan layanan adalah salah satu pedoman Perseroan demi mencapai keunggulan bisnis.

3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;

The Company relies on the accurate information and reliable records to make responsible business decisions. The Code of Business Conduct serves as the basis for managing the Company's business; measure and fulfill the Company's obligations to shareholders, customers, associates, suppliers and other parties; and aims to comply with tax and financial reporting requirements, including Company public financial reporting.

3. Catatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;

Perseroan bergantung pada informasi akurat dan catatan yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis yang bertanggung jawab. Pedoman Perilaku Bisnis berfungsi sebagai landasan untuk mengelola bisnis Perseroan; mengukur dan memenuhi kewajiban Perseroan kepada pemegang saham, pelanggan, rekan, penyuplai, dan lainnya; dan untuk mematuhi persyaratan pelaporan pajak dan keuangan, termasuk pelaporan keuangan publik Perseroan.

4. Anti-Trust Law;

The Company is committed to comply with antitrust policies and business competition regulations throughout the world. "Antitrust law," and/or "business competition law," refer to civil and criminal laws governing business behavior. Violations of these laws can affect individual careers at the Company. Therefore, each associate of the Company is required to understand these legal matters as responsibility for each division.

5. Anti-Bribery and US Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);

The Foreign Corruption Practices Act ("FCPA") includes actions regarded as a criminal act under the US law and these laws must be adhered to by Goodyear associates throughout the world.

6. Avoiding insider trading;

The Company always avoids the trading of products and shares in the work environment to protect the Company's assets and business. All employees of the Company are also required to safeguard any information related to the Company's assets and business to avoid being misused for personal or group interest.

In addition, to prevent the internal sales of products by the Company for commercial purposes, the Company provides trade in centralized products in internal cooperatives. These products are sold only to the Company's associates.

7. Protection of Trade Secret;

The Company takes further steps to protect the confidentiality of information that provides benefits in the tire industry. The Code of Business Conduct regulates confidential and exclusive information protected by the Company associates.

8. Privacy;

The Company is committed to protecting the privacy of associates and complies with all applicable privacy laws. When legal and business regulations require the Company to obtain, record, store and use personally identifiable information, the information must be handled appropriately.

9. Policy on Global Human Rights.

Goodyear's Global Human Rights Policy applies throughout the world and is part of the Company's commitment to ethical and socially responsible behaviors.

4. Hukum Anti-Trust;

Perseroan berkomitmen untuk patuh kepada hukum antitrust persaingan usaha serta peraturan di seluruh dunia. "Hukum Antitrust," dan/atau "hukum persaingan usaha," merujuk ke hukum sipil dan criminal yang mengatur tentang perilaku bisnis. Pelanggaran terhadap hukum ini dapat memengaruhi karier individu di Perseroan. Oleh sebab itu, setiap karyawan Perseroan wajib memahami perihal hukum ini sebagai wujud tanggung jawab terhadap masing-masing divisi.

5. Anti-Suap dan Undang-Undang Praktik Korupsi Asing AS (FCPA);

Undang-Undang Praktik Korupsi Asing ("FCPA") memasukkan beberapa tindakan yang dianggap sebagai kejahatan berdasarkan hukum AS dan undang-undang tersebut harus dipatuhi oleh karyawan Goodyear seluruh dunia.

6. Menghindari perdagangan orang dalam;

Perseroan senantiasa menghindari perdagangan produk dan saham di dalam lingkungan kerja guna melindungi aset dan bisnis Perseroan. Segenap karyawan Perseroan juga diwajibkan untuk menjaga informasi terkait aset dan bisnis Perseroan agar tidak disalahgunakan untuk keuntungan pribadi atau pun golongan.

Selain itu, untuk mencegah penjualan produk oleh internal Perseroan untuk tujuan komersil, Perseroan menyediakan perdagangan produk terpusat di koperasi karyawan. Produk tersebut dijual hanya untuk karyawan Perseroan.

7. Perlindungan Rahasia Dagang;

Perseroan mengambil langkah-langkah dalam melindungi kerahasiaan informasi yang memberikan keuntungan dalam industri ban. Pedoman Perilaku Bisnis mengatur agar informasi rahasia dan eksklusif dilindungi oleh setiap karyawan Perseroan.

8. Privasi;

Perseroan berkomitmen melindungi privasi individu karyawan dan mematuhi semua undang-undang privasi yang berlaku. Ketika persyaratan hukum dan bisnis mengharuskan Perseroan untuk memperoleh, mencatat, menyimpan, dan menggunakan informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi, informasi tersebut harus ditangani dengan tepat.

9. Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia Global.

Kebijakan Global Hak Asasi Manusia Goodyear berlaku di seluruh dunia dan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap perilaku yang etis dan bertanggung jawab secara sosial.

The Company adheres to the principles of the Global Policy on Human Rights, which are, providing a safe calm, workplace that is free from discrimination; prohibiting all forms of human trafficking, child exploitation, and slavery in every business activity; guaranteeing the freedom of speech and involvement to certain organizations; and complying with the applicable laws and regulations relating to wages and working hours.

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip Kebijakan Global Hak Asasi Manusia antara lain menyediakan tempat kerja yang aman, tenang, dan bebas dari diskriminasi; melarang segala bentuk perdagangan manusia, eksploitasi anak, dan perbudakan dalam setiap aktivitas usaha; menjamin kebebasan berpendapat dan berorganisasi; serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait dengan upah dan jam kerja.

CORPORATE RISK MANAGEMENT

PENGELOLAAN RISIKO PERSEROAN

One of the Company's main efforts and responsibility is to increase the corporate added value for all stakeholders. In doing so, the Company is exposed to various risks, both internally and externally. The following list contains general types of risk that are embedded in our day-to-day operations.

Competition Risk

The Company, as a pioneer in Indonesia's tire industry, operates in a highly competitive environment, due to the activities in the market from local producers, other foreign producers, and imported products. To professionally strengthen the Company position in this challenge, the Company has conducted several strategic steps to increase brand image in Indonesia for the GOODYEAR brand. The Company continues penetrating the market with professionally designed products and continues investing in the market by expanding Goodyear branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare.

Operational Risk

Being a production facility, the Company's day-to-day operations encounter the impacts from key raw material price fluctuations. In order to ensure the Company earns a maximum return on investments, the management continually improves performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System - Six Sigma and Lean Management Tools.

Financial Risk

The Company uses the US Dollar as its denominated currency. This creates a currency risk exposure against the Rupiah. Throughout 2019, the movements in value of rupiah against US dollar was a relatively stable year, and the macro economic development of Indonesia supports this trend.

Salah satu upaya dan kewajiban utama Perseroan adalah meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Dalam melakukan hal tersebut, Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam aktivitas usaha harian.

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan, sebagai pelopor industri ban di Indonesia, beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dikarenakan aktivitas di dalam pasar dari produsen lokal, produsen asing lainnya dan produk impor. Untuk memposisikan diri secara profesional dalam tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pencitraan merek lokal di Indonesia untuk merek GOODYEAR. Perseroan terus melakukan penetrasi pasar dengan produk yang dirancang secara profesional dan terus berinvestasi dengan memperluas outlet bermerek Goodyear seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare.

Risiko Operasional

Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Perseroan menghadapi dampak fluktuasi harga bahan baku utama. Untuk memastikan pencapaian laba maksimum, manajemen Perseroan terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui Continuous Improvement System Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham.

Risiko Keuangan

Perseroan menggunakan Dolar AS sebagai mata uangnya. Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah. Sepanjang 2019, pergerakan nilai rupiah terhadap dolar AS relatif stabil, dan perkembangan ekonomi makro Indonesia mendukung tren ini.

INFORMATION DISCLOSURE

KETERBUKAAN INFORMASI

Following is the list of information that the Company released in 2019:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Releases;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders;
8. Extraordinary General Meetings of Shareholders

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2019:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

INFORMATION DISTRIBUTION

DISTRIBUSI INFORMASI

The Company is highly committed to provide's information and access to stakeholders. The Company facilitates information disclosure through several channels as follows:

1. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
2. Regular submission of financial and annual report to OJK and IDX
3. Publication on newspapers related to financial reports, announcement and invitation of the Annual GMS including announcement of dividend, and press release
4. Email: corpsec_id@goodyear.com
Telephone: +62 251 8322071
Fax: +62 251 8328088

Perseroan sangat berkomitmen untuk menyediakan kemudahan layanan akses informasi kepada pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan sarana untuk memudahkan akses informasi melalui beberapa media sebagai berikut:

1. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
2. Pengajuan rutin laporan keuangan dan tahunan ke OJK dan BEI
3. Publikasi di surat kabar terkait dengan laporan keuangan, pengumuman dan undangan RUPS Tahunan termasuk pengumuman dividen, dan siaran pers
4. Email: corpsec_id@goodyear.com
Telepon: +62 251 8322071
Fax: +62 251 8328088

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

PENGADAAN BARANG DAN JASA

The Company establishes policies related to the Procurement of Goods and Services as the main reference in purchasing all goods and services used for the Company's interest. In procurement of goods and services, the Company considers the quality and best sources of goods and services. Procurement is carried out through an effective and efficient strategy, with procurement planning, processes and controls to enforce the applicable laws and regulations in Indonesia.

Perseroan menetapkan kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa sebagai acuan utama dalam pembelian semua barang dan jasa yang digunakan untuk kepentingan Perseroan. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan mempertimbangkan kualitas dan sumber barang dan jasa terbaik. Pengadaan dilakukan melalui strategi yang efektif dan efisien, dengan perencanaan, proses, dan pengendalian pengadaan untuk menegakkan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PUBLIC ACCOUNTANT AKUNTAN PUBLIK

In the Annual GMS 2019, the Company's shareholders agreed to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) listed at Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Report for the year ended December 31, 2019.

Pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated November 15, 2019 concerning the Decision of the Board of Commissioners on the Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and/or Public Accountant (AP) for Annual Audit Services for Financial Statements of Annual Position December 31, 2019 the Company, the Board of Commissioners decided to Appoint KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with Public Auditor Mr. Jumadi to conduct an audit of the annual historical financial information services at December 31, 2019 at the Company.

The Board of Commissioners has agreed that the fee for the service is in the amount of USD72.084.

Dalam RUPS Tahunan 2019, pemegang saham Perseroan setuju untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk seorang Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 15 November 2019 tentang Keputusan Dewan Komisaris atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk Jasa Audit atas Jasa Laporan Keuangan Historis Tahunan Posisi 31 Desember 2019 Perseroan, maka Dewan Komisaris memutuskan Menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Auditor Publik Bapak Jumadi untuk melakukan audit atas jasa informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2019 pada Perseroan.

Dewan Komisaris telah menyetujui bahwa besaran nilai jasa tersebut adalah sebesar USD72,084.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST AND RELATIONS WITH RELATED PARTIES PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

A Conflict of Interest is defined as a situation when conflict occurs between the Company's financial interests and the personal financial interests of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major shareholders.

In 2019, there were no conflicts of interest conducted by the Company's Board of Commissioners and Directors.

Benturan kepentingan adalah keadaan yang mana terdapat konflik antara kepentingan finansial Perseroan dengan kepentingan finansial pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama.

Sepanjang 2019, tidak terjadi benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

INSIDER TRADING PREVENTION

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

The Company operates a Securities Trading Policy published on the Company's internal portal and website. The Company's insiders are strictly prohibited from using the Company's confidential information that has not been disclosed to the general public to trade the Company's securities or its affiliated parties for personal financial interest.

By definition, the Company's insiders include:

1. The Company's Main Shareholders;
2. Commissioners, Directors or Company Employees;
3. An individual, due to position or profession or as a result of his or her business relationship with the Company, allows the person to obtain the information from Insider; or
4. Any party that within the last six months was an insider as mentioned in number (1), (2) or (3) above.

To prevent any occurrence of trading by the Company's insider, the Company has arranged a Business Conduct Guide that contains the provisions regarding Insider Transaction Policy. All of the Company's associates must comply to these provisions. The severe consequences of a violation of the provisions will be administered according to the applicable laws.

Perseroan menerapkan Kebijakan Perdagangan Efek yang dipublikasikan di portal internal dan website Perseroan. Orang dalam Perseroan dilarang keras menggunakan informasi rahasia Perseroan yang belum diungkapkan kepada masyarakat umum untuk memperdagangkan sekuritas Perseroan atau pihak terafiliasinya untuk kepentingan finansial pribadi.

Secara definisi, orang dalam Perseroan termasuk:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir merupakan orang dalam sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Untuk mencegah terjadinya perdagangan oleh orang dalam, Perseroan telah menyusun Panduan Perilaku Bisnis yang berisi ketentuan mengenai Kebijakan Transaksi Orang Dalam. Semua karyawan Perseroan harus mematuhi ketentuan ini. Konsekuensi berat dari pelanggaran terhadap ketentuan akan dikelola sesuai dengan hukum yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

In order to ensure the implementation of sound and sustainable internal controls and business activities, the Company established a whistleblowing system as a means of communication between employees and the President Director to report the indication of fraud or violation of the code of ethics in the Company.

In 2019, the Company did not receive any violation report.

Demi memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) sebagai alat komunikasi antara karyawan dan Presiden Direktur untuk melaporkan indikasi-indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) has built its presence in the community not only to gain high profits, but also to be able to give back to society in a sustainable manner. The CSR program embodies the Company's commitment and responsibility to benefit society and the environment in line with the "Profit-People-Planet" principle.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is actualized in line with Goodyear Indonesia's vision and mission, including maximizing the positive social impacts while reducing negative impacts on the environment. Eventually, the CSR program is expected to increase productivity for the Company's business sustainability.

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) hadir di masyarakat tidak hanya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, tetapi juga untuk mampu berkontribusi kepada masyarakat secara berkelanjutan. Program CSR merupakan perwujudan komitmen dan tanggung jawab Perseroan guna memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sejalan dengan prinsip "Profit-People-Planet".

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) diwujudkan sejalan dengan visi dan misi Goodyear Indonesia, termasuk memaksimalkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pada akhirnya, program CSR diharapkan dapat meningkatkan produktivitas demi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

DASAR IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

The CSR program is a manifestation of the Company's responsibility, commitment and compliance to the government's regulations and policies. In implementing its CSR program, the Company always refers to the following applicable regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Guidelines for Environmental CSR from the Ministry of Environment.
5. Chapter IV Law No. 40 of 2007 on Corporate Social Responsibility

Program CSR adalah perwujudan dari tanggung jawab, komitmen, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah. Dalam menerapkan program CSR-nya, Perseroan selalu mengacu pada peraturan yang berlaku berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Pedoman CSR Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.
5. Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CSR ACTIVITIES

AKTIVITAS CSR

The Company's CSR activities emphasize four main pillars namely: responsibility for the environment; responsibility for employment; health and safety; responsibility for social and community developments; and responsibility for customers.

Throughout 2019, the Company has conducted several CSR activities, as follows:

Corporate Social Responsibility for the Environment

The Company has strong commitment to meet the environmental, health and safety requirements, policies and requirements set and requested by the parent company, business requirements, laws and regulations, and other requirements as well as to improve and maintain the quality of environment.

The culture of business continual improvement at the Company involves a commitment to utilize internal and local resources to improve quality while preventing pollution through reducing waste and emissions, and reusing and recycling materials related to environmental aspects.

The Company maintains the safety and health in the workplace by providing safe and healthy facilities considering any potential hazard. Subsequently, the Company forms control measures to eliminate or reduce these hazards.

The Company ensures all associates understand, apply and maintain this policy at all levels of the organization. Consistent dissemination of information is undertaken to actively carry out the Internal Quality, Environmental, Health and Safety Audit and Management Studies programs on a regular basis.

The performance of environment, health and safety quality is continuously monitored, reviewed and improved in line with the "Performance Indicators" and "Target and Environmental Objectives" as the framework of the Company's business.

Handling Waste

The Company applies a waste management policy for Hazardous/Toxic ("B3") and Non Hazardous/Toxic Materials ("Non B3") and establishes standard waste management procedures based on their characteristics. This is done so that waste management in all operational areas of the Company has good planning, is monitored regularly, and evaluations are conducted continuously.

Kegiatan CSR Perseroan menekankan empat pilar utama yaitu: tanggung jawab terhadap lingkungan; tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan; kesehatan dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat; dan tanggung jawab terhadap pelanggan.

Sepanjang 2019, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan CSR, sebagai berikut:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk memenuhi persyaratan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, kebijakan dan persyaratan yang ditetapkan dan diminta oleh perusahaan induk, persyaratan bisnis, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya seraya tetap meningkatkan dan menjaga kualitas lingkungan.

Budaya penyempurnaan bisnis yang berkesinambungan di Perseroan melibatkan komitmen untuk memanfaatkan sumber daya internal dan lokal demi meningkatkan kualitas serta mencegah terjadinya polusi melalui pengurangan limbah dan emisi, penggunaan kembali, dan mendaur ulang bahan yang berhubungan dengan aspek lingkungan.

Perseroan menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dengan menyediakan fasilitas yang aman dan sehat mengingat potensi bahaya yang dapat timbul. Selanjutnya, Perseroan merumuskan langkah-langkah pengendalian untuk melenyapkan atau mengurangi bahaya tersebut.

Perseroan memastikan seluruh karyawan memahami, menerapkan, dan mempertahankan pelaksanaan kebijakan ini di semua tingkatan organisasi. Penyebaran informasi secara konsisten dilakukan untuk secara aktif melaksanakan Audit Internal Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan program Kajian Manajemen secara berkala.

Kinerja kualitas lingkungan, kesehatan dan keselamatan terus dipantau, ditinjau dan ditingkatkan sejalan dengan "Indikator Kinerja" dan "Target dan Tujuan Lingkungan" sebagai kerangka kerja bisnis Perseroan.

Penanganan Limbah

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya/Beracun ("B3") dan Bahan Tidak Berbahaya/Beracun ("Non B3") serta menetapkan prosedur pengelolaan limbah standar berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh wilayah operasional Perseroan memiliki perencanaan yang baik, dipantau secara teratur, dan dilakukan evaluasi secara terus-menerus.

The Company uses Government Regulation No. 101/2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste as a guideline in managing B3 waste. The Company has a strong commitment in handling and managing B3 waste to meets the regulated wastewater quality standards that work together with accredited laboratories.

Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Safety

The Company fully understands the importance of Human Capital in its business development and sustainability. Therefore, the Company is committed to continually manage and focus on improving the quality of human capital. The quality improvement is expected to create reliable, high-integrity and professional human capital.

Improving the quality of human capital is integral part of fulfilling the associates' rights and welfare while working at the Company. Therefore, the Company realises its responsibility to associates through CSR programs that focus on employment, health, and work safety. The Company continuously applies the following CSR activities in labour, health and work safety in a sustainable manner:

Employment

1. Company Policy

The Company has published policies related to labor management generally aiming to create comfort and security as well as improve associate welfare.

2. Collective Labor Agreement (PKB)

The Collective Labor Agreement (PKB) is a joint guideline in carrying out harmonious, dynamic and fair working relationship between the Company and associates. PKB governs various matters related to work relation, consisting of the benefits, the work safety and health rules for associates.

3. Access to Policy

The Company gives access to policies related to managing our workforce for associates through various on-line facilities. The Company always informs associates of the latest policies concerning employment to ensure that the associates can easily find any new policies issued.

Perseroan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 101/2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun sebagai pedoman dalam mengelola limbah B3. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menangani dan mengelola limbah B3 untuk memenuhi standar kualitas air limbah sesuai regulasi yang bekerja bersama dengan laboratorium terakreditasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya Sumber Daya Manusia dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola dan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang andal, berintegritas tinggi, dan profesional.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah bagian penting dari pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan saat bekerja di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyadari tanggung jawabnya terhadap karyawan melalui program CSR yang berfokus pada ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Perseroan terus menerapkan kegiatan CSR berikut di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan:

Ketenagakerjaan

1. Kebijakan Perusahaan

Perseroan telah menerbitkan kebijakan yang terkait dengan manajemen tenaga kerja yang umumnya bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan pedoman bersama dalam menjalankan hubungan kerja yang harmonis, dinamis, dan adil antara Perseroan dan karyawan. PKB mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan kerja, yang terdiri dari keuntungan, keselamatan kerja, dan peraturan kesehatan untuk karyawan.

3. Akses terhadap Kebijakan

Perseroan memberikan akses terhadap kebijakan yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja kami untuk karyawan melalui berbagai fasilitas secara online. Perseroan selalu memberi tahu karyawan tentang kebijakan terbaru mengenai ketenagakerjaan demi memastikan bahwa karyawan dapat dengan mudah menemukan kebijakan baru yang diterbitkan.

4. Information Disclosure

The Company has a variety of internal communication facilities, ranging from e-mail broadcasts, CEO messages, internal magazines, posters, and internal websites to support information disclosure to associates. For information related to administration and staffing, the associates can directly contact HR personnel.

5. Work-Life Balance

A conducive work climate supports associates to reach their full potential in the workplace. Many engagement activities are held to strengthen the associates' bonds with each other and encourage a balanced work life within the Company.

6. Employment Opportunities

The Company offers equal employment opportunity to every associate regardless of gender, ethnicity, religion, or race. The Company implements a performance-based culture that focuses on the performance, contribution, and competence of each associate in considering Human Resource-related decision making.

7. Gender Equality and Job Opportunities

The Company upholds equality in every aspect of the business. The Company provides equal opportunity for all associates to work, develop, and obtain the facilities and other benefits in accordance with their contribution to the Company.

Occupational Health and Safety

1. Health

Besides thorough policies and procedures, the Company's associates also actively holds discussions regarding occupational health and safety through Labor Unions. It is stated in the Collective Labor Agreement (PKB) which includes:

- Health insurance
- Outpatient benefits
- Inpatient benefits
- Glasses purchase benefits
- Pregnancy and childbirth benefits compensation
- Medical check-up program

The Company provides supporting facilities and infrastructure for occupational health, including the health clinics for associate and communities that have collaborated with the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan).

4. Keterbukaan Informasi

Perseroan memiliki berbagai fasilitas komunikasi internal, mulai dari e-mail broadcast, CEO message, majalah internal, poster, dan situs web internal guna mendukung pengungkapan informasi kepada karyawan. Untuk informasi terkait administrasi dan kepegawaian, karyawan dapat langsung menghubungi personil SDM.

5. Work-Life Balance

Iklim kerja yang kondusif mendukung karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka di tempat kerja. Banyak aktivitas engagement diadakan untuk memperkuat ikatan karyawan satu sama lain dan mendorong kehidupan kerja yang seimbang dalam Perseroan.

6. Peluang Kerja

Perseroan menawarkan kesempatan kerja yang setara bagi setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, atau ras. Perseroan menerapkan performance based culture yang berfokus pada capaian hasil, kontribusi, dan kompetensi masing-masing karyawan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait Sumber Daya Manusia.

7. Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam setiap aspek bisnis. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan diri, dan mendapatkan fasilitas dan keuntungan lainnya sesuai dengan kontribusi mereka kepada Perseroan.

Kesehatan dan keselamatan Kerja

1. Kesehatan

Selain melalui kebijakan dan prosedur, karyawan Perseroan juga aktif mengadakan diskusi tentang kesehatan dan keselamatan kerja melalui Serikat Buruh. Hal ini dinyatakan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang meliputi:

- Jaminan kesehatan
- Santunan rawat jalan
- Santunan rawat inap
- Santunan pembelianacamata
- Santunan pemeriksaan kehamilan dan persalinan
- Program *medical check-up*

Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk kesehatan kerja, termasuk klinik kesehatan untuk karyawan dan masyarakat yang telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

The Company's has registered the associates in the National Social Security program which is Social Security for Manpower (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Security for Health (BPJS Kesehatan). In addition to participating in BPJS Kesehatan, the Company also registers the associates in an associate health insurance program including their families with a maximum of up to 3 children. The health insurance provided by the Company includes outpatient care, hospitalization, pregnancy and childbirth, medical check-ups for associates at a certain level, and compensation for glasses. The provision of health insurance is a manifestation of the Company's commitment to support the associates' health and welfare. Health insurance also provides comfort and convenience for the associates when they need access to health facilities in a national scope. The associates can utilize the cashless health facilities.

2. Work Safety

Associates are one of the vital assets in supporting the Company's sustainability. To ensure that associates are always able to support the Company's business activities despite various risks that may arise while working, the Company has several policies and procedures, which are:

- a. Crisis Management Policy that governs the systematic response to the occurrence of security risks that threaten staff, assets and the sustainability of the Company's operation.
- b. Procedure for Associate Protection in an Emergency Condition. It aims to provide guidance for the actions of associates in an emergency case.
- c. Office Security Equipment Policy. Through this policy, the Company has set the standards for the procurement of security equipment including CCTV and alarms throughout the office, including the testing process.

Many activities related to associate safety are carried out, including:

- a. Dissemination of guidelines for actions in an emergency through images or notices installed in certain places.
- b. Establishment of an emergency response team.
- c. Regular training like fire handling, flood response, safety briefings and other activities.
- d. Construction of communication lines for use in emergency conditions and periodic tests to monitor accuracy and response time.

Perseroan telah mendaftarkan para karyawan ke dalam program Jaminan Sosial Nasional yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan, Perseroan juga mendaftarkan para karyawan ke dalam program asuransi kesehatan karyawan termasuk keluarga mereka dengan maksimal hingga 3 anak. Asuransi kesehatan yang disediakan oleh Perseroan meliputi perawatan rawat jalan, rawat inap, kehamilan dan persalinan, pemeriksaan kesehatan untuk karyawan pada tingkat tertentu, dan santunan untuk pembelian kacamata. Pemberian asuransi kesehatan adalah perwujudan dari komitmen Perseroan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Asuransi kesehatan juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi karyawan ketika mereka membutuhkan akses fasilitas kesehatan dengan lingkup nasional. Karyawan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan sistem cashless.

2. Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan salah satu aset paling penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan bahwa karyawan selalu dapat menjunjung kegiatan bisnis Perseroan meskipun berbagai risiko mungkin timbul saat bekerja, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dan prosedur, yaitu:

- a. Kebijakan Manajemen Krisis yang mengatur respons sistematis terhadap terjadinya respons sistematis terhadap terjadinya risiko keamanan yang mengancam staf, aset, dan keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan.
- b. Prosedur Perlindungan Karyawan dalam Kondisi Darurat. Prosedur ini bertujuan untuk memberikan panduan untuk tindakan bagi setiap karyawan dalam situasi darurat.
- c. Kebijakan Peralatan Keamanan Kantor. Melalui kebijakan ini, Perseroan telah menetapkan standar untuk pengadaan peralatan keamanan termasuk CCTV dan alarm di seluruh kantor, termasuk proses pengujiannya.

Banyak kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan karyawan dilaksanakan, termasuk:

- a. Sosialisasi pedoman untuk tindakan dalam keadaan darurat melalui gambar atau pemberitahuan yang dipasang di tempat-tempat tertentu.
- b. Pembentukan tim tanggap darurat.
- c. Pelatihan secara berkala seperti penanganan kebakaran, respons terhadap banjir, safety briefing dan kegiatan lainnya.
- d. Pembangunan jalur komunikasi untuk digunakan dalam kondisi darurat dan pengujian berkala untuk memantau keakuratan dan response time.

- e. Construction of a Business Recovery Team responsible for continuing the predetermined critical processes in each work unit.

As most of the Company's business activities and associates are carried out inside the building, the Company provides facilities and infrastructure to handle workplace safety on every office floor. The facilities for handling work safety consist of CCTV, alarms, sprinklers, smoke detectors, fire extinguishers, first aid kits, hydrant hose boxes, fire blankets, and evacuation route directions, to give announcements during emergencies. In 2019, the Company also registered the associates in K3 training at the Ministry of Health and joined the K3 Committee.

In 2019, 1,323 participants have taken part in training related to the coordination of the implementation of work safety.

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

The community should also get the benefit from the Company's success. Therefore, the Company through the CSR program in social and community development focuses on providing assistance and encouragement to the community and environment. This will create economic, educational and health benefits, as well as foster preservation of the surrounding environment and culture.

Throughout 2019, several social and community development activities were carried out by the Company as follows:

Blood Drive

Throughout 2019, the Company conducted a blood drive program respectively on March 13, 2019, June 19, 2019, September 11, 2019, and December 18, 2019 at the Company premises. This program was realized in collaboration with the Indonesian Red Cross. The ultimate goal of this event was to instill the awareness in the community and the Company associates about the importance of maintaining a healthy body by donating blood to the people in need. The average total of associates participating in each event was 60 people.

Orphanage & Widow Benefits

The Company initiated a charity event that was carried out May 2019. The ultimate goal of this event was to raise awareness for people in need, orphans and widows in particular, by providing basic necessities to help meet their life needs.

- e. Pembangunan Business Recovery Team yang bertanggung jawab untuk melanjutkan proses kritikal yang telah ditentukan di setiap unit kerja.

Karena sebagian besar aktivitas bisnis dan karyawan Perseroan dilakukan di dalam gedung, Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk menangani keselamatan di tempat kerja di setiap lantai kantor. Fasilitas penanganan keselamatan kerja terdiri dari CCTV, alarm, sprinkler, smoke detector, APAR, kotak P3K, kotak selang hydrant, fire blanket, dan petunjuk arah jalur evakuasi, untuk memberikan pengumuman selama situasi darurat. Pada tahun 2019, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan K3 di Kementerian Kesehatan dan tergabung dalam Komite K3.

Pada 2019, 1.323 peserta telah mengikuti pelatihan terkait dengan koordinasi pelaksanaan keselamatan kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Masyarakat juga sepatutnya memperoleh manfaat dari kesuksesan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan melalui program CSR pengembangan sosial dan masyarakat berfokus pada pemberian bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungan. Program ini akan menciptakan manfaat ekonomi, pendidikan dan kesehatan, serta mendorong pelestarian lingkungan sekitar dan budaya.

Sepanjang 2019, beberapa kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat telah dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

Donasi Darah

Sepanjang 2019, Perseroan mengadakan program donor darah berturut-turut pada tanggal 13 Maret 2019, 19 Juni 2019, 11 September 2019 dan 18 Desember 2019 di lokasi kantor Perseroan. Program ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan Palang Merah Indonesia. Acara ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran di masyarakat dan karyawan Perseroan tentang pentingnya menjaga tubuh yang sehat dengan menyumbangkan darah kepada orang-orang yang membutuhkan. Total rata-rata karyawan yang berpartisipasi dalam setiap acara adalah 60 orang.

Santunan Panti Asuhan & Janda

Perseroan memprakarsai acara amal yang dilakukan di pada bulan Mei 2019. Tujuan akhir dari acara ini adalah untuk meningkatkan kesadaran bagi orang-orang yang membutuhkan, yatim dan janda khususnya, dengan menyediakan kebutuhan dasar demi membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

In addition to the implementation of the aforementioned activities, the Company holds other regular programs in social and community development, including managing Klinik Pratama, and offering a scholarship for children of the Company's a commitment to support the education quality in Indonesia.

Security Operations for New Year and Early Year

The Company provides assistance in the form of meal boxes to give appreciation to all residents who helped secure the area around the Company in Warung Jambu security post, North Bogor during the New Year & Early Years (December 26, 27, 28 & January 2, 3).

Internship Program

The Company is very concerned about the nation's youth, therefore, to contribute to a bright nation's future, the Company provides job training to vocational graduates for 6 months to help alleviate unemployment. The total number of participants who took part in this program was 37, and the participants who took part in this program were given an allowance.

Integrated Healthcare Center

The Company realizes that the quality of life in the area surrounding the Company's operation is not yet decent. In addition, the lack of community ability in terms of living costs could also adversely affect the toddlers' growth and development, therefore the Company provides assistance in the form of sugar, green beans, milk powder to the Kebon Pedes Village to later be distributed to several Posyandu which are expected to help toddlers to grow well.

2019 election

Support the election activities around the Company's operational area, namely Kebon Pedes Village by providing food.

Global Volunteer Program

Providing education about the importance of the environment to children who live in Panti Yatim Indonesia.

Plant a Tree

The Company is well aware of the importance of the environment for the continuation of the Company's business. Therefore, the Company's held a tree planting movement in the Company's operation area as a form of awareness and concern for efforts to rejuvenate the damage that was done to forest and land resources.

Selain pelaksanaan kegiatan tersebut, Perseroan mengadakan program berkala lainnya dalam pengembangan sosial dan masyarakat, termasuk mengelola Klinik Pratama, dan menawarkan beasiswa untuk anak-anak karyawan Perseroan sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung kualitas pendidikan di Indonesia.

Operasi Lilin

Perseroan memberikan bantuan konsumsi dalam rangka mengapresiasi seluruh warga yang turun tangan membantu menjaga keamanan wilayah sekitar Perseroan di pos pengamanan Warung Jambu, Bogor Utara pada saat Tahun Baru & Awal Tahun (tanggal 26, 27, 28 Desember & 2, 3 Januari).

Program Pemagangan

Perseroan sangat peduli terhadap calon-calon penerus bangsa, maka dari itu, untuk berkontribusi terhadap masa depan bangsa yang cerah, Perseroan memberikan pelatihan kerja kepada lulusan SMK selama 6 bulan untuk membantu pengentasan pengangguran. Total peserta yang mengikuti program ini adalah 37, dan para peserta yang mengikuti program inipun diberikan uang saku.

Posyandu

Perseroan menyadari bahwa tingkat kehidupan yang layak di area sekitar Perseroan beroperasi masih berada pada taraf yang belum baik. Ditambah minimnya kemampuan warga dalam hal biaya hidup sehari-hari juga dapat berdampak buruk bagi tumbuh kembang balita, maka dari itu Perseroan memberikan bantuan berupa gula pasir, kacang hijau, susu bubuk kepada Kelurahan Kebon Pedes untuk di distribusikan ke beberapa Posyandu yang diharapkan dapat membantu para balita untuk dapat tumbuh dengan baik.

Pemilu 2019

Mengapresiasi kegiatan pemilu di sekitar wilayah operasi Perseroan yaitu Kelurahan Kebon Pedes dengan memberikan konsumsi.

Global Volunteer Program

Memberikan edukasi tentang pentingnya lingkungan kepada anak-anak yang tinggal di Panti Yatim Indonesia.

Tanam Pohon

Perseroan menyadari betul pentingnya lingkungan untuk kelanjutan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan mengadakan gerakan tanam pohon di area operasi Perseroan sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap upaya pemulihan kerusakan sumber daya hutan dan lahan.

Mosque Activities

To support the Government's efforts to give appreciation to Al-Qur'an teachers, the Company facilitates a place for the Bogor City Government to provide Compensation to 400 Al-Quran teachers.

Corporate Social Responsibility for Customers

The Company believes that customer satisfaction with the Company's products is the key to success in maintaining business continuity. Therefore, the Company guarantees customer satisfaction by providing Worry Free Assurance. Goodyear Worry Free Assurance is an after-sales service of tire replacement by the Company exclusively for its customers. This service allows the Company customers to get warranty for free tire replacement. It is valid for the Worry Free Assurance card holder for 12 months or reaching 20,000 km since the registration of the product purchase.

In addition, the Company provides easy access for customers to voice their complaints on products through various media channels, including:

- Call Centre available every day during office hours through numbers:
Toll Free: 0-800-1- 222 777
SMS: 0-8-111-922 777
- Email: cs_indonesia@goodyear.com
- All authorized distributors.
- Media "Contact Us" option on the Company's website <https://www.goodyear-indonesia.com/>.
- The Company's official social media accounts through Twitter and Facebook.

Aktivitas Kegiatan Mesjid

Menghargai upaya Pemerintah untuk memberikan apresiasi kepada Guru pengajar Al-quran, Perseroan memfasilitasi tempat untuk Pemerintah Kota Bogor untuk memberi Santunan/Insentive kepada 400 Guru pengajar Al-Quran.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Konsumen

Perseroan percaya bahwa kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan adalah kunci keberhasilan dalam menjaga kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan memberikan Worry Free Assurance. Goodyear Worry Free Assurance adalah layanan purna jual penggantian ban oleh Perseroan khusus untuk pelanggannya. Layanan ini memungkinkan pelanggan Perseroan mendapatkan garansi untuk penggantian ban gratis. Program ini berlaku untuk pemegang kartu Worry Free Assurance selama 12 bulan atau mencapai 20.000 km sejak registrasi pembelian produk.

Selain itu, Perseroan menyediakan akses yang mudah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan mereka mengenai produk melalui berbagai saluran media, termasuk:

- Call Center tersedia setiap hari selama jam kerja melalui nomor:
Bebas Pulsa: 0-800-1- 222 777
SMS: 0-8-111-922 777
- Email: cs_indonesia@goodyear.com
- Seluruh distributor resmi.
- Media "Contact Us" di situs web Perseroan <https://www.goodyear-indonesia.com/>.
- Akun media sosial resmi Perseroan melalui Twitter dan Facebook.

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) telah disajikan secara keseluruhan, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi dari Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners

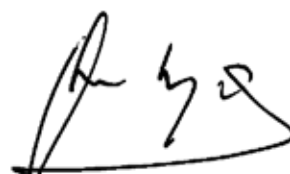
Dewan Komisaris



Michael Lee Dreyer
President Commissioner
Presiden Komisaris



Budiman Husin
Commissioner
Komisaris



Koehnraad Martin Irine Verheyen
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Director

Direksi



Randeep Singh Kanwar
President Director
Direktur Utama



Vikash Mahendra Pillay
Director
Direktur



Iman Santoso
Director
Direktur

This page intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan





FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN
DISAJIKAN KEMBALI/*AMENDED AND RESTATED*
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 |
| Alamat domisili | Executive Paradise Kav F-1C |
| (sesuai kartu identitas) | Jl. Pangeran Antasari, Jakarta |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 |
| Jabatan | Direktur/Director |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 |
| Alamat domisili | Jl. Kartika Utama, Pondok indah |
| (sesuai kartu identitas) | Kebayoran Lama, Jakarta |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 |
| Jabatan | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

- | | |
|-------------------|--|
| Name | |
| Office address | |
| Domicile address | |
| (as stated in ID) | |
| Phone number | |
| Position | |
| Name | |
| Office address | |
| Domicile address | |
| (as stated in ID) | |
| Phone number | |
| Position | |

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;
2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 30 Juni/June 2020

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 yang telah diamandemen dan disajikan kembali, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diamandemen dan disajikan kembali, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the amended and restated statement of financial position as of 31 December 2019, and the amended and restated statement of profit or loss and other comprehensive income, amended and restated statement of changes in equity and amended and restated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 terlampir telah disajikan ulang dari laporan terdahulu. Kami sebelumnya mengeluarkan laporan auditor kami atas laporan terdahulu tersebut pada tanggal 26 Maret 2020.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 34 to the financial statements, which explains that the accompanying financial statements for the year ended 31 December 2019 have been restated from those we originally reported on 26 March 2020.

JAKARTA
30 Juni/June 2020

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019^{*)}</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018^{**)}</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	8,510,973	4	12,553,943	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,693,222	5	2,103,555	Third parties -
- Pihak berelasi	5,573,594	5,6c	6,739,484	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	149,042		268,777	Third parties -
- Pihak berelasi	286,579	6c	310,246	Related parties -
Persediaan	20,181,415	7	22,377,804	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	1,438,588	14e	2,382,895	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	1,156,808	8	1,244,564	Prepaid expenses
Uang muka	<u>325,581</u>		<u>106,168</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>40,315,802</u>		<u>48,087,436</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,375,535	14d	5,051,703	Deferred tax assets
Aset tetap	64,540,436	9	63,473,170	Fixed assets
Aset takberwujud	155,092		166,357	Intangible assets
Tagihan atas restitusi pajak		14a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	9,186,547		8,261,347	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	96,493		216,409	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>690,236</u>	10	<u>759,934</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>80,044,339</u>		<u>77,928,920</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>120,360,141</u>		<u>126,016,356</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{**)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As restated, see Note 34

^{**)} As reclassified, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019*)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	20,242,355	11	22,355,172	Third parties -
- Pihak berelasi	3,496,503	6c, 11	2,670,732	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	21,023,998	16	11,937,000	Short-term borrowing
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	69,129		105,318	Third parties -
- Pihak berelasi	7,971,244	6c	17,813,737	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,395,593	12	7,532,140	Third parties -
- Pihak berelasi	2,317,847	6c	2,892,567	Related parties -
Akrual	4,093,691	13	3,938,008	Accruals
Utang pajak lain-lain	250,507	14b	268,817	Other taxes payable
Utang dividen	38,026		29,523	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	143,274		179,435	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	117,372	15	80,456	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>66,159,539</u>		<u>69,802,905</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	66,215		55,457	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,776,919	15	1,764,166	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,843,134</u>		<u>1,819,623</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>68,002,673</u>		<u>71,622,528</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid – 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	18	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	48,406,040		50,442,400	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	19	(74,508,088)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>52,357,468</u>		<u>54,393,828</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>120,360,141</u>		<u>126,016,356</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

*) As restated, see Note 34

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019 ^{*)}	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan bersih	139,315,838	20	159,928,209	Net sales
Beban pokok penjualan	(123,379,495)	21	(145,814,787)	Cost of sales
Laba bruto	15,936,343		14,113,422	Gross profit
Beban penjualan	(7,280,614)	22	(6,630,803)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,414,512)	22	(6,995,660)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	33,474		49,062	Finance income
Biaya keuangan	(2,069,061)	23	(1,029,546)	Finance costs
Lain-lain, bersih	(1,446,398)	24	1,521,675	Others, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)		1,028,150	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	43,976	14c	(522,844)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,196,792)		505,306	(Loss)/profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(1,119,424)	15	407,159	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	279,856	14d	(101,790)	Related income tax
Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan	(839,568)		305,369	Total other comprehensive (loss)/income for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(2,036,360)		810,675	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	(0.003)	25	0.001	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	78,378,525	80,991	49,626,195	(74,508,088)	53,577,623	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	505,306	-	505,306	Profit for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	305,369	-	305,369	Other comprehensive income, net of tax
Dividen dikembalikan	-	-	5,530	-	5,530	Returned dividends
Saldo 31 Desember 2018	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 31 December 2018
Rugi tahun berjalan ^{*)}	-	-	(1,196,792)	-	(1,196,792)	Loss for the year ^{*)}
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(839,568)	-	(839,568)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2019	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 31 December 2019

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	130,080,063		159,143,883	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(100,576,879)		(133,888,209)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(14,697,296)		(15,593,510)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,805,888		9,662,164	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	33,474		49,062	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	4,596,272		5,855,536	Receipts of taxes refund
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,677,925)		(1,713,714)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,720,274)		(1,749,039)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(18,341,431)		(14,665,504)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(2,303,996)</u>		<u>(2,561,495)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	115,744	9	9,811	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(8,256,714)		(10,137,683)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8,140,970)</u>		<u>(10,127,872)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(2,058,963)		(1,019,941)	Payments of finance costs
Penerimaan pengembalian dividen	-		5,530	Receipts of returned dividends
Penerimaan pinjaman jangka pendek	24,467,600		32,833,600	Receipts of short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(16,092,600)		(25,436,003)	Payments of short-term borrowing
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>6,316,037</u>		<u>6,383,186</u>	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan bersih kas	<u>(4,128,929)</u>		<u>(6,306,181)</u>	Net decrease in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	85,959		(93,101)	Effect of exchange rate changes on cash
Kas pada awal tahun	<u>12,553,943</u>		<u>18,953,225</u>	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	<u>8,510,973</u>	4	<u>12,553,943</u>	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AMENDED AND RESTATE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H. No. 29 tanggal 23 Mei 2018 mengenai masa jabatan, ketentuan rapat dan tata cara pemberhentian dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214218 tanggal 8 Juni 2018.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 29 of Irene Yulia, S.H. dated 23 May 2018 regarding the service period, meeting and dismissal procedures of board of commissioners and directors of the Company. These changes has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214218 dated 8 Juni 2018.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AMENDED AND RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Randeep Singh Kanwar
Direktur Independen	-
Direktur	Vikash Mahendra Pillay
	Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Devy Nazahar

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
Michael Lee Dreyer	Michael Lee Dreyer	Board of Commissioners
Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	President Commissioner
Chandra Wuisantono	Chandra Wuisantono	Independent Commissioner
		Commissioner
Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	Directors
Budiman Husin	Budiman Husin	President Director
Vikash Mahendra Pillay	Vikash Mahendra Pillay	Independent Director
Randeep Singh Kanwar	Randeep Singh Kanwar	Directors

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Istata T. Sidharta	Istata T. Sidharta	Member
Devy Nazahar	Devy Nazahar	Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 913 (2018: 916) karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 (lihat Catatan 34 mengenai penjelasan atas amandemen dan penyajian kembali).

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali

Laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

As at 31 December 2019, the Company had 913 (2018: 916) permanent employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The amended and restated financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 30 June 2020 (refer to Note 34 for the explanation of the amendment and restatement).

The following are the principal accounting policies applied in preparing the amended and restated financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the amended and restated financial statements

The amended and restated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the amended and restated financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of amended and restated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali
(lanjutan)**

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali adalah sebagai berikut:

- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru/revisi yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada saat laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru/revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the amended and
restated financial statements (continued)**

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the amended and restated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but did not result in a significant effect on the amended and restated financial statements are as follows:

- SFAS 24 "Employee Benefits"
- SFAS 26 "Borrowing Cost"
- SFAS 46 "Income Taxes"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

New/revised standards issued and relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

As at the authorisation date of these amended and restated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new/revised standards issued but not yet effective on the Company's financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
1 Rupiah (IDR)	0.000072
1 Euro (EUR)	1.123850
1 Dolar Singapura (SGD)	0.743660
1 Dolar Australia (AUD)	0.702450
1 Yen (JPY)	0.009216

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the amended and restated financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The amended and restated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2018	
0.000069		Rupiah (IDR) 1
1.144700		Euro (EUR) 1
0.733648		Singapore Dollar (SGD) 1
0.704751		Australian Dollar (AUD) 1
0.009089		Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Trade and other receivables (continued)

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus-bukukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Land improvements
Buildings and installations
Machinery and equipment
Office equipment and furniture
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the amended and restated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;
- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as *jubilee* awards are calculated using the *projected unit credit* method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa-peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang setengah jadi dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Loans and receivables consist of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, short-term borrowing, accruals and dividend payables.

o. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, intermediate goods and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales in accordance with the agreed shipping term, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales in accordance with the agreed shipping term.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "lease liabilities" in the statement of financial position. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

r. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

s. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

u. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the amended and restated financial statements.

u. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

v. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 15.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

4. KAS

4. CASH

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	4,507	5,760	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	5,002,780	5,120,912	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,924	11,880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	8,454	3,611	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
	<u>5,045,158</u>	<u>5,136,403</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,337,859	7,303,228	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,917	99,945	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	7,532	8,157	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	-	450	Standard Chartered Bank -
	<u>3,461,308</u>	<u>7,411,780</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>8,506,466</u>	<u>12,548,183</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>8,510,973</u>	<u>12,553,943</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	US Dollar
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pelanggan luar negeri	5,573,594	6,739,484	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	Local customers
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1,446,524	1,440,907	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>1,246,698</u>	<u>662,648</u>	Overdue 1 - 30 days
	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	3,893,891	5,919,312	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,658,998	652,797	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	18,367	89,106	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>2,338</u>	<u>78,269</u>	Overdue > 60 days
	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$ 2.926.401 (2018: AS\$ 1.482.820) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$ 2,926,401 (2018: US\$ 1,482,820) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchase of raw materials and fixed assets Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Goodyear International Corporation Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear Phillipines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan		
Goodyear Malaysia Bhd.	13,138,497	13,230,471
Goodyear Philippines Inc.	12,658,026	10,860,714
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	12,413,748	10,903,501
Goodyear Orient Company Private Limited	3,864,313	3,008,862
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	2,654,340	2,178,563
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,309,057	328,251
Goodyear Dunlop Tyres Operations S.A.	2,305,432	2,606,718
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,009,914	1,588,465
Goodyear Taiwan Limited	1,691,614	2,203,991
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,604,232	2,181,147
Goodyear Korea Company	862,241	813,978
Goodyear International Corporation	719,076	395,378
Goodyear de Columbia S.A.	541,180	207,401
Goodyear India Ltd.	84,628	723,629
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>565,730</u>	<u>379,515</u>
	<u>57,422,028</u>	<u>51,610,584</u>

Sales
Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tyres Operations S.A.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Korea Company
Goodyear International Corporation
Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear India Ltd.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari penjualan bersih

41% 32%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pembelian bahan baku		
Goodyear Orient Company Private Limited	3,976,050	2,401,849
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,186,070	1,382,272
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>286,559</u>	<u>567,878</u>
	<u>5,448,679</u>	<u>4,351,999</u>

Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

4% 3%

As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	5,985,533	7,800,010	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A	1,241,204	-	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	249,221	434,255	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	175,724	610,914	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,651,682</u>	<u>8,845,179</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>6%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Goodyear S.A.	973,582	1,520,560	Goodyear S.A.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	-	676,247	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	72,790	99,114	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,046,372</u>	<u>2,295,921</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>14%</u>	<u>21%</u>	As a percentage of total purchases of fixed assets
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	7,216,525	7,287,973	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	1,125,990	1,071,079	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	648,016	1,112,846	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	380,137	380,298	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	12,196	148,398	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,040,349</u>	<u>1,641,542</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	320,005	326,439	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	494,905	479,368	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>814,910</u>	<u>805,807</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	5,894,153	5,858,801	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>16,091,927</u>	<u>16,665,202</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>12%</u>	<u>10%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	2,526,692	1,766,129	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	755,292	679,401	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	315,093	587,348	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	307,448	439,789	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	294,787	416,220	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Philippines Inc.	220,397	537,258	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	122,634	1,443,000	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	1,031,251	870,339	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets
	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	286,579	310,246	Others (each below US\$ 300,000)
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>0%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total assets

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances of related parties
(continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,750,049	750,602	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,248,926	1,472,875	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>497,528</u>	<u>447,255</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang lain-lain			Other payables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,262,449	1,149,642	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	836,765	764,720	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear S.A.	-	677,539	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>218,633</u>	<u>300,666</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,317,847</u>	<u>2,892,567</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>3%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	3,991,877	5,496,766	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	3,730,559	-	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>248,808</u>	<u>12,316,971</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	<u>7,971,244</u>	<u>17,813,737</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>12%</u>	<u>25%</u>	As a percentage of total liabilities

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

d. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	930,769	1,254,177	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	<u>46,066</u>	<u>83,720</u>	Post-employment benefits
	<u>976,835</u>	<u>1,337,897</u>	

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.677.925 (2018: AS\$ 1.713.714).

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,677,925 (2018: US\$ 1,713,714).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2019*)</u>	<u>2018</u>	
Barang jadi	10,955,512	10,739,547	Finished goods
Bahan baku	5,048,930	7,758,478	Raw materials
Barang dalam perjalanan	1,837,117	1,226,187	Goods in transit
Bahan penunjang	1,471,116	1,587,901	Supplies
Barang dalam proses	<u>1,012,251</u>	<u>1,354,723</u>	Work in progress
	20,324,926	22,666,836	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(143,511)</u>	<u>(289,032)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>20,181,415</u>	<u>22,377,804</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	289,032	389,941	At the beginning of the year
Penambahan	67,542	60,394	Addition
Pemulihan	(58,003)	(24,079)	Recovery
Pelepasan	<u>(155,060)</u>	<u>(137,224)</u>	Disposal
Pada akhir tahun	<u>143,511</u>	<u>289,032</u>	At the end of the year

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 18.983.296 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

As at 31 December 2019 and 2018, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 18,983,296 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2019 and 2018, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan beban sewa yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance and rental expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,662,894	-	1,297,186	-	18,960,080	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	145,447,869	15,350	10,582,697	(181,026)	155,864,890	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,179,430	252,758	637,707	(3,667)	7,066,228	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	171,508,513	268,108	12,517,590	(184,693)	184,109,518	Construction in progress
	<u>8,279,841</u>	<u>5,812,801</u>	<u>(12,005,802)</u>	<u>-</u>	<u>2,086,840</u>	
	<u>179,788,354</u>	<u>6,080,909</u>	<u>511,788</u>	<u>(184,693)</u>	<u>186,196,358</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(983,087)	(48,872)	-	-	(1,031,959)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,246,728)	(451,341)	-	-	(10,698,069)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(108,601,759)	(4,934,584)	-	85,163	(113,451,180)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,081,468)	(369,978)	-	1,592	(5,449,854)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(124,965,253)</u>	<u>(5,804,775)</u>	<u>-</u>	<u>86,755</u>	<u>(130,683,273)</u>	
Nilai buku bersih	<u>54,823,101</u>	<u>276,134</u>	<u>511,788</u>	<u>(97,938)</u>	<u>55,513,085</u>	Net book value
Suku cadang	9,072,405	1,545,204	(511,788)	(966,412)	9,139,409	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(422,336)	(288,927)	-	599,205	(112,058)	Provision for impairment of spare parts
	<u>8,650,069</u>	<u>1,256,277</u>	<u>(511,788)</u>	<u>(367,207)</u>	<u>9,027,351</u>	
Jumlah	<u>63,473,170</u>				<u>64,540,436</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,583,630	-	116,021	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,510,953	-	158,109	(6,168)	17,662,894	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	139,428,519	93,712	8,256,896	(2,331,258)	145,447,869	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,743,568	25,653	443,296	(33,087)	6,179,430	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	164,785,339	119,365	8,974,322	(2,370,513)	171,508,513	Construction in progress
	<u>6,902,755</u>	<u>9,337,002</u>	<u>(7,959,916)</u>	<u>-</u>	<u>8,279,841</u>	
	<u>171,688,094</u>	<u>9,456,367</u>	<u>1,014,406</u>	<u>(2,370,513)</u>	<u>179,788,354</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(940,628)	(42,459)	-	-	(983,087)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(9,704,274)	(542,531)	-	77	(10,246,728)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(106,274,847)	(4,616,631)	-	2,289,719	(108,601,759)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,896,912)	(190,184)	-	5,628	(5,081,468)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(48,572)	(3,639)	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(121,865,233)</u>	<u>(5,395,444)</u>	<u>-</u>	<u>2,295,424</u>	<u>(124,965,253)</u>	
Nilai buku bersih	<u>49,822,861</u>				<u>54,823,101</u>	Net book value
Suku cadang	9,351,051	1,395,964	(1,014,406)	(660,204)	9,072,405	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(152,860)	(274,242)	-	4,766	(422,336)	Provision for impairment of spare parts
	<u>9,198,191</u>	<u>1,121,722</u>	<u>(1,014,406)</u>	<u>(655,438)</u>	<u>8,650,069</u>	
Jumlah	<u><u>59,021,052</u></u>				<u><u>63,473,170</u></u>	Total

Pengurangan suku cadang pada tahun 2019 dan 2018 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2019 and 2018 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	5,551,861	5,205,049	Cost of sales
Beban penjualan	53,600	44,074	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	199,314	146,321	General and administrative expenses
	<u>5,804,775</u>	<u>5,395,444</u>	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.086.840 (2018: AS\$ 8.279.841) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 31 December 2019, construction in progress amounting to US\$ 2,086,840 (2018: US\$ 8,279,841) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 87% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2018: 55%).

Construction in progress is expected to be completed in 2020. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 was approximately 87% of total budgeted costs (2018: 55%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 178.521.744 (2018: AS\$ 176.573.860) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2037, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga perolehan	184,693
Akumulasi penyusutan	<u>(86,755)</u>
Nilai tercatat	97,938
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(115,744)</u>
(Keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap	<u>(17,806)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tanah	29,562,967
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,631,904</u>
	<u>34,194,871</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2019, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 178,521,744 (2018: US\$ 176,573,860) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2020 to 2037, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2018</u>	
	2,370,513	Acquisition costs
	<u>(2,295,424)</u>	Accumulated depreciation
	75,089	Carrying value
	<u>(9,811)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u>65,278</u>	(Gain)/loss on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2019 and 2018, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2018</u>	
	24,245,602	Land
	<u>4,438,908</u>	Building and building improvements
	<u>28,684,510</u>	

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 110.998.370 (2018: AS\$ 104.883.695).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminan untuk utang atau pinjaman.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan sewa, dan uang muka kepada karyawan.

11. UTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	10,441,978	10,339,548
Dolar AS	9,280,910	11,168,178
Euro	518,747	826,481
Lain-lain	720	20,965
	<u>20,242,355</u>	<u>22,355,172</u>
Pihak berelasi		
Dolar AS	3,378,993	2,459,350
Euro	117,510	211,382
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>
	<u>23,738,858</u>	<u>25,025,904</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

9. FIXED ASSETS (continued)

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 110,998,370 (2018: US\$ 104,883,695).

As at 31 December 2019 and 2018, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts and rentals, and advance to employees.

11. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
			Euro
			Others
	<u>20,242,355</u>	<u>22,355,172</u>	
			Related parties
			US Dollar
			Euro
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>	
	<u>23,738,858</u>	<u>25,025,904</u>	

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian aset tetap	2,047,744	2,678,345	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,175,810	874,123	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	1,159,684	845,445	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	592,293	482,766	Electricity, energy and canteen subsidy
Perlengkapan	510,684	1,502,479	Supplies
Biaya sewa <i>forklift</i>	256,345	252,496	Forklift rent expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	653,033	896,486	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,395,593</u>	<u>7,532,140</u>	

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan kompensasi	1,552,588	1,213,227	Salaries and compensation
Rabat penjualan	1,278,583	1,211,899	Sales rebates
Beban pengangkutan dan gudang	444,489	689,118	Freight cost and warehouse fee
Pelepasan aset tetap	430,713	403,053	Assets retirement obligations
Iklan dan pemasaran	138,203	73,041	Advertising and marketing
Biaya hukum dan konsultasi	127,589	102,018	Legal and consultant fees
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	121,526	245,652	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,093,691</u>	<u>3,938,008</u>	

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2019	1,720,274	-	2019 -
- 2018	1,749,039	1,749,039	2018 -
- 2017	706,500	1,501,574	2017 -
- 2013	1,523,628	1,523,628	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	1,937,541	1,937,541	2010 -
	<u>9,186,547</u>	<u>8,261,347</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai - 2016	40,308	73,034	Value added tax - 2016
Pasal 21	52,586	-	Article 21
Pasal 23	3,599	-	Article 23
Bea cukai	-	143,375	Custom duty
	<u>96,493</u>	<u>216,409</u>	
	<u>9,283,040</u>	<u>8,477,756</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	165,533	204,484
- Pasal 23	35,743	12,279
- Pasal 26	48,929	49,441
- Lain-lain	302	2,613
	<u>250,507</u>	<u>268,817</u>

Other taxes:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Others -

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2019*)</u>	<u>2018</u>
Kini	-	-
Tangguhan	(43,976)	522,844
	<u>(43,976)</u>	<u>522,844</u>

Current
Deferred

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan dan hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax (benefit)/expense and the statutory tax amount on the (loss)/profit before tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)	1,028,150
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(310,192)	257,038
Beban yang tidak dapat dikurangkan	274,585	278,072
Pendapatan kena pajak final	(8,369)	(12,266)
	<u>(43,976)</u>	<u>522,844</u>

(Loss)/profit before tax

Tax calculated at applicable tax rates

Non-deductible expenses
Income subject to final tax

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 were calculated as follows:

	<u>2019*)</u>	<u>2018</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)	1,028,150
Perbedaan permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,098,338	1,112,286
Pendapatan kena pajak final	(33,474)	(49,062)
	<u>1,064,864</u>	<u>1,063,224</u>

(Loss)/profit before tax

Permanent differences

Non-deductible expenses
Income subject to final tax

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2019^{*)}</u>	<u>2018</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	208,923	(206,399)	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(1,069,755)	(670,350)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,619,449)	(4,059,428)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(145,521)	(100,912)	Provision for impairment of inventories
	<u>(5,625,802)</u>	<u>(5,037,089)</u>	
Taksiran rugi pajak	<u>(5,801,706)</u>	<u>(2,945,715)</u>	Estimated tax loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,720,274)</u>	<u>(1,749,039)</u>	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,720,274)</u>	<u>(1,749,039)</u>	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these amended and restated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2019 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2019¹⁾</u>	
Akumulasi rugi pajak	1,157,546	1,450,426	-	2,607,972	Accumulated tax loss
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3,035,233	(1,154,862)	-	1,880,371	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	461,155	(267,439)	279,856	473,572	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	325,511	52,231	-	377,742	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	72,258	(36,380)	-	35,878	Provision for impairment of inventories
	<u>5,051,703</u>	<u>43,976</u>	<u>279,856</u>	<u>5,375,535</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{*)} As restated, see Note 34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)****d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)****d. Deferred tax assets (continued)**

	1 Januari/ January 2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Akumulasi rugi pajak	421,117	736,429	-	1,157,546	Accumulated tax loss
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4,050,090	(1,014,857)	-	3,035,233	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	730,533	(167,588)	(101,790)	461,155	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	377,111	(51,600)	-	325,511	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	97,486	(25,228)	-	72,258	Provision for impairment of inventories
	<u>5,676,337</u>	<u>(522,844)</u>	<u>(101,790)</u>	<u>5,051,703</u>	

e. Surat ketetapan pajak**e. Tax assessments****Pajak penghasilan badan****Corporate income tax****Tahun pajak 2010****2010 fiscal year**

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the tax court.

Pada bulan Desember 2014, pengadilan pajak menyetujui putusan kantor pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

In December 2014, the tax court ruled in favor of the tax office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

Pada bulan September 2014, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received a tax assessment letter for the 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office.

In September 2014, the Company's objection was declined. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received a tax assessment letter for the 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENT FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari kantor pajak.

Bea cukai

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebankan selisihnya sebesar Rp 142.420.000 pada laporan laba rugi tahun 2013.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2017 fiscal year

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574. The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not yet received the result of objection from the tax office.

Custom duty

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the period from July 2009 up to December 2010 confirming the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of the underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.

In 2013, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference of Rp 142,420,000 to the 2013 profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Bea cukai (lanjutan)

Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp 150.458.000, setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing, atas bunga dari pembayaran bea cukai. Selain itu, Perusahaan membebankan sebesar Rp 258.353.000 ke dalam laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil peninjauan kembali, yang menolak klaim Perusahaan. Perusahaan menerima hasil dan membebankan sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 143.375 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari pengadilan pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Custom duty (continued)

In November 2016, the Company received partial tax refund amounting to Rp 150,458,000, after foreign currency translation adjustment, of the interest of custom duty payment. In addition, the Company charged an amount of Rp 258,353,000 to the 2016 profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the judicial review, which rejected the claim of the Company. The Company accepted the result and charged an amount of Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 143,375 to the current year profit or loss.

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the tax office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the current year profit or loss.

Subsequently, in May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision.

Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the tax court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 1.438.588 adalah untuk masa pajak Februari 2019 sampai dengan Desember 2019 (2018: AS\$ 2.382.895 untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018).

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima sebagian pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018 dan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar AS\$ 3.768.472 (2018: AS\$ 5.855.536 untuk masa pajak Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Value added tax (continued)

2019 fiscal year

As at 31 December 2019, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 1,438,588 for the period from February 2019 up to December 2019 (2018: US\$ 2,382,895 for the period from March 2018 up to December 2018).

In 2019, the Company received portion of VAT refunds for the period from March 2018 up to December 2018 and from January 2019 up to June 2019 amounting to US\$ 3,768,472 (2018: US\$ 5,855,536 for the period July 2017 up to December 2017 and from January 2018 up to June 2018).

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 23 Maret 2020 (2018: 26 Maret 2019) sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.75% per tahun/ per annum	8.50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2020 (2018: 26 March 2019) as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	1,784,513	1,711,210	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	109,778	133,412	Other long-term benefits
	1,894,291	1,844,622	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(117,372)	(80,456)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,776,919	1,764,166	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	631,804	1,202,348	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	(6,991)	16,524	Other long-term benefits
	<u>624,813</u>	<u>1,218,872</u>	
Imbalan pensiun			Pension benefits
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban	12,012,670	9,462,420	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(12,192,659)	(10,250,193)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	1,964,502	2,498,983	The effect of asset ceiling
	<u>1,784,513</u>	<u>1,711,210</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	1,711,210	2,776,168	At beginning of the year
Biaya jasa kini	812,713	1,075,591	Current service cost
Biaya bunga	(157,794)	126,757	Interest cost
	2,366,129	3,978,516	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,205,684	(1,961,419)	Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(57,125)	(947,900)	Experience gain adjustment
Imbal hasil aset program	505,346	3,177	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	(534,481)	2,498,983	Change in the effect of asset ceiling
	<u>3,485,553</u>	<u>3,571,357</u>	
Iuran yang dibayarkan	(1,677,925)	(1,713,714)	Contribution paid
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(7,787)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	(23,115)	(138,646)	Exchange rate adjustment
	<u>1,784,513</u>	<u>1,711,210</u>	
Pada akhir tahun			At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	4,538,217	4,945,376	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>1,119,424</u>	<u>(407,159)</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>5,657,641</u>	<u>4,538,217</u>	<i>At the end of the year</i>
Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$ 631.804 (2018: AS\$ 1.202.348) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.			<i>The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2019 amounting to US\$ 631,804 (2018: US\$ 1,202,348) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.</i>

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	9,462,420	11,801,670	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	744,686	1,008,302	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	820,413	802,676	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,205,684	(1,961,419)	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(57,125)	(947,900)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(7,787)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Imbalan yang dibayar	(601,101)	(458,058)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>437,693</u>	<u>(775,064)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>12,012,670</u>	<u>9,462,420</u>	<i>At the end of the year</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	10,250,193	9,025,500	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	978,207	675,919	Interest income on plan assets
Surat pemberi kerja	1,677,925	1,713,714	Employer's contributions
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(505,346)	(3,175)	Remeasurements - return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(68,027)	(67,289)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(601,101)	(458,058)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	460,808	(636,418)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>12,192,659</u>	<u>10,250,193</u>	At the end of the year

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2019 and 2018, the plan assets comprise the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	86,481	137,313	Stocks -
- Surat berharga	4,893,254	3,525,818	Bonds -
- Reksa dana	770,795	954,552	Mutual funds -
	<u>5,750,530</u>	<u>4,617,683</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	543,273	961,874	Cash in banks -
- Deposito	5,898,856	4,670,636	Time deposits -
	<u>6,442,129</u>	<u>5,632,510</u>	
	<u>12,192,659</u>	<u>10,250,193</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.338.759 (2018: AS\$ 1.987.842) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 1,338,759 (2018: US\$ 1,987,842) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,05 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.05 years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 1.902.265/ Decrease by US\$ 1,902,265	Naik sebesar AS\$ 1.612.984/ Increase by US\$ 1,612,984	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 744.426/ Increase by US\$ 744,426	Turun sebesar AS\$ 1.576.832/ Decrease by US\$ 1,576,832	Salary increase rate

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Volatilitas aset

1. Asset volatility

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

2. Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Tingkat kenaikan gaji

3. Salary growth rate

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

Imbalan jangka panjang lainnya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>109,778</u>	<u>133,412</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	133,412	145,961
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	(6,991)	16,524
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(21,846)	(19,250)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>5,203</u>	<u>(9,823)</u>
Pada akhir tahun	<u>109,778</u>	<u>133,412</u>

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pension benefits (continued)

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Other long-term benefits

Present value of other long-term benefits

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

At the beginning of the year
Expenses charged to profit or loss
Benefits paid directly by the employer
Exchange rate adjustment
At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	13,394	14,372	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan program	(35,047)	-	Past service cost from plan amendment
Biaya bunga	10,593	9,563	Interest costs
Pengukuran kembali	4,069	(7,411)	Remeasurements
	<u>(6,991)</u>	<u>16,524</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	159,869	136,027	1,505,299	160,100,000	161,901,195	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>20,758</u>	<u>18,927</u>	<u>54,585</u>	<u>309,624</u>	<u>403,894</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>180,627</u>	<u>154,954</u>	<u>1,559,884</u>	<u>160,409,624</u>	<u>162,305,089</u>	Total

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BORROWING

	2019	2018
Pinjaman bank		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	<u>21,023,998</u>	<u>11,937,000</u>

Bank loan
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 292.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 21.023.998. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 13 Januari 2020 (lihat Catatan 27).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2019, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 292,000,000,000 or equivalent to US\$ 21,023,998. The loan is extended and shall mature on 13 January 2020 (see Note 27).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Bunga pinjaman selama tahun 2019 adalah berkisar antara 11,0% - 12,1% (2018: 10,2% - 12,1%).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate. Interest rate on loan for 2019 was ranging from 11.0% - 12.1% (2018: 10.2% - 12.1%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2020.

16. SHORT-TERM BORROWING (continued)

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 30 September 2020.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,492,600	7.93%	6,211,517	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	
	2018			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,047,400	7.08%	5,552,908	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,452,600	7.92%	6,203,871	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2019 and 2018, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

19. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

19. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ban	136,396,295	136,498,768	Tires
Ban dalam	922,032	1,143,892	Tubes
Barang setengah jadi	1,997,511	22,285,549	Semi-finished goods
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	
Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:			
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan dalam negeri	81,893,810	86,032,076	Domestic sales
Penjualan ekspor	57,422,028	73,896,133	Export sales
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	
Pihak ketiga	81,893,810	108,317,625	Third parties
Pihak berelasi	57,422,028	51,610,584	Related parties
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	
Selama tahun 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih (2018: Sinotrans Logistic Development sebesar AS\$ 22.285.549).			
Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.			

During 2019, there were no sales transactions to third party customer of more than 10% of total net sales (2018: Sinotrans Logistic Development amounting US\$ 22,285,549).

Refer to Note 6 for related party information.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	7,758,478	5,432,398	Beginning balance of the year -
- Pembelian	69,793,285	96,645,180	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(5,048,930)</u>	<u>(7,758,478)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	72,502,833	94,319,100	Raw materials used
Upah buruh langsung	12,185,680	12,538,105	Direct labour cost
Bantuan teknis	7,216,525	7,287,973	Technical assistance
Penyusutan (Catatan 9)	5,551,861	5,205,049	Depreciation (Note 9)
Listrik dan bahan bakar	4,044,085	4,339,197	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	3,641,587	3,787,314	Repair and maintenance
Beban regional	2,369,546	2,185,011	Regional charges
Alokasi beban jasa teknologi informasi	754,031	732,061	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	694,018	1,289,926	Coordination and administration service fees
Beban pensiun	537,688	889,027	Pension cost
Lain-lain	<u>5,139,575</u>	<u>4,165,606</u>	Others
Beban produksi (saldo dibawa berikutnya)	114,637,429	136,738,369	Production costs (balance brought forward)

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

21. COST OF SALES (continued)

	<u>2019^{*)}</u>	<u>2018</u>	
Beban produksi (saldo dibawa sebelumnya)	114,637,429	136,738,369	Production costs (balance carried forward)
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	1,354,723	2,293,110	Beginning balance of the year -
- Saldo akhir tahun	<u>(1,012,251)</u>	<u>(1,354,723)</u>	Ending balance of the year -
Beban pokok produksi	114,979,901	137,676,756	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	10,739,547	8,757,022	Beginning balance of the year -
- Pembelian	8,615,559	10,120,556	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(10,955,512)</u>	<u>(10,739,547)</u>	Ending balance of the year -
	<u>123,379,495</u>	<u>145,814,787</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabin Kencana dan PT Bitung Gunasejahtera masing-masing sebesar AS\$ 8.242.719 dan AS\$ 7.076.091 (2018: masing-masing sebesar AS\$ 10.942.964, AS\$ 12.317.310, dan PT Wilson Tunggal Perkasa sebesar AS\$ 11.843.987). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 9.647.656 (2018: AS\$ 10.266.411).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabin Kencana and PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 8,242,719, US\$ 7,076,091, respectively (2018: US\$ 10,942,964, US\$ 12,317,310, respectively and PT Wilson Tunggal Perkasa amounting to US\$ 11,843,987). Purchase transactions from overseas third party supplier with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 9,647,656 (2018: US\$ 10,266,411).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	2,834,511	2,822,711	Shipping costs
Beban regional	1,446,451	1,020,008	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,213,496	1,208,164	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	594,197	432,844	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	467,554	513,979	Travelling and training
Beban pensiun	52,068	109,105	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>672,337</u>	<u>523,992</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,280,614</u>	<u>6,630,803</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{*)} As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,078,156	2,653,782	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,574,896	1,623,997	Salaries and benefits
Biaya konsultan	816,475	753,546	Consultant fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	371,959	339,018	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	346,331	351,616	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	213,717	187,197	Postage and telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	199,314	146,321	Depreciation (Note 9)
Beban sewa	162,487	136,498	Rental expense
Beban pensiun	42,048	204,216	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	609,129	599,469	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,414,512</u>	<u>6,995,660</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	2,061,309	1,019,941	Interest expense - bank loan
Lain-lain	7,752	9,605	Others
	<u>2,069,061</u>	<u>1,029,546</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHERS, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(1,359,995)	1,621,494	Foreign exchange (loss)/gain, net
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap (Catatan 9)	17,806	(65,278)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	(104,209)	(34,541)	Others
	<u>(1,446,398)</u>	<u>1,521,675</u>	

25. (RUGI)/LABA PER SAHAM

25. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

	<u>2019*)</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,196,792)	505,306	(Loss)/profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	410,000,000	410,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>(0.003)</u>	<u>0.001</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

26. SEGMENT REPORTING

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	2019*)				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	127,852,277	11,463,561	-	139,315,838	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(102,525,930)	(11,689,206)	(22,859,485)	(137,074,621)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,481,985)	(3,481,985)	Others
Manfaat pajak penghasilan	-	-	43,976	43,976	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				<u>(1,196,792)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	6,735,388	1,531,428	-	8,266,816	Trade receivables
Persediaan	9,088,628	1,866,884	9,225,903	20,181,415	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	91,911,910	<u>91,911,910</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>120,360,141</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	68,002,673	<u>68,002,673</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,540,436	<u>64,540,436</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,626,113	<u>7,626,113</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,804,775)	<u>(5,804,775)</u>	Unallocated depreciation expenses

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	2018 ^{*)}				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	146,281,539	13,646,670	-	159,928,209	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(126,083,693)	(12,341,037)	(21,016,520)	(159,441,250)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	541,191	541,191	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(522,844)	(522,844)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>505,306</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	7,276,871	1,566,168	-	8,843,039	Trade receivables
Persediaan	8,115,421	2,624,126	11,638,257	22,377,804	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	94,795,513	<u>94,795,513</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>126,016,356</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,622,528	<u>71,622,528</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	63,473,170	<u>63,473,170</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,852,331	<u>10,852,331</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,395,444)	<u>(5,395,444)</u>	Unallocated depreciation expenses

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah diubah beberapa kali dan terakhir pada tanggal 12 Oktober 2018, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 296.600.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

On 6 May 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or the Company cancels or terminates this agreement in writing.

This bank loan facility agreement has been amended a few times and most recently on 12 October 2018, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 296,600,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year from the date of the agreement.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 292.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian (lihat Catatan 16).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

Subsequently, on 27 September 2019, the Company and HSBC signed another amendment to the loan facility agreement, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 292,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year from the date of the agreement (see Note 16).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>2,047,744</u>	<u>2,678,345</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.324.254 (2018: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 1.672.783), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 157.680 (2018: laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 89.528). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Market risk (continued)

**Foreign exchange currency risk
(continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

As at 31 December 2019, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,324,254 (2018: profit after tax would decrease/increase by US\$ 1,672,783), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post tax loss.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowing from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2019, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 157,680 higher/lower (2018: post-tax profit for the year would have been US\$ 89,528 lower/higher). The impact to equity would be the same with the impact to post tax loss.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>
Kas di bank	8,506,466	12,548,183
Piutang usaha	8,266,816	8,843,039
Piutang lain-lain	435,621	579,023
	<u>17,208,903</u>	<u>21,970,245</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Kas di bank

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- A+	15,986	450
- AA	8,340,639	-
- AA-	-	12,435,907
- BBB-	149,841	111,826
	<u>8,506,466</u>	<u>12,548,183</u>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Cash in banks

Counterparties with external credit rating
Fitch
A+ -
AA -
AA- -
BBB- -

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang usaha

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	5,340,415	7,360,219
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,926,401</u>	<u>1,482,820</u>
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6).

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co., dimana pemegang saham akan memastikan bahwa Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Credit risk (continued)

b. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>
Customers with balances not yet overdue	5,340,415	7,360,219
Customers with overdue balances but not impaired	<u>2,926,401</u>	<u>1,482,820</u>
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6).

In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co., whereby the shareholder will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2019			
Utang usaha	23,738,858	-	23,738,858
Pinjaman jangka pendek	21,107,434	-	21,107,434
Utang lain-lain	8,713,440	-	8,713,440
Akrual	4,093,691	-	4,093,691
Utang dividen	38,026	-	38,026
	<u>57,691,449</u>	<u>-</u>	<u>57,691,449</u>
2018			
Utang usaha	25,025,904	-	25,025,904
Pinjaman jangka pendek	11,968,859	-	11,968,859
Utang lain-lain	10,424,707	-	10,424,707
Akrual	3,938,008	-	3,938,008
Utang dividen	29,523	-	29,523
	<u>51,387,001</u>	<u>-</u>	<u>51,387,001</u>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

2019
Trade payables
Short-term borrowing
Other payables
Accruals
Dividend payables

2018
Trade payables
Short-term borrowing
Other payables
Accruals
Dividend payables

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, short-term borrowing, other payables, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR**

As at 31 December 2019 and 2018, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2019					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	70,134,236	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	37,405,863	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	2,070,029	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,308,752	-	-	-	-	Advances
	<u>111,918,880</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(145,027,479)	(461,580)	(968)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(104,560)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(84,689,109)	(21,600)	(25,623)	-	(4,946,040)	Third parties -
- Pihak berelasi	(4,097,917)	-	-	(46,934)	-	Related parties -
Akrual	-	(383,248)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(292,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(525,814,505)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(413,895,625)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(29,800,485)</u>	<u>(1,091,245)</u>	<u>(19,775)</u>	<u>(32,969)</u>	<u>(45,583)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(30,990,057)</u>					Total in US\$, net
	2018					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	74,524,101	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	30,486,304	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	3,895,326	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,457,565	-	-	-	-	Advances
	<u>111,363,296</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(149,848,522)	(722,007)	(6,399)	-	(1,790,076)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(184,661)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(89,312,401)	(14,591)	(9,173)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(469)	-	(89,235)	-	Related parties -
Akrual	-	(352,104)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(173,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(412,160,923)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(300,797,627)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(20,755,036)</u>	<u>(1,458,155)</u>	<u>(11,424)</u>	<u>(62,888)</u>	<u>(16,270)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(22,303,773)</u>					Total in US\$, net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 4.492.311 (2018: naik sebesar AS\$ 15.333).

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR
(continued)**

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these amended and restated financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 4,492,311 (2018: increased by approximately US\$ 15,333).

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$ 1.022.375 (2018: AS\$ 3.354.594).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America di Indonesia untuk membeli AS\$ 3.250.000 dengan nilai sebesar Rp 45,4 miliar pada tanggal 10 Januari 2020 (2018: AS\$ 3.350.000 dengan nilai sebesar Rp 48,8 miliar pada tanggal 4-9 Januari 2019).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**31. COMMITMENTS AND
CONTINGENT
LIABILITIES**

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2019 were US\$ 1,022,375 (2018: US\$ 3,354,594).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America in Indonesia to buy US\$ 3,250,000 at Rp 45.4 billion on 10 January 2020 (2018: buy US\$ 3,350,000 at Rp 48.8 billion on 4-9 January 2019).

Contingent liabilities

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had no significant contingent liabilities.

32. REKONSILIASI UTANG BERSIH

32. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowing	
Pinjaman jangka pendek 1 Januari 2018	(5,180,000)	Short-term borrowing as at 1 January 2018
Arus kas	(7,397,594)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	640,594	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2018	(11,937,000)	Short-term borrowing as at 31 December 2018
Arus kas	(8,375,000)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	(711,998)	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2019	(21,023,998)	Short-term borrowing as at 31 December 2019

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENT FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN
KEMBALI**

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**33. RECLASSIFICATION OF AMENDED AND
RESTATEMENT FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the amended and restated financial statements for the year ended 31 December 2019. The detail of accounts being reclassified are as follows:

31 Desember/December 2018			
Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Piutang usaha - pihak berelasi	6,159,223	580,261	6,739,484 Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain- pihak berelasi	890,507	(580,261)	310,246 Other receivables - related parties

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
2019**

Setelah penerbitan laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menemukan bahwa satuan pengukuran untuk barang dalam proses tertentu salah diterapkan, yang mengakibatkan lebih catat persediaan sebesar US\$ 1.242.952. Dampak pajak terkait atas hal ini adalah kurang catat aset pajak tangguhan sebesar US\$ 310.738.

Perusahaan mencatat penyesuaian untuk memperbaiki laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya.

Tabel berikut menjelaskan dampak atas penyesuaian yang dijelaskan di atas:

**34. RESTATEMENT OF THE 2019 FINANCIAL
STATEMENTS**

Subsequent to the issuance of the previously reported financial statements for the year ended 31 December 2019 on 26 March 2020, the Company discovered that units of measurement for certain of its work in process were incorrectly applied, which resulted in an overstatement of the inventories by US\$ 1,242,952. The related tax impact of this was an understatement of deferred tax assets by US\$ 310,738.

The Company recorded the adjustments to correct the previously reported financial statements.

The following table summarises the effect of the adjustments described above:

Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Persediaan	21,424,367	(1,242,952)	20,181,415 Inventories
Jumlah aset lancar	41,558,754	(1,242,952)	40,315,802 Total current assets
Aset pajak tangguhan	5,064,797	310,738	5,375,535 Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	79,733,601	310,738	80,044,339 Total non-current assets
Jumlah aset	121,292,355	(932,214)	120,360,141 Total assets
Saldo laba yang belum dicadangkan	49,338,254	(932,214)	48,406,040 Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	53,289,682	(932,214)	52,357,468 Total equity

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
2019 (lanjutan)**

**34. RESTATEMENT OF THE 2019 FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pokok penjualan	(122,136,543)	(1,242,952)	(123,379,495)	Cost of sales
Laba bruto	17,179,295	(1,242,952)	15,936,343	Gross profit
(Rugi)/laba sebelum pajak	2,184	(1,242,952)	(1,240,768)	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(266,762)	310,738	43,976	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(264,578)	(932,214)	(1,196,792)	(Loss)/profit for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(1,104,146)	(932,214)	(2,036,360)	Total other comprehensive (loss)/ income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	(0.001)	(0.002)	(0.003)	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

Penyesuaian ini tidak mempengaruhi laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The adjustments did not affect the Company's statement of cash flows for the year ended 31 December 2019.

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Dampak atas Coronavirus Disease 2019

Sejak awal 2020, *Coronavirus Disease 2019* ("wabah COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Perusahaan sampai batas tertentu.

Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini. Manajemen akan memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Perubahan atas tarif pajak penghasilan perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 (Perpu 1/2020) untuk membantu mengamankan stabilitas ekonomi nasional selama pandemi COVID-19 diterapkan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan secara bertahap dikurangi dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% pada tahun 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi pajak kini dan pajak tangguhan yang dicatat oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Impact of Coronavirus Disease 2019

Since early 2020, the *Coronavirus Disease 2019* ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these amended and restated financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

Change in corporate income tax rates

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 (Perpu 1/2020) in order to help securing the national economic stability during the COVID-19 pandemic was implemented in Indonesia. As a result, the corporate income tax rates was gradually reduced from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year, and to 20% in 2022 fiscal year and thereafter. This change does not affect the current tax and deferred tax recorded by the Company as at 31 December 2019.

This page intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



www.goodyear-indonesia.com

ANNUAL REPORT 2019 LAPORAN TAHUNAN

PT Goodyear Indonesia Tbk
Jl. Pemuda No.27
Bogor 16161 – Indonesia
Telp : (0251) 8322071
Fax : (0251) 8328088
email : corpsec_id@goodyear.com

www.goodyear-indonesia.com